

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT INVESTASI
CRYPTO PADA GENERASI Z DI KOTA BANDA
ACEH**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD IQBAL
NIM. 200603025**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M/1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 200603025
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Januari 2025
Yang Menyatakan



(Muhammad Iqbal)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi *Crypto* Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Disusun Oleh:

Muhammad Iqbal
NIM. 200603025

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim, S.E., Ak., M.S.O.M.
NIP. 197811122005011003

Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA.
NIP. 199009052019032019

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Muhammad Iqbal
NIM. 200603025

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat 17 Januari 2025 M
17 Rajab 1446 H
Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Azharsyah, S.E., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Ana Fitriah, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Evy Iskandar, S.E. M.Si., Ak., CA., CPA.
NIDN. 2024026901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Iqbal

NIM : 200603025

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

E-mail : 200603025@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi (*Skripsi*)

yang berjudul: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi *Crypto* Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.


UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

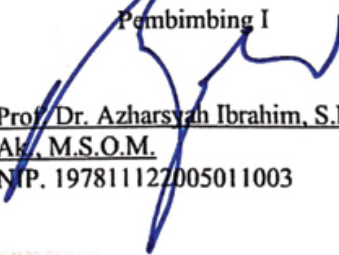
Pada tanggal : 17 Januari 2025

Penulis

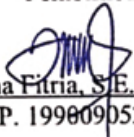

Muhammad Iqbal
NIM. 200603025

Mengetahui,

Pembimbing I


Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim, S.E.,
Ak., M.S.O.M.
NIP. 197811122005011003

Pembimbing II


Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199809052019032019

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi *Crypto* Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh”** Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA selaku Pembimbing 2 dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim, S.E., AK., M.S.O.M. selaku pembimbing 1 dan dosen penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. The Glorius Father, Ayahanda Bapak Adli, S.E yg telah mendidik penulis menjadi pribadi yg selalu kuat di segala situasi dan kondisi, serta memberikan segala bentuk motivasi dan apresiasi dari awal duduk di bangku kuliah hingga saat ini.
7. My Heaven's door, Ibunda Kemalasari, S.Sos, Terima kasih sebesar besarnya penulis ucapkan atas setiap jerih payah, pengorbanan dan kerja keras untuk memberikan yg terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan, mendidik dan membimbing penulis di setiap langkah, serta selalu mengiringi dengan penuh kasih sayang, memberikan motivasi, serta tak henti hentinya mendoakan penulis dalam setiap langkah meraih mimpi di masa depan.

8. Satu-satunya adikku yg paling kucintai, Nadia. Terima kasih telah selalu meluangkan waktu untuk selalu ada disaat penulis memerlukan bantuan, telah mau memahami disetiap situasi dan kondisi abangmu yang terkadang tidak bisa mengontrol emosi dan egois ini. Terima kasih telah mau bersabar atas permintaan-permintaanmu kepada orangtua kita yang sampai saat ini belum dipenuhi karena mereka mendahulukan kebutuhan-kebutuhan penulis.
9. Keluarga Besar H. Nasruddin & Hj. Sanibar, terima kasih telah selalu memberikan motivasi, semangat, serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Terima Kasih yang teramat besar penulis ucapkan kepada seluruh teman teman di grup KULIXAUUSD, Akademi *Crypto*, Trabar Aceh, Bullrun 2025, Signal *Crypto*, Banda *Crypto* Community, CrypShark, Airdrop Hunter, dan beberapa grup komunitas kripto lain selaku responden yang telah meluangkan waktu dalam mengisi kuisisioner/angket penelitian.
11. Rekan-rekan seperjuangan PS20, yang telah mengarahkan dan membantu penulis ketika ada beberapa hal yang kurang paham dalam penulisan skripsi.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh,
17 Januari 2025

Muhammad Iqbal



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No .	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I

◌ُ	<i>Dammah</i>	U
----	---------------	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِيو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*
 هَوْلٌ : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌ِي / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ِيو	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal
NIM : 200603025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi *Crypto* Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Prof. Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M.
Pembimbing II : Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang hukum Islam terkait investasi, termasuk pengetahuan tentang aset halal dan haram. *Crypto* memiliki risiko yang cukup besar meskipun tingkat keuntungan yang akan di dapatkan dalam jumlah yang cukup besar juga, mereka cenderung lebih memilih untuk melakukan investasi di *real asset* seperti emas. Selain tingkat risiko yang besar, kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat juga dapat menimbulkan ketidaktahuan dan ketidakinginan mereka untuk melakukan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, melalui penyebaran kuesioner kepada 419 responden dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik *sampling* menggunakan *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Metode analisis data dengan menguji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji pembuktian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat investasi *crypto* pada Generasi Z di kota Banda Aceh dari segi pengetahuan dan wawasannya terkait *crypto* sehingga minat investasi juga akan meningkat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi, Generasi Z

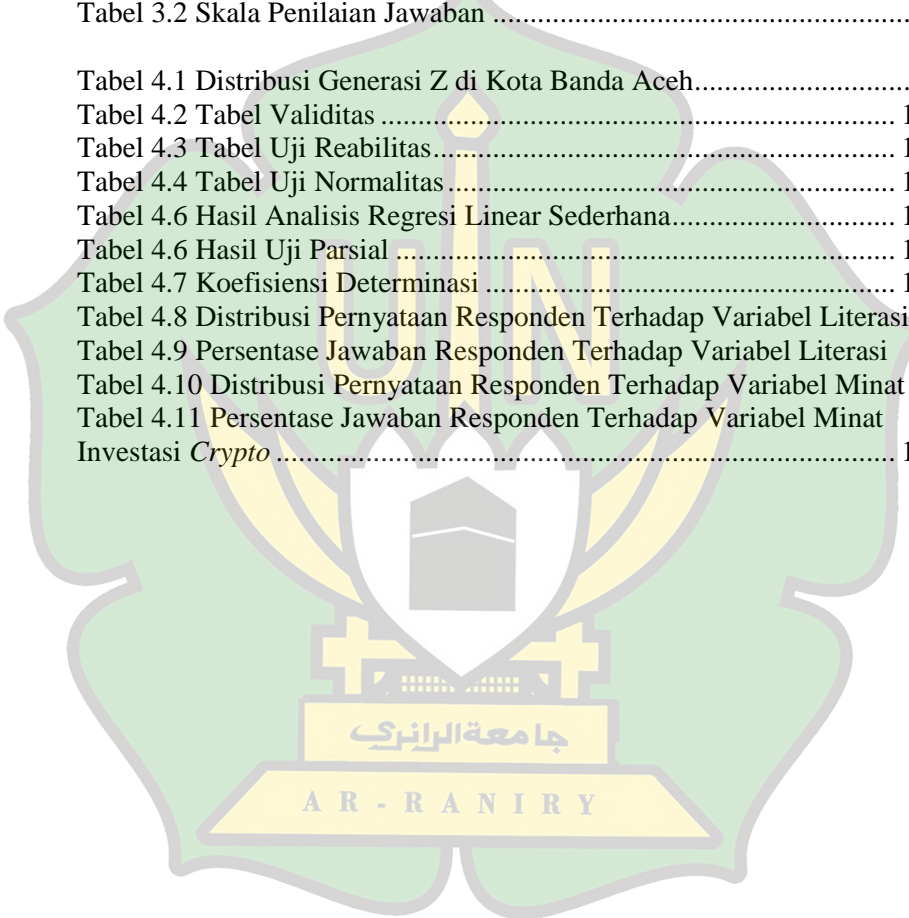
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2020-2024.....	12
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	68
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	108



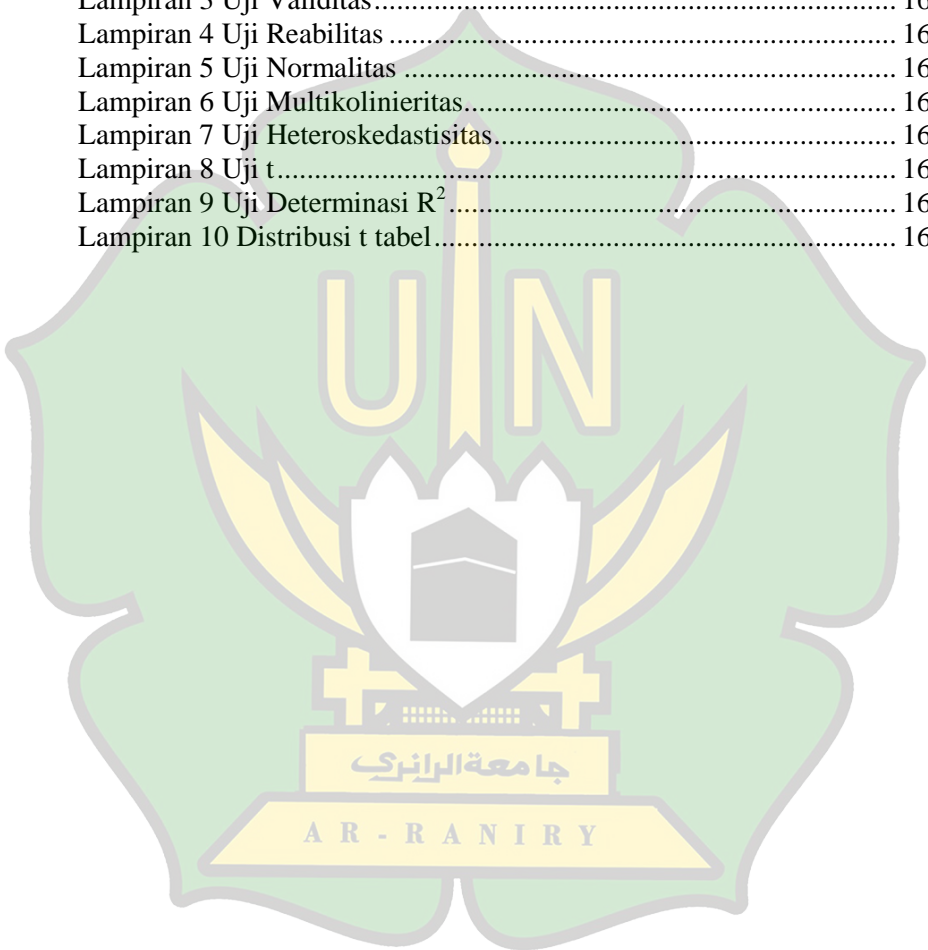
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	64
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	77
Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban	81
Tabel 4.1 Distribusi Generasi Z di Kota Banda Aceh.....	93
Tabel 4.2 Tabel Validitas	105
Tabel 4.3 Tabel Uji Reabilitas.....	106
Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas	107
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	109
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial	110
Tabel 4.7 Koefisiensi Determinasi	111
Tabel 4.8 Distribusi Pernyataan Responden Terhadap Variabel Literasi	
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi	
Tabel 4.10 Distribusi Pernyataan Responden Terhadap Variabel Minat	
Tabel 4.11 Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat	
Investasi <i>Crypto</i>	102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket/Kuisisioner Penelitian.....	128
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Pengisian Angket Penelitian	133
Lampiran 3 Uji Validitas.....	161
Lampiran 4 Uji Reabilitas	166
Lampiran 5 Uji Normalitas	166
Lampiran 6 Uji Multikolinieritas.....	167
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas.....	167
Lampiran 8 Uji t.....	168
Lampiran 9 Uji Determinasi R ²	168
Lampiran 10 Distribusi t tabel.....	169



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat penelitian.....	17
1.5 Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
2.1 <i>Crypto</i>	21
2.1.1 Definisi <i>Crypto</i>	21

2.1.2	Jenis-Jenis Crypto	22
2.1.3	Hukum Crypto di Indonesia	27
2.1.4	Crypto dalam Islam	29
2.2	Generasi Z.....	32
2.2.1	Definisi Generasi Z.....	32
2.2.2	Karakteristik Generasi Z	33
2.3	Investasi	34
2.3.1	Pengertian Investasi	34
2.3.2	Jenis Investasi	35
2.3.3	Tujuan Investasi	37
2.3.4	Risiko Investasi.....	39
2.4	Minat Investasi	41
2.4.1	Pengertian Minat	41
2.4.2	Pengertian Minat Investasi.....	43
2.4.3	Komponen-komponen Minat Investasi	44
2.4.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi	45
2.4.5	Indikator Minat Investasi.....	47
2.5	Literasi Keuangan Syariah.....	48

2.5.1	Definisi Literasi Keuangan.....	48
2.5.2	Literasi Keuangan Syariah.....	50
2.5.3	Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	52
2.5.4	Jenis-Jenis Literasi Keuangan di Indonesia .	54
2.5.5	Indikator Literasi Keuangan Syariah	57
2.6	Penelitian Terdahulu	59
2.7	Kerangka Berpikir	68
2.8	Hipotesis Penelitian	68
2.8.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Crypto.....	69
BAB III METODE PENELITIAN		71
3.1	Desain Penelitian	71
3.2	Sumber Data	71
3.3	Populasi dan Sampel.....	72
3.3.1	Populasi.....	72
3.3.2	Sampel.....	72
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	73
3.5	Operasionalisasi Variabel Penelitian	75
3.5.1	Variabel Penelitian.....	75
3.6	Metode Pengumpulan Data	80
3.7	Metode Pengolahan Data.....	81
3.7.1	Uji Validitas	81

3.7.2	Uji Reliabilitas	83
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	84
3.7.4	Pembuktian Hipotesis	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		89
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	89
4.1.1	Gambaran Umum Kota Banda Aceh	89
4.1.2	Gambaran Umum Crypto	90
4.1.3	Gambaran Umum Generasi Z di Kota Banda Aceh	92
4.2	Karakteristik Responden Penelitian.....	93
4.2.1	Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	93
4.2.2	Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia	94
4.2.3	Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan	95
4.2.4	Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Pendapatan	96
4.2.5	Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Domisili (Kecamatan)	97
4.2.6	Karakteristik Responden Penelitian	

Berdasarkan Pengalaman Investasi	98
4.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian	99
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	99
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Investasi Crypto	102
4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	105
4.4.1 Uji Validitas	105
4.4.2 Uji Reliabilitas	106
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	107
4.5.1 Uji Normalitas	107
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	107
4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	109
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	110
4.7.1 Uji Parsial (Uji t)	110
4.7.2 Uji Determinasi (Uji R²)	110
4.7.3 Pembahasan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Crypto Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh.....	111
BAB V PENUTUP.....	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran	118

DAFTAR PUSTAKA 120

LAMPIRAN..... 128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, minat investasi pada berbagai bentuk aset semakin meningkat termasuk pada aset-aset virtual atau kripto. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan teknologi, yang membuat investasi semakin mudah dan cepat (Rusdi, 2023). *Crypto* adalah bentuk digital atau virtual dari uang yang menggunakan kriptografi untuk keamanan transaksi serta untuk mengendalikan penciptaan unit baru dari mata uang tersebut. *Crypto* didesain untuk bekerja sebagai media pertukaran yang menggunakan teknologi blockchain untuk memastikan keamanan dan keabsahan transaksi serta mengatur penciptaan unit baru (Elvianti, 2021). Selain uang kertas, teknologi telah memungkinkan penggunaan *crypto* sebagai alat tukar atau *cryptocurrency*. Bitcoin, salah satu *crypto* terpopuler saat ini, menggunakan teknologi kriptografi sebagai *blockchain* untuk memvalidasi transaksi dan mengatur produksinya.

Berbeda dengan mata uang konvensional yang dikeluarkan oleh pemerintah, Bitcoin diproduksi melalui perangkat lunak dan hanya dapat diakses di dalam sistem Bitcoin. Nilai Bitcoin tidak ditentukan oleh nilai tukar mata uang, melainkan oleh permintaan dan penawaran di pasar. Sejak tahun 2013, ketika Bitcoin mulai dikenal dan berkembang di Indonesia, pada tanggal 6 November 2014, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter di Indonesia

mengeluarkan pernyataan resmi bahwa satu-satunya mata uang dan alat pembayaran yang sah di Indonesia adalah Rupiah. Pernyataan ini membuat Bitcoin tidak dapat digunakan sebagai alat tukar yang sah di Indonesia.

Meskipun demikian, hal ini tidak cukup untuk mengubah pandangan dan minat para penggemar crypto serta pelanggan untuk meninggalkan penggunaan Bitcoin (Kelly, 2018). Crypto telah berkembang menjadi industri senilai \$2,87 triliun yang terdiri dari ribuan mata uang digital. Lebih dari 300 juta orang telah menggunakan crypto, jumlahnya terus meningkat pesat. Adopsi globalnya tumbuh sebesar 881% dari Juni 2020 hingga Juni 2021, dan mencatat peningkatan sebesar 2300% sejak Q3 2019. Dalam kurun waktu 2020 hingga 2024, jumlah investor kripto di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2020, terdapat 2 juta investor kripto, yang kemudian pada September 2024 menjadi 21,27 juta investor (Kemendag RI, 2024). Crypto memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah Bitcoin, Altcoin, Memecoin, dan Government Currency. Bitcoin adalah crypto pertama yang diciptakan dan tetap menjadi yang paling terkenal serta bernilai tertinggi dalam pasar. Bitcoin diperkenalkan oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008 dan diluncurkan sebagai open-source pada tahun 2009 (OCBC NISP, 2023).

Riposo dan Gupta (2024) memberikan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai konsep dasar dalam dunia

blockchain dan kripto, termasuk *staking* dan *yield farming*. *Staking* adalah metode yang memungkinkan para pemegang kripto untuk mengunci aset mereka dalam jaringan blockchain guna mendukung proses validasi dan keamanan transaksi. Sebagai imbalannya, para peserta *staking* akan menerima hadiah berupa token atau koin dari jaringan yang digunakan. Sementara itu, *yield farming*, merupakan pendekatan yang lebih dinamis dalam memperoleh pendapatan dengan cara memberikan likuiditas pada platform DeFi. Dalam *yield farming*, pengguna bisa mendapatkan imbalan berupa token baru dari protokol DeFi sebagai hasil dari kontribusi likuiditas yang mereka berikan.

Minat merupakan sebuah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Jika seseorang tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu dan dia melakukannya tanpa dorongan dari orang lain, itu disebut minat. Dalam suatu kegiatan, memori muncul dan dapat digunakan lagi dalam kegiatan yang sama. Sedangkan menurut Sudirman (2003) dalam Rusda (2020), minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan individu tersebut. Dalam minat menurut Crow (2010) dalam Risnawati (2020), terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, salah satunya adalah faktor *inner urge*, yaitu rangsangan yang berasal dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, adalah salah

satu faktor yang mempengaruhi minat. Minat sangat memengaruhi aktivitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan untuk berinvestasi yang menyebabkan seseorang ingin melakukan investasi. Menurut pendapat ahli di atas, minat adalah kecenderungan seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tertentu, disertai dengan pemusatan perhatian terhadap objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Akibatnya, seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam sebuah objek atau aktivitas tertentu karena dianggap penting baginya.

Menurut FATF (*Financial Action Task Force*), mata uang virtual, termasuk *crypto*, adalah representasi digital dari nilai yang dapat diperdagangkan secara digital dan berfungsi sebagai alat tukar, unit akun, dan penyimpanan nilai. Namun, mata uang virtual tersebut tidak memiliki status sebagai alat pembayaran sah. Mata uang virtual seperti *crypto* tidak diterbitkan atau dijamin oleh yurisdiksi manapun, namun berfungsi sesuai dengan perjanjian dalam komunitas penggunaannya. *Crypto* adalah bentuk mata uang digital yang menggunakan kriptografi untuk mengamankan transaksi, mengontrol penciptaan unit-unit baru, dan memverifikasi transfer aset. *Crypto* bekerja pada teknologi blockchain, yang merupakan sistem buku besar terdesentralisasi yang mencatat semua transaksi tanpa memerlukan otoritas pusat.

Fenomena jumlah investasi dalam aset kripto dapat dilihat dari jumlah investor yang terus meningkat. Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) juga mencatat jumlah investor aset kripto di Indonesia mencapai 20,9 juta investor per Agustus 2024 atau meningkat dari Juli 2024, yang sebesar 20,5 juta investor. *The 2024 Global Crypto Adaption Index* juga menyebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-3 di dunia, dalam jumlah adopsi crypto.

Pada tahun 2019, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) di bawah Kementerian Perdagangan Indonesia telah mengumumkan bahwa *crypto* legal di Indonesia. Meskipun legal, *crypto* tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan hanya dianggap sebagai komoditas yang dapat diperdagangkan. Peraturan Bappebti Nomor 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka mengatur perdagangan mata uang kripto di Indonesia. Selain itu, Bappebti telah menetapkan panduan perdagangan *crypto* melalui Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Nomor 7 Tahun 2020, yang mencantumkan daftar aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik. Bitcoin merupakan salah satu dari 229 *crypto* yang tercakup dalam peraturan ini dan legal untuk diperdagangkan di Indonesia (Parikesit, 2020). Legalitas *crypto* yang telah terdaftar di Bappebti dapat diverifikasi terlebih dahulu oleh calon investor. Meskipun demikian, penggunaan *crypto* sebagai alat tukar dilarang berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang mata uang, yang mengakui hanya Rupiah sebagai mata

uang yang sah di Indonesia dan yang dapat digunakan untuk transaksi di wilayah Indonesia.

Menurut Arriqoh dan Zoraya (2024), minat investasi Generasi Z terhadap cryptocurrency di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh tingkat literasi keuangan serta pengaruh perilaku sosial, khususnya herding behavior. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan berbasis analisis, sementara herding behavior berfungsi sebagai mediator yang menciptakan kecenderungan untuk mengikuti tren pasar atau keputusan kolektif tanpa mempertimbangkan analisis independen.

Faktor literasi ini semakin diperkuat oleh peran media sosial dan teknologi digital yang menyediakan akses cepat terhadap informasi investasi, meskipun sering kali kurang terverifikasi. Selain itu, meskipun minat terhadap cryptocurrency tinggi, volatilitas pasar, risiko keuangan, serta kerentanan terhadap praktik manipulatif menjadi tantangan utama bagi investor. Tingkat literasi keuangan yang memadai dapat membantu mengurangi dampak risiko ini dengan meningkatkan pemahaman tentang strategi diversifikasi dan mitigasi risiko, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih optimal dan berorientasi pada tujuan finansial jangka panjang.

Minat investasi Generasi Z terhadap cryptocurrency di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, meskipun

instrument investasi ini memiliki risiko fluktuasi yang tinggi. Ketertarikan Generasi Z terhadap cryptocurrency didorong oleh berbagai faktor, termasuk potensi imbal hasil yang tinggi, fleksibilitas pasar yang beroperasi selama 24 jam, serta fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yang memotivasi mereka untuk memanfaatkan peluang investasi yang sedang berkembang. Selain itu, pengaruh komunitas investor, tokoh media sosial, dan lingkungan sosial secara substansial meningkatkan kecenderungan mereka untuk mengikuti tren pasar atau keputusan kolektif investor lain, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka Teori Herding. (Paseru, De Valencia, Hendratno, S, 2023).

Menurut Darmawan & Japar (2019), pengetahuan investasi adalah pengetahuan tentang cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dengan kata lain, ketika seseorang tahu tentang investasi, minat mereka untuk berinvestasi akan berpengaruh. Dalam berinvestasi untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai keuntungan, mengetahui analisis, dan membedakan investasi yang halal dan haram, maka seorang investor membutuhkan literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah adalah gabungan dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan oleh seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan pribadi yang berdasarkan hukum Islam berlandaskan Al-Quran dan Hadis

(Sugiharti, 2019). Menurut Huston dalam Sugiharti (2019), literasi keuangan adalah evaluasi terhadap pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, serta kemampuan dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta pemahaman terhadap kondisi ekonomi dan peristiwa yang relevan. Literasi keuangan mencakup kesadaran dan pengetahuan tentang instrumen keuangan dan penerapannya dalam bisnis serta kehidupan sehari-hari. Pengetahuan mengenai literasi keuangan telah menjadi kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, menjadi keterampilan hidup yang esensial bagi setiap individu untuk mengelola kehidupan mereka dalam jangka panjang. Menurut Standar Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2017, seseorang dianggap memiliki literasi keuangan yang baik jika mereka memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan, produk, dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam memahami produk dan layanan tersebut.

Menurut Remund (2020), seseorang yang memiliki literasi keuangan setidaknya memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan, mampu menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep tersebut, mengelola keuangan pribadi, serta memiliki keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang baik untuk masa depan. OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) pada tahun 2012 juga

mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, yang pada akhirnya memungkinkan individu mencapai kesejahteraan keuangan di masa mendatang. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa definisi literasi keuangan sering menekankan pada pentingnya pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengatasi masalah keuangan serta dalam pengambilan keputusan sepanjang waktu. Ryan & Deci (2020), mengidentifikasi tiga dimensi dari literasi keuangan, yaitu keterampilan dalam menghitung, pemahaman tentang konsep keuangan dasar, dan sikap terhadap pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan dalam konteks literasi keuangan mencakup pemahaman, edukasi, dan informasi tentang topik keuangan seperti perbankan, deposito, kredit, asuransi, dan pajak. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan individu untuk menetapkan tujuan keuangan, merencanakan keuangan, mengelola keuangan secara efektif, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam menggunakan berbagai produk dan layanan jasa keuangan.

Mengukur literasi keuangan dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk survei pengetahuan keuangan, ujian literasi keuangan, kuesioner, indikator perilaku keuangan, dan analisis media sosial. Setiap metode memberikan perspektif berbeda tentang sejauh mana individu memahami konsep-konsep keuangan dan kemampuan mereka untuk membuat keputusan

keuangan yang informasional. Literatur terbaru menawarkan berbagai pendekatan untuk menilai literasi keuangan secara efektif dan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan dan program pendidikan keuangan (Klapper, 2020). Mengukur literasi keuangan berdasarkan hal ini membantu mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan mereka sendiri, serta dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas untuk masa depan.

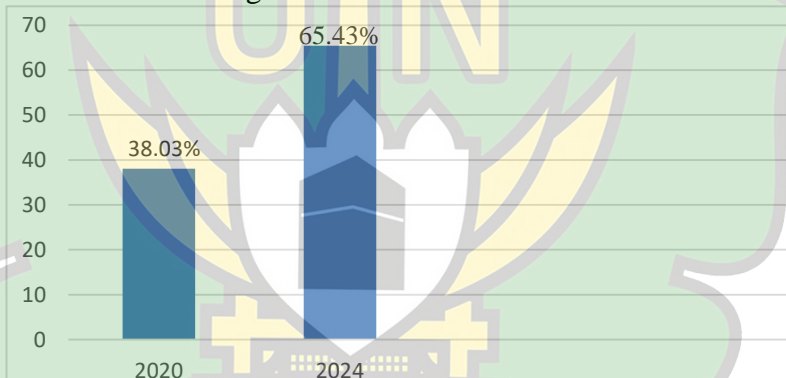
Literasi merupakan hal krusial bagi setiap orang untuk mengetahui dan menggali lebih dalam terkait suatu hal. Berkaitan dengan era revolusi industri 5.0 saat ini, kemajuan teknologi yang pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk alat tukar dalam transaksi jual beli. Melihat maraknya teknologi informasi, maka berhubungan dengan kehidupan yang dialami oleh Generasi Z yang sejak lahir sudah merasakan kecanggihan teknologi. Generasi Z adalah orang-orang yang dilahirkan pada tahun 1995-2010, dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan *multitasking*. Salah satu bentuk kefasihan teknologi adalah dengan mengetahui tentang investasi secara digital. Menurut Brigham & Ehrhardt (2021), investasi adalah alokasi sumber daya, seperti uang, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk saham, obligasi, real estate, atau bisnis. Tujuan utama dari

investasi adalah untuk memperoleh pengembalian atau return yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat risiko yang diambil, salah satu investasi yang dilakukan adalah investasi pada *Crypto*.

Menurut OJK (2024), indeks literasi keuangan di Indonesia telah meningkat pada tahun 2024, hal ini dapat dilihat melalui gambar 1.1 dibawah ini:

Gambar 1.1

Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2020-2024



Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2024. Ada tiga komponen penilaian literasi keuangan. Pertama, perilaku keuangan (*behavior*) dengan skor 34,3 poin dari skala 0-45 poin. Kedua, pengetahuan

keuangan (*knowledge*) sebesar 23,3 poin dari skala 0-35 poin. Ketiga, sikap terkait keuangan (*attitude*) sebesar 12,1 poin dari skala 0-20 poin. Dalam kurun waktu empat tahun, indeks literasi keuangan di Indonesia meningkat secara signifikan sebesar 27,40 poin persentase atau 72,06%. Hal ini menunjukkan keberhasilan program literasi keuangan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan lembaga terkait, khususnya dalam mendorong masyarakat untuk lebih memahami dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan formal (OJK, 2024).

Dalam literasi keuangan syariah berkaitan dengan Menurut peraturan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Mui digital (2021) hukum *crypto* adalah haram, hal ini disebabkan karena penggunaan *crypto* sebagai mata uang hukumnya haram, karena mengandung *gharar*, *dharar* dan bertentangan dengan Undang-Undang nomor 7 tahun 2011 dan Peraturan Bank Indonesia nomor 17 tahun 2015. *Crypto* sebagai komoditi/aset digital tidak sah diperjualbelikan karena mengandung *gharar*, *dharar*, *qimar* dan tidak memenuhi syarat *sil'ah* secara *syar'i* yaitu: ada wujud fisik, memiliki nilai, diketahui jumlahnya secara pasti, hak milik dan bisa diserahkan ke pembeli. *Crypto* sebagai komoditi/aset yang memenuhi syarat sebagai *sil'ah* dan memiliki *underlying* serta memiliki manfaat yang jelas hukumnya sah untuk diperjualbelikan. Akan tetapi, beberapa pendapat ulama mengatakan bahwa *crypto* hukumnya halal sebagai kekayaan yang dapat ditransaksikan, tetapi tidak dikategorikan sebagai uang.

Menurut pandangan ini, *crypto* dianggap sesuai dengan prinsip syariah sebagai aset digital yang memiliki nilai ekonomi, dapat disimpan, dan ditarik. Karena *crypto* hanya berupa angka dalam buku besar publik dan tidak ada aset fisik yang mendasarinya, tidak ada alasan untuk mengategorikannya sebagai haram. Para pendukungnya berpendapat bahwa *crypto* adalah representasi digital dari nilai yang dapat diperdagangkan. Meskipun tidak memiliki aset mendasar, *crypto* dianggap sebagai aset berharga dalam konteks ini (Adam, 2021). Kemudian, pandangan ulama lain mengatakan bahwa *crypto* halal sebagai kekayaan yang dapat ditransaksikan, dan dikategorikan sebagai uang. Pandangan ini berargumen bahwa *crypto* tidak memiliki utilitas atau tujuan selain sebagai alat tukar dan objek spekulasi. Nilainya didasarkan pada fitur-fiturnya sebagai alat pembayaran dan spekulasi, bukan karena memiliki utilitas yang nyata. Meskipun banyak orang menggunakan *crypto* untuk tujuan investasi, mereka tetap dikategorikan sebagai mata uang karena dirancang sebagai sistem *pembayaran peer-to-peer* (Adam, 2021).

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa para ulama memiliki pendapat yang beragam mengenai kepatuhan syariah terhadap *crypto* dan statusnya sebagai kekayaan atau mata uang. Ulama yang tidak mengizinkannya biasanya merujuk pada ketiadaan nilai intrinsik atau tingkat fluktuasi yang tinggi yang dapat menyebabkan *gharar* (ketidakpastian yang tidak diinginkan). Di sisi lain, ulama yang

mengkategorikannya sebagai *maal* (kekayaan) mengakui nilai *crypto* sebagai aset, tetapi meragukan apakah dapat dianggap sebagai uang karena fluktuasi nilainya dan kurangnya persetujuan sosial yang kuat. Sementara itu, ulama yang menerima *crypto* sebagai uang berpendapat bahwa mereka diciptakan khusus untuk tujuan moneter dan tidak memiliki utilitas lainnya. Namun, di luar pertimbangan hukum, karena saat ini *crypto* belum banyak berkontribusi pada ekonomi sektor riil, beberapa ulama berpendapat bahwa hal ini belum selaras sepenuhnya dengan tujuan moral dan etika Islam. Dengan demikian, penilaian terhadap *crypto* dari perspektif syariah terus berlangsung dan bergantung pada interpretasi masing-masing ulama terhadap prinsip-prinsip syariah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Meskipun demikian, secara global perkembangan kripto sangat meningkat yang dibuktikan dengan kepemilikan kripto di dunia yang mencapai 11,9% pada Januari 2023 khususnya pengguna internet dengan jenis kelamin laki-laki berusia muda khususnya usia 25-34 tahun dan negara Indonesia menempati peringkat keenam negara pemilik mata uang kripto terbesar di dunia dengan jumlah 20,1% (RRI,2024).

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan beberapa Generasi Z dan mahasiswa terkait *crypto*, dapat disimpulkan bahwa beberapa dari mereka hanya sekedar mengetahui terkait investasi *crypto* dan masih belum berani untuk berinvestasi dikarenakan mereka menganggap bahwa investasi di

crypto memiliki risiko yang cukup besar. Meskipun tingkat keuntungan yang akan di dapatkan dalam jumlah yang cukup besar juga, mereka cenderung lebih memilih untuk melakukan investasi di aset *real* seperti emas. Selain tingkat risiko yang besar, kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat juga dapat menimbulkan ketidaktahuan dan ketidakinginan mereka untuk melakukan investasi, beberapa hanya ikut-ikutan dan tidak mengetahui analisis fundamental dan teknikal dalam dunia investasi.

Generasi Z merupakan target potensial bagi sektor keuangan dimasa depan. Generasi Z dituntut untuk menghadapi setiap permasalahan keuangan dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambilnya. Generasi Z selaku generasi yang hidup dalam kecanggihan teknologi merupakan kaum intelektual yang menjadi harapan perubahan bangsa dimasa depan, pemikiran kritisnya diharapkan dapat memberikan solusi dalam pemecahan permasalahan di masyarakat melalui teori-teori yang didapatkan di sekolah, dunia perkuliahan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya literasi keuangan diharapkan dapat menimbulkan minat dalam berinvestasi. Menurut Faidah (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pendidikan tentang literasi keuangan di perguruan tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Penelitian tersebut

hanya berfokus pada mahasiswa secara umum. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melanjutkan penelitian tersebut dengan mengkaji terkait pengaruh literasi keuangan dan minat investasi *crypto* pada Generasi Z secara khusus di Kota Banda Aceh. Menurut Nasution (2019), literasi keuangan meliputi pengetahuan dasar, menerapkan konsep yang relevan dengan keuangan dan finansial dan kemampuan kognitif dalam membuat keputusan. Kemudian minat investasi menurut Susilowati (2017) diukur dengan beberapa indikator pengukuran yang terdiri atas beberapa hal yaitu ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi, keinginan untuk mencoba berinvestasi, dan keyakinan untuk berinvestasi sehingga berdasarkan latar belakang penelitian tersebut dan dengan fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi *Crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari literasi

keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam aspek pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi *crypto* Generasi Z di Kota Banda Aceh dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta menjadi rujukan dalam memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait dalam penelitian ini, di antaranya:

- a. Bagi Pihak investor khususnya Generasi Z di Kota Banda Aceh dapat menjadi masukan dan menambah wawasan baru
- b. Bagi pihak kampus sebagai bahan rujukan dan memberi arahan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah
- c. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan pemahaman

mengenai pengetahuan dalam keuangan syariah baik daei cara pengelolaannya, margin, dan lain sebagainya. Selain itu juga dibutuhkan wawasan khususnya yang menyangkut investasi *crypto* terhadap minat investasi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dan pada bab kelima ini di dalamnyaterdapat sub bab, yang secara garis besar akan dijelaskan pada berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang mengenai permasalahan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini, kemudian terdapat rumusan masalah yang berisi permasalahan yang timbul dalam penelitian, kemudian ada tujuan dan manfaat penelitian serta terdapat sistematika penulisan yang menjadi acuan pembaca dalam mengetahui hal- hal yang tertulis dalam setiap bab.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori-teori literasi keuangan dan minat investasi *crypto* yang diambil dari beberapa kutipan buku, jurnal yang berisi penelitian terdahulu yang dapat dijadikan telaah pustaka dan kerangka penelitiannya yang berisikan arah dari penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN.

Bab ini memaparkan tentang desain penelitian, aspek penelitian,

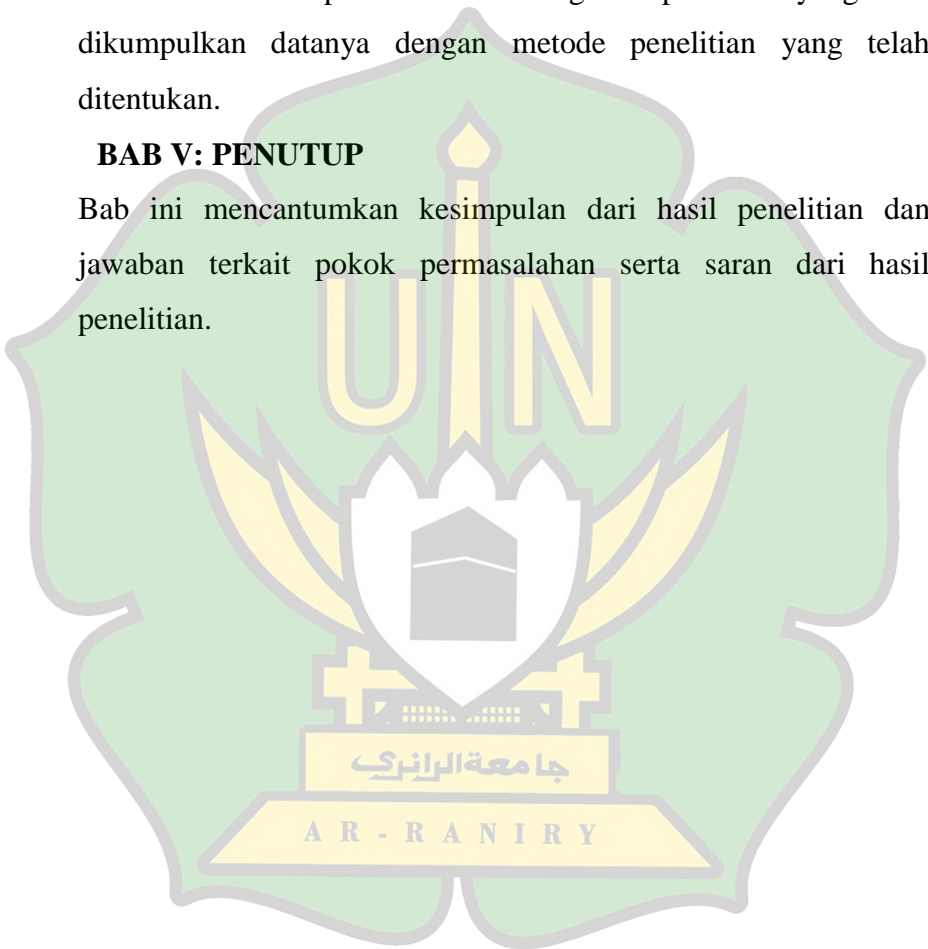
jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik dalam menganalisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dikumpulkan datanya dengan metode penelitian yang telah ditentukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini mencantumkan kesimpulan dari hasil penelitian dan jawaban terkait pokok permasalahan serta saran dari hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Crypto*

2.1.1 Definisi *Crypto*

Crypto atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kripto, merupakan mata uang yang memiliki sandi-sandi rahasia yang cukup rumit yang berfungsi untuk melindungi dan menjaga keamanan mata uang digital ini. *Crypto*, yang berasal dari kata *cryptography* dan *currency*, adalah bentuk uang virtual yang dilindungi oleh kode rahasia. Dengan kata lain, *crypto* adalah mata uang digital yang menggunakan sistem kriptografi untuk keamanannya. Sedangkan kriptografi merupakan metode yang digunakan untuk melindungi informasi dan saluran komunikasi melalui penggunaan kode (CNBC, 2022)

Pada masa Perang Dunia II, konsep kriptografi telah diterapkan, di mana Jerman menggunakan teknik ini untuk mengirimkan pesan-pesan rahasia yang tidak dapat dengan mudah dibaca oleh pihak sekutu. Penggunaan kriptografi membuat mata uang kripto sulit untuk dimanipulasi, sehingga tidak dapat dipalsukan. Banyak *crypto* beroperasi dalam sebuah jaringan terdesentralisasi yang menggunakan teknologi *blockchain*. *Blockchain* adalah teknologi yang mirip dengan buku besar terdistribusi dan dijaga oleh berbagai jaringan komputer yang berbeda.

Menurut CNBC Indonesia (2022), tiga karakteristik utama mata uang kripto adalah sifat digital, terenkripsi, dan desentralisasi. Berbeda dengan mata uang konvensional seperti dolar AS, Euro, atau Rupiah, mata uang kripto tidak dikeluarkan oleh otoritas pusat manapun. Ini membuat teoretisnya tidak dapat diintervensi atau dimanipulasi oleh pemerintah. Oleh karena itu, kontrol dan manajemen mata uang kripto sepenuhnya ditangani oleh penggunanya melalui internet. Bitcoin adalah mata uang kripto pertama yang diciptakan oleh Satoshi Nakamoto. Dalam tulisannya itu, Nakamoto memperkenalkan Bitcoin sebagai sistem pembayaran elektronik peer-to-peer yang menggunakan bukti kriptografi untuk mendukung transaksi, bukan hanya bergantung pada kepercayaan semata.

2.1.2 Jenis-Jenis *Crypto*

Menurut CoinMarket (2022), saat ini ada lebih dari 23.000 jenis *crypto* yang diperdagangkan. Pertumbuhan jumlah *crypto* ini didorong oleh pengumpulan dana melalui ICO (*Initial Coin Offering*). Pada November 2022, ada 9.3581 jenis *crypto* yang bisa dijadikan instrumen investasi (Bank Indonesia, 2022). Per 1 Agustus 2022, total nilai pasar semua *crypto* telah mencapai lebih dari 1,08 triliun US Dollar. Bitcoin, sebagai mata uang digital yang paling populer, memiliki nilai pasar sekitar 443,7 miliar US Dollar pada tanggal 1 Agustus 2022.

Di antara berbagai jenis *crypto* yang terkenal adalah Bitcoin, Ethereum, Dogecoin, Tether (USDT), Binance, Cardano, Solana,

XRP, Polkadot, dan USD Coin (USDC). Setiap jenis memiliki karakteristik dan penggunaan yang berbeda dalam ekosistemnya sendiri. Berikut adalah beberapa jenis *crypto* yang populer di kalangan masyarakat:

1. Bitcoin, merupakan mata uang kripto yang beroperasi berdasarkan teknologi blockchain. Blockchain adalah *ledger* publik yang mencatat semua transaksi yang pernah dilakukan dengan Bitcoin. *Ledger* ini terdesentralisasi dan tersebar di berbagai *node* komputer di seluruh dunia, sehingga tidak ada satu entitas tunggal yang mengontrolnya. Bitcoin awalnya diperkenalkan sebagai alternatif untuk mata uang fiat (mata uang konvensional), namun sejak itu telah diterima oleh berbagai perusahaan dan merchant sebagai bentuk pembayaran. Selain itu, banyak yang memandang Bitcoin sebagai investasi dengan nilai potensial yang besar. Selain itu, Bitcoin tidak dikendalikan oleh satu otoritas pusat seperti bank sentral atau pemerintah. Setiap transaksi diverifikasi oleh jaringan komputer yang terhubung (*node*) menggunakan konsensus yang disebut *proof-of-work*.

2. Ethereum, adalah sebuah platform blockchain yang didirikan oleh Vitalik Buterin pada tahun 2015. Berbeda dengan Bitcoin yang dirancang sebagai mata uang digital, Ethereum dirancang sebagai sebuah *platform* yang memungkinkan pengembang untuk membangun aplikasi terdesentralisasi dan *smart contracts*. Ethereum menyediakan infrastruktur bagi

pengembang untuk membangun aplikasi terdesentralisasi (dApps). Ini memungkinkan berbagai macam aplikasi, mulai dari keuangan terdesentralisasi (DeFi) hingga *game* dan aplikasi sosial. Ethereum menggunakan EVM untuk menjalankan *smart contracts*. EVM adalah lingkungan eksekusi yang berjalan di atas *blockchain* Ethereum dan dapat mengeksekusi kode *smart contract* dalam jaringan terdesentralisasi.

3. Dogecoin, adalah salah satu *crypto* yang pertama kali diperkenalkan pada bulan Desember 2013. *Crypto* ini awalnya dibuat sebagai lelucon atau meme oleh Billy Markus dan Jackson Palmer, tetapi kemudian mendapatkan popularitas yang signifikan di komunitas *crypto*. Meskipun awalnya dimulai sebagai lelucon, Dogecoin membangun komunitas yang kuat dan aktif di seluruh dunia. Komunitas ini terkenal dengan filantropi dan partisipasi sosial yang tinggi. Sama halnya dengan Bitcoin dan Ethereum, Dogecoin beroperasi berdasarkan teknologi *blockchain* yang terdesentralisasi, yang mencatat semua transaksi yang pernah dilakukan dengan Dogecoin (Dogecoin, 2024).

4. Tether (USDT) adalah salah satu token *crypto* yang dikategorikan sebagai *Stablecoin*. USDT adalah *stablecoin* yang dipatok 1:1 dengan dolar AS, sehingga nilainya stabil. Hal ini memudahkan pengguna untuk menyimpan nilai tanpa risiko volatilitas yang tinggi seperti pada kripto lainnya. USDT biasanya digunakan untuk melindungi nilai dan transaksi dalam ekosistem kripto.

5. Binance Coin (BNB), adalah salah satu token crypto yang dikategorikan sebagai Token Utilitas. BNB ini digunakan dalam ekosistem Binance, termasuk untuk membayar biaya transaksi dengan diskon, berpartisipasi dalam Binance Launchpad, dan aktivitas lain dalam jaringan Binance Smart Chain (BSC). BNB mendukung operasional Binance dan menjadi bagian penting dari proyek DeFi di Binance Smart Chain.

6. Cardano (ADA), adalah salah satu token crypto yang dikategorikan sebagai *Platform/Smart Contract*. Cardano menggunakan arsitektur berlapis untuk meningkatkan keamanan dan skalabilitas. Blockchain-nya dirancang dengan pendekatan ilmiah berbasis penelitian. Platform ini digunakan untuk membangun aplikasi yang aman dan transparan, seperti solusi identitas digital dan DeFi.

7. Solana (SOL), adalah salah satu token crypto yang dikategorikan sebagai Platform/Smart Contract. Solana dikenal dengan kecepatan transaksi tinggi dan biaya rendah. Blockchain ini mendukung pengembangan aplikasi terdesentralisasi (dApps) dan proyek DeFi. Solana sangat diadopsi untuk solusi yang memerlukan *throughput* transaksi tinggi seperti NFT dan DeFi.

8. Ripple (XRP), adalah salah satu token crypto yang dikategorikan sebagai Mata Uang Digital. XRP adalah token yang digunakan oleh jaringan Ripple untuk memfasilitasi pembayaran lintas batas secara instan dengan biaya rendah. XRP berfungsi sebagai alat tukar likuiditas antar mata uang fiat dalam sistem

keuangan global.

9. Polkadot (DOT), adalah salah satu token crypto yang dikategorikan sebagai *Interoperabilitas/Multichain*. Polkadot memungkinkan berbagai blockchain untuk saling beroperasi, berbagi data, dan bertransaksi secara mulus melalui teknologi parachain. DOT Menyediakan fondasi untuk ekosistem blockchain yang terhubung dan saling terintegrasi.

10. USD Coin (USDC), adalah salah satu token crypto yang dikategorikan sebagai *Stablecoin*. USDC dipatok ke dolar AS dengan sistem yang lebih transparan dan diaudit secara reguler. Stablecoin ini digunakan dalam berbagai transaksi di ekosistem blockchain. USDC memberikan stabilitas dalam perdagangan kripto, mendukung transaksi DeFi, dan digunakan sebagai alat pembayaran.

Kategori dan Contoh Token Crypto:

Tabel 2. 1
Katagori dan Contoh Crypto

Kategori	Deskripsi	Contoh Token
Mata Uang Digital	Digunakan sebagai alat tukar atau penyimpan nilai.	BTC, XRP
<i>Platform / Smartcontract</i>	Blockchain yang mendukung dApps dan smart contract.	ETH, ADA
<i>Stablecoin</i>	Kripto yang nilainya dipatok ke aset stabil seperti dolar AS.	USDT, USDC
Token Utilitas	Digunakan dalam ekosistem tertentu untuk membayar	BNB

	layanan atau produk.	
<i>Memecoin</i>	Token berdasarkan meme atau tren internet tanpa utilitas mendasar.	DOGE
Interoperabilitas	Mendukung interaksi antara blockchain yang berbeda	DOT

2.1.3 Hukum *Crypto* di Indonesia

Regulasi terkait *crypto* di Indonesia terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan industri blockchain. Di Indonesia, hukum terkait *crypto* dan teknologi *blockchain* masih dalam tahap perkembangan. Pada dasarnya, pemerintah Indonesia belum memiliki undang-undang yang secara khusus mengatur *crypto* secara rinci. *Crypto* seperti Bitcoin tidak diakui sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia. Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter di negara ini, menyatakan bahwa mata uang kripto tidak diatur dan tidak diakui sebagai alat pembayaran yang sah. Meskipun tidak diakui sebagai alat pembayaran resmi, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengawasi penggunaan *crypto* untuk memastikan tidak adanya aktivitas ilegal seperti pencucian uang atau pendanaan terorisme.

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan minat untuk mengembangkan kerangka regulasi yang lebih jelas untuk *crypto* dan *blockchain*. Pada tahun 2021, Menteri Keuangan Indonesia menyatakan bahwa pemerintah sedang menyiapkan regulasi untuk memonitor dan mengatur *crypto*. OJK telah mengeluarkan

pernyataan peringatan terhadap risiko investasi dalam *Initial Coin Offering* (ICO), yang merupakan cara untuk mengumpulkan dana dengan menerbitkan *crypto* baru.

Pergerakan harga aset kripto sangat fluktuatif, sehingga ada kemungkinan investasi hanya satu juta rupiah dapat menghasilkan keuntungan ratusan juta rupiah. Tetapi di balik janji keuntungan besar tersebut terdapat juga risiko besar. Harga aset kripto dapat melonjak tajam, tetapi juga dapat turun drastis hingga puluhan persen. Ini berarti investasi senilai ratusan juta rupiah dapat hilang dalam sekejap mata. Oleh karena itu, Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berkaitan dengan aset kripto semakin ketat. OJK melarang semua lembaga keuangan memfasilitasi aset kripto karena menyadari bahaya aset digital ini. Semua bank, asuransi, dan *multifinance* yang berada di bawah pengawasan OJK tidak boleh menggunakan, memasarkan, atau memfasilitasi perdagangan aset kripto (Detik.com,2022)

Sesuai dengan Pasal 4 UU No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, OJK bertanggung jawab untuk melindungi nasabah Lembaga Jasa Keuangan. OJK dibentuk dengan tujuan melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat dalam setiap kegiatan di sektor jasa keuangan. Untuk melindungi konsumen dan masyarakat dari bahaya aset kripto, kebijakan OJK yang tegas melarang seluruh lembaga jasa keuangan menggunakan, memasarkan, atau memfasilitasi perdagangan aset kripto (OJK, 2019). Akan tetapi, Kementerian Perdagangan dan

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) memperbolehkan kripto sebagai penggunaan mata uang digital.

Perbedaan uang kripto dan uang bank sentral terutama pada pembentukan nilai. Nilai uang bank sentral dibentuk oleh *supply* dan *demand* yang secara terencana dikelola oleh bank sentral. Sementara nilai uang kripto tercipta berdasarkan *supply* dan *demand* tanpa perencanaan oleh satu pihak manapun. *Supply* ditentukan oleh aktivitas penambangan sementara *demand* lebih ditentukan oleh pasar. Penciptaan uang kripto Bitcoin berbeda dari penciptaan uang konvensional yang dicetak dan didistribusikan secara sentralistik oleh bank sentral. Misalnya, rupiah dicetak dan diedarkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Undang-Undang. Meskipun Peruri mencetak uang rupiah itu dilakukan atas arahan Bank Indonesia berdasarkan Undang-Undang, Bank Indonesia bertanggung jawab untuk menjaga nilai Rupiah. Untuk menjaga nilai Rupiah, Bank Indonesia melakukan berbagai kebijakan moneter untuk menyesuaikan jumlah uang yang beredar dengan kebutuhan perekonomian. Bank Indonesia akan selalu berusaha agar jumlah uang yang beredar tidak terlalu besar di atas kebutuhan perekonomian sehingga nilai Rupiah tidak jatuh dan berdampak negatif pada masyarakat. Bank Indonesia juga memastikan bahwa tidak adanya peredaran uang palsu. Oleh karena itu, Bank Indonesia juga mempertimbangkan dengan ketat terkait hukum dan penggunaan kripto di Indonesia (Bank Indonesia, 2022).

2.1.4 *Crypto* dalam Islam

Menurut Muslim (2021), mata uang kripto awalnya diterbitkan oleh banyak orang, beberapa di antaranya tidak diketahui. Hingga saat ini, ia belum diatur oleh peraturan di Indonesia dan peraturan perundang-undangan internasional, meskipun ada upaya untuk melakukannya. Karena itu, para penyelundup dan orang seperti mereka menggunakan mata uang kripto sebagai pengganti mata uang kertas karena ia dapat mengatasi transaksi perbankan yang diawasi oleh negara-negara di seluruh dunia. Nilai mata uang kripto ini juga dapat berubah sangat besar dalam waktu singkat dan dipengaruhi oleh banyak faktor pasar, yang mungkin tidak alami.

Mayoritas jenis mata uang kripto tidak disandarkan pada harta yang bersifat riil, seperti emas atau mata uang kertas. Pemilik beberapa mata uang kripto percaya mereka berstandarkan harta, atau mungkin berstandarkan emas dan perak. Meskipun demikian, saya tidak mengetahui bagaimana mata uang kripto berstandarkan harta selain dari keyakinan beberapa pihak bahwa mereka menggunakannya dalam transaksi, yaitu membelinya dengan sejumlah harta atau barang berwujud (*tangible goods*). Ini adalah perbedaan utama antara kemampuan membeli dan standar, yang akan dijelaskan kemudian. Selaras dengan hal tersebut, Imam Malik (w. 179 H) mengatakan bahwa:

وَلَوْ جَرَّتِ الْجُلُودُ بَيْنَ النَّاسِ مَجْرَى الْعَيْنِ الْمَسْكُوكِ، لَكَرِهْتُ

بِيعَهَا بِذَهَبٍ أَوْ وَرَقٍ نَظْرَةً

“Seandainya kulit berfungsi sebagai mata uang di tengah-tengah masyarakat, saya enggan menjualnya untuk dipertukarkan dengan emas dan perak.”

Berdasarkan pernyataan Imam Malik tersebut bermaksud bahwa penting untuk mengingat perbedaan antara barang yang memiliki nilai asli atau nilai asli yang melekat pada fisiknya, yang kemudian dianggap sebagai harta yang dapat dibeli dan dijual. Nilai uang sebanding dengan nilai aslinya dan mendekati nilai aslinya.

Selain itu, karena ketidakpastian atas keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari investasi *crypto* ini, Dengan dasar sabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam hadits Abu Hurairah yang berbunyi:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْأَحْصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ
الْغَرَرِ

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang jual beli al-hashah dan jual beli gharar”

(HR. Muslim)

Dalam sistem jual beli gharar ini terdapat unsur memakan harta orang lain dengan cara batil. Padahal Allah melarang memakan harta orang lain dengan cara batil sebagaimana tersebut dalam

firmanNya (Al-Manhaj, 2020).

Hukum crypto sebagai mata uang adalah haram. Hal ini disebabkan karena penggunaannya mengandung unsur gharar (ketidakpastian), dharar (kerugian), dan bertentangan dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang serta Peraturan Bank Indonesia No. 17 Tahun 2015. Crypto yang tidak memenuhi syarat sebagai sil'ah (barang yang diperjualbelikan secara syar'i), seperti tidak memiliki wujud fisik, nilai yang pasti, hak milik yang jelas, atau dapat diserahkan kepada pembeli, tidak sah untuk diperjualbelikan. Namun, crypto yang memenuhi syarat sebagai sil'ah dan memiliki underlying asset yang jelas serta manfaat yang dapat dipertanggungjawabkan, dianggap sah untuk diperjualbelikan.

Beberapa ulama berpandangan bahwa crypto halal sebagai kekayaan digital yang dapat ditransaksikan, tetapi tidak dikategorikan sebagai uang. Dalam pandangan ini, crypto dianggap memiliki nilai ekonomi sebagai aset digital yang dapat disimpan dan ditarik, meskipun tidak memiliki bentuk fisik.

2.2 Generasi Z A R - R A N I R Y

2.2.1 Definisi Generasi Z

Generasi Z merupakan kelompok demografis yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang tumbuh dalam era teknologi digital yang pesat. Mereka sering kali disebut sebagai "*digital natives*" karena telah tumbuh dan terbiasa dengan teknologi digital, seperti internet, media sosial, dan perangkat *mobile*, sejak

usia dini (Pew Research Centre, 2019).

Sedangkan Menurut Agung et al. (2020), "Generasi Z tidak cukup hanya dicirikan berdasarkan tahun lahir, melainkan juga sosio-historis yang dihadapinya." Gazali (2021) menyatakan bahwa Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1996 dan 2010, yang mengikuti generasi milenium atau Gen Y. "Generasi Z adalah generasi yang sangat tergantung pada teknologi, terutama yang berbasis internet, rata-rata per hari mereka bisa menghabiskan waktu 3 hingga 5 jam untuk mengakses media sosial.

2.2.2 Karakteristik Generasi Z

Menurut Wijoyo et al. (2020), Generasi Z memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Kompeten dalam teknologi dan internet, serta cenderung mengandalkan aplikasi digital untuk berbagai keperluan, termasuk pendidikan dan kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan mereka mengumpulkan data dengan cepat.
2. Aktif dalam berinteraksi sosial melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, atau Twitter, yang menjadi wadah untuk mengekspresikan emosi dan pemikiran secara langsung.
3. Peduli terhadap lingkungan dan mampu mengatasi perbedaan budaya.
4. Terampil dalam *multitasking*, mampu menjalankan berbagai tugas secara bersamaan dan toleran terhadap perubahan, dengan harapan segala sesuatunya diselesaikan dengan efisiensi.

5. Gemar berbagi informasi dan pengalaman yang dimilikinya.
6. Cenderung untuk berbagi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk berbagi makanan, informasi, dan tugas-tugas.

Berdasarkan karakteristik tersebut, mempelajari ilmu khususnya dalam berinvestasi adalah hal yang cukup mudah bagi Generasi Z melihat kemampuan dan keingintahuan yang cukup besar dalam mempelajari hal baru atau tren yang sedang berlaku serta dapat membantu mencapai tujuan finansial untuk jangka panjang. Investasi juga membantu melindungi nilai Generasi Z dari efek inflasi yang dapat mengurangi daya beli uang tunai seiring berjalannya waktu.

2.3 Investasi

2.3.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah penempatan modal pada aset yang diharapkan akan memberikan aliran pendapatan di masa depan, baik dalam bentuk dividen, bunga, atau apresiasi nilai (Merton, 2022). Investasi merupakan tindakan alokasi sumber daya untuk mendapatkan pengembalian N yang Y lebih tinggi, dengan mempertimbangkan berbagai tingkat risiko. Sedangkan Harry Markowitz mengembangkan teori portofolio yang mendasari konsep diversifikasi investasi. Menurutnya, investasi adalah proses memilih dan mengalokasikan dana ke berbagai aset untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan pengembalian.

Sedangkan Damodaran (2021) menyebutkan bahwa investasi

adalah proses alokasi modal untuk membeli aset yang diharapkan dapat menghasilkan pengembalian di masa depan. Investasi melibatkan evaluasi potensi keuntungan dan risiko, serta menentukan nilai wajar dari aset yang dipertimbangkan untuk diinvestasikan. bahwa investasi adalah penilaian risiko dan pengembalian aset finansial. Pengetahuan investasi yang diperoleh seseorang bermanfaat untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka minat terhadap investasi juga semakin tinggi. Sehingga melalui beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Investasi adalah bentuk penanaman aset atau dana perusahaan atau individu untuk jangka waktu tertentu untuk mencapai pengembalian yang lebih tinggi di masa depan.

2.3.2 Jenis Investasi

Investasi terdiri atas dua jenis, diantaranya adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Berikut adalah penjelasan mengenai investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang menurut Rosyda (2023):

1. **Investasi jangka pendek**

Investasi jangka pendek merupakan jenis investasi dengan durasi relatif pendek, di mana hasilnya dapat terlihat dalam rentang waktu antara 3 hingga 12 bulan. Investasi ini juga dikenal sebagai cara untuk mengamankan aset sementara menunggu peluang investasi yang lebih menguntungkan. Terdapat dua bentuk utama dari investasi jangka pendek, yaitu investasi dalam

aset berkualitas tinggi dan produk investasi yang likuid serta dapat dijual kembali dengan mudah. Meskipun banyak yang menganggap investasi jangka pendek sebagai pilihan yang sempurna, terdapat beberapa kerugian yang perlu diperhatikan, seperti tingkat pengembalian yang umumnya lebih rendah dibandingkan dengan investasi jangka panjang. Salah satu metode investasi jangka pendek yang populer adalah melalui *trust* investasi.

2. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang berbeda dari investasi jangka pendek karena membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menghasilkan hasil dan pengembalian. Contohnya, banyak investor membutuhkan waktu hingga 10 tahun atau lebih untuk menjual investasi jangka panjang dan meraih keuntungan. Banyak dari investasi ini dibeli dengan tujuan untuk disimpan tanpa dijual kembali dalam waktu yang singkat.

Ketika memulai investasi, penting untuk mempertimbangkan risiko yang akan diambil. Investasi jangka panjang, yang memerlukan waktu lama untuk memberikan pengembalian, seringkali memiliki potensi keuntungan yang lebih besar, namun juga membawa risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan investasi jangka panjang, investor perlu memiliki modal yang mencukupi. Investor juga perlu mengakui bahwa investasi jangka panjang bisa mengalami kerugian dalam beberapa tahun awal. Sebelum memilih jenis investasi.

2.3.3 Tujuan Investasi

Investasi pasti memiliki tujuan, diantara tujuan berinvestasi menurut Patel dan Shah, adalah sebagai berikut:

1. Mencapai Tujuan Keuangan

Strategi investasi dirancang untuk membantu investor mencapai tujuan keuangan mereka dalam periode tertentu melalui pemilihan portofolio investasi yang sesuai. Tujuan ini melibatkan penentuan target finansial yang spesifik, seperti dana pensiun, pembelian aset, atau tabungan pendidikan, dan memilih instrumen investasi yang mendukung pencapaian target tersebut sesuai dengan toleransi risiko dan preferensi investor.

2. Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan

Investasi berkontribusi pada peningkatan kekayaan pribadi, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi secara agregat. Ketika individu atau entitas menginvestasikan modal dalam instrumen yang produktif, seperti saham, obligasi, atau usaha bisnis, hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga merangsang aktivitas ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kemajuan teknologi, yang mendukung kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

3. Keamanan Finansial di Masa Depan

Investasi memainkan peran signifikan dalam membangun keamanan finansial untuk menghadapi kebutuhan tak terduga atau krisis di masa depan. Melalui diversifikasi portofolio dan pengelolaan kekayaan yang hati-hati, individu dapat mengurangi

ketergantungan pada pendapatan saat ini dan memastikan adanya cadangan keuangan yang memadai untuk menghadapi tantangan ekonomi atau kesehatan yang mungkin muncul.

4. Diversifikasi Kekayaan

Diversifikasi kekayaan bertujuan untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi ke berbagai instrumen atau sektor yang berbeda. Pendekatan ini meminimalkan dampak kerugian dari satu instrumen terhadap portofolio secara keseluruhan. Misalnya, investasi dalam saham, obligasi, emas, dan properti memungkinkan investor untuk memanfaatkan berbagai peluang pengembalian sambil mengurangi eksposur terhadap risiko pasar tertentu.

5. Meningkatkan Kesadaran Finansial

Investasi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan literasi keuangan, terutama bagi investor baru atau kurang berpengalaman. Proses memahami produk keuangan, risiko yang terkait, dan dinamika pasar memperluas pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan individu, yang pada akhirnya memungkinkan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi.

6. Mengelola Pengeluaran Masa Depan

Investasi memungkinkan individu untuk merencanakan pengeluaran masa depan dengan lebih baik. Dengan mengalokasikan sebagian pendapatan saat ini ke dalam instrumen investasi yang sesuai, investor dapat memastikan bahwa

kebutuhan dan komitmen finansial di masa depan, seperti biaya pendidikan anak, pembelian rumah, atau kebutuhan pensiun, dapat dipenuhi tanpa menimbulkan beban keuangan yang berlebihan.

2.3.4 Risiko Investasi

Risiko dalam investasi mengacu pada kemungkinan terjadinya kerugian finansial atau fluktuasi nilai aset yang diinvestasikan. Risiko dapat bervariasi tergantung pada jenis investasi, termasuk risiko pasar (perubahan harga aset), risiko kredit (kemampuan peminjam untuk membayar kembali utang), risiko likuiditas (kemudahan menjual aset), dan risiko operasional (kesalahan atau kegagalan operasional). Sementara itu, pengembalian investasi mengacu pada hasil atau keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut. Pengembalian bisa berupa pendapatan yang dihasilkan (dividen, bunga) atau keuntungan modal dari kenaikan nilai aset. Tingkat pengembalian investasi seringkali berkorelasi dengan risiko yang diambil. Investasi dengan potensi pengembalian yang lebih tinggi seringkali juga memiliki risiko yang lebih besar.

Memahami berbagai risiko ini penting dalam pengelolaan portofolio investasi untuk mengoptimalkan potensi keuntungan sambil meminimalkan potensi kerugian. Diversifikasi portofolio, analisis fundamental, dan pemahaman yang mendalam tentang pasar adalah beberapa strategi untuk mengelola risiko investasi

dengan lebih efektif. Risiko dalam investasi mengacu pada kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam mencapai tujuan investasi yang diinginkan. Berikut adalah beberapa risiko umum dalam investasi menurut Mardhiyah (2017) :

1. Risiko Pasar

Risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga aset karena perubahan kondisi pasar global atau faktor-faktor ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, atau perubahan kebijakan pemerintah. Contohnya, saham bisa mengalami penurunan harga secara tiba-tiba karena sentimen pasar yang buruk atau peristiwa ekonomi yang tidak terduga.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit terjadi ketika pihak yang meminjamkan uang (seperti obligasi atau pinjaman) tidak mampu atau gagal membayar kembali pokok pinjaman atau bunga yang terutang. Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi investor yang memiliki instrumen keuangan tersebut.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan kemampuan untuk menjual atau mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat tanpa mengalami penurunan nilai yang signifikan. Aset yang kurang likuid, seperti properti atau investasi swasta, dapat menghadapi kesulitan dalam penjualan saat dibutuhkan.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional meliputi kesalahan manusia, kegagalan teknologi, atau perubahan dalam peraturan dan kebijakan yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan atau investasi. Contoh risiko ini termasuk kebocoran data, kesalahan pengelolaan, atau kerugian karena perubahan hukum.

5. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang terjadi ketika nilai tukar mata uang berubah, yang dapat mempengaruhi nilai aset atau investasi di pasar internasional. Investor yang bertransaksi dengan mata uang asing rentan terhadap fluktuasi nilai tukar yang dapat mengurangi nilai investasi mereka.

6. Risiko Sistematis dan Spesifik

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihindari dan berkaitan dengan kondisi pasar secara keseluruhan, sementara risiko spesifik terkait dengan karakteristik individu dari perusahaan atau sektor tertentu. Contoh risiko sistematis adalah resesi ekonomi global, sementara risiko spesifik dapat mencakup kebangkrutan perusahaan atau perubahan dalam industri tertentu.

2.4 Minat Investasi

2.4.1 Pengertian Minat

Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis individu untuk menunjukkan ketertarikan, motivasi, dan preferensi terhadap objek, aktivitas, atau topik tertentu. Hidi dan

Renninger (2021) menyatakan minat sebagai kondisi psikologis yang melibatkan kecenderungan untuk menarik dan terlibat dalam suatu subjek, topik, atau aktivitas tertentu. Minat melibatkan aspek kognitif (penilaian dan pemahaman), emosional (perasaan senang atau kepuasan), dan perilaku (partisipasi aktif). Ketertarikan yang didasarkan pada pengalaman awal yang menyenangkan dan kemudian menjadi sumber motivasi untuk belajar lebih dalam tentang subjek atau aktivitas tertentu.

Minat didasarkan pada *theory of planned behaviour* (TPB) merupakan sebuah teori psikologi yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia dalam konteks minat yang dikaitkan dengan tindakan yang direncanakan. Menurut Wikamorys (2017), *theory of planned behavior* (TPB) menyatakan bahwa tindakan manusia seringkali dipengaruhi oleh niat dan persepsi mereka mengenai pengendalian perilaku tertentu.

Minat atau Niat dipengaruhi oleh perilaku, norma subjektif, serta kontrol perilaku. Di antara ketiga faktor tersebut, perilaku adalah elemen utama yang dapat memprediksi tindakan seseorang. *Theory of Planned Behavior* juga menjelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol keperilakuan ini dipengaruhi oleh

pengalaman sebelumnya dan penilaian seseorang tentang kesulitan dalam melakukan suatu perilaku, seperti yang dijelaskan oleh Azwar (2003).

Menurut Schiefele (2022) minat adalah komponen kunci dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi seberapa banyak perhatian dan usaha yang diberikan individu terhadap suatu topik. Minat memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan mengarahkan upaya mereka untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Hal yang sama bagi Eccles (2021) yang menyatakan faktor motivasi yang mendorong individu untuk fokus dan berusaha dalam bidang tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka minat adalah sebagai keadaan motivasi yang mencerminkan keterlibatan perilaku dan Tindakan atas perhatian individu terhadap suatu aktivitas atau objek.

2.4.2 Pengertian Minat Investasi

Darmawan (2019) menyimpulkan bahwa minat investasi adalah minat seseorang dalam mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Dalam investasi, sumber daya diterjemahkan sebagai satuan uang atau nilai moneter. Maka investasi dapat dikategorikan berdasarkan manfaat yang ditimbulkannya, seperti investasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum (*Public*), sekelompok orang, dan juga bagi pribadi atau rumah tangga. Sehingga minat investasi adalah keinginan, kecenderungan,

ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang untuk menanamkan modal pada salah satu atau lebih aktiva yang dimiliki saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Minat investasi menurut Rosalia (2022), merupakan keinginan, kecenderungan, ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi. Minat investasi juga disertai dengan perasaan senang untuk menanamkan modal pada instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Dalam konteks minat investasi pada *crypto*, seseorang berminat berinvestasi dikarenakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh sangat tinggi, meskipun terkadang tingkat kerugian yang didapatkan juga demikian.

Minat investasi juga merujuk pada keinginan dan kecenderungan seseorang untuk menanamkan uang atau modal dalam berbagai instrumen investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Selain itu ciri lain yang dapat dilihat dalam minat berinvestasi adalah berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi atau mencoba berinvestasi pada jenis investasi yang diminati (Zulchayra, Ibrahim, & Fitria, 2021).

2.4.3 Komponen-komponen Minat Investasi

Menurut Eccles & Wang (2021), minat dapat berasal dari dalam diri seseorang, seperti kurangnya tujuan yang jelas dan adanya pertimbangan tentang manfaat yang diperoleh dari suatu hal yang dipelajari. Minat ini sering dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti pengetahuan tentang investasi, tujuan finansial, toleransi risiko, dan kondisi ekonomi. Minat dapat bersifat intrinsik, di mana individu terlibat dalam aktivitas karena kepuasan dan rasa ingin tahu, atau ekstrinsik, di mana keterlibatan didorong oleh faktor eksternal seperti imbalan atau pengakuan. Minat memiliki komponen-komponen tertentu, di antaranya adalah:

1. **Kognitif:** Komponen kognitif dari minat melibatkan proses penilaian dan pemahaman terhadap objek minat. Individu cenderung mencari informasi lebih lanjut, mempelajari, dan memahami aspek-aspek yang terkait dengan objek minat mereka.
2. **Emosional:** Aspek emosional dari minat mencakup perasaan positif atau negatif yang terkait dengan objek atau aktivitas tertentu. Minat yang kuat seringkali disertai dengan perasaan senang, kegembiraan, atau kepuasan saat terlibat dalam hal yang diminati.
3. **Perilaku:** Komponen perilaku minat mencakup tindakan atau partisipasi nyata dalam aktivitas yang sesuai dengan minat individu. Ini dapat mencakup pembelian, partisipasi dalam kegiatan, atau pengalaman langsung dengan objek minat tersebut.

2.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Eccles & Wang (2021), minat dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya, termasuk ekspektasi keluarga, nilai-nilai budaya, dan norma-norma sosial, pengetahuan dan pendidikan, tujuan investasi, dan kondisi ekonomi maupun pasar. Faktor-faktor ini membentuk cara individu memandang dan terlibat dalam aktivitas tertentu.

Minat dalam berinvestasi mencakup beberapa aspek yakni pengetahuan dan edukasi, tujuan finansial, kondisi ekonomi dan pasar, toleransi risiko, dan ketersediaan platform informasi (Suryanto, 2022). Berikut penjelasan factor yang mempengaruhi minat berinvestasi:

1. **Pengetahuan dan Pendidikan Keuangan**

Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang investasi memainkan peran kunci dalam membentuk minat seseorang terhadap investasi. Individu yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang berbagai instrumen investasi cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi.

2. **Tujuan Keuangan**

Tujuan keuangan individu juga mempengaruhi minat mereka terhadap investasi. Individu yang memiliki tujuan jangka panjang seperti pensiun atau pendidikan anak cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi untuk mencapai tujuan tersebut.

3. **Sikap terhadap Risiko**

Tingkat toleransi risiko seseorang akan mempengaruhi minat

mereka terhadap jenis investasi tertentu. Orang yang lebih berani mengambil risiko mungkin lebih tertarik pada investasi yang berpotensi memberikan pengembalian tinggi, meskipun dengan risiko yang lebih besar.

4. Pengalaman dan Pengetahuan Sebelumnya

Pengalaman masa lalu dengan investasi atau lingkungan keluarga yang mendukung investasi dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap investasi di masa depan.

5. Kondisi Ekonomi dan Pasar

Kondisi ekonomi umumnya mempengaruhi minat investasi. Saat pasar investasi mengalami kenaikan atau penurunan, minat individu untuk berinvestasi dalam instrumen tertentu juga dapat berubah.

6. Pengaruh dari Lingkungan Sosial

Pengaruh dari teman, keluarga, atau lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi minat investasi seseorang. Kesadaran dan tren investasi dalam lingkungan sekitar dapat mempengaruhi keputusan investasi individu.

2.4.5 Indikator Minat Investasi

Beberapa indikator untuk mengukur minat investasi menurut Susilowati (2017) sebagai berikut:

1. Ketertarikan: Menunjukkan adanya fokus perhatian dan perasaan senang terhadap sesuatu, yang dalam hal ini dimaksudkan ketertarikan atau tertarik dengan investasi pada *crypto* yang dapat dimulai dari lingkungan sekitar maupun tren.

2. Keinginan: Keinginan untuk memiliki sesuatu tercermin dalam dorongan untuk mencapainya. Dalam hal ini, seseorang memiliki keinginan atau keingintahuan yang besar tentang *crypto* sehingga mulai mencari tahu secara mandiri maupun bertanya dengan orang lain.

3. Keyakinan: Keyakinan individu terhadap kualitas, kegunaan, dan manfaat ditunjukkan oleh kepercayaan mereka terhadap aspek-aspek tersebut. Dalam hal ini, seseorang setelah mencari tahu dan mempertimbangkan segala resiko selanjutnya akan merasa yakin untuk melakukan investasi *crypto* meskipun memiliki beberapa resiko dan telah melewati beberapa pertimbangan lainnya.

2.5 Literasi Keuangan Syariah

2.5.1 Definisi Literasi Keuangan

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengevaluasi, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk. Ini mencakup kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, dan mengolah informasi secara efektif. Menurut Yulianto (2018) Secara konseptual, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan perspektif mereka tentang mengelola dana dengan cara yang sesuai dengan prinsip Islam. Sedangkan menurut Smith (2020), literasi informasi sebagai kemampuan mahasiswa untuk mengakses,

mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dalam konteks akademik. Hasil studi kami menunjukkan bahwa melalui program pelatihan khusus, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka, yang tercermin dalam peningkatan kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa literasi merupakan sebuah informasi yang dijelaskan sebagai kemampuan untuk mengakses (menemukan informasi), mengevaluasi (menilai keandalan dan relevansi), dan menggunakan (menerapkan informasi dalam konteks yang sesuai).

Menurut *Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy*, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Sedangkan menurut OECD (2020), literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman individu tentang konsep keuangan dasar dan produk finansial, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum, literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman tentang konsep-konsep keuangan, tetapi juga keterampilan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Remund (2010) dalam Kartini (2022) mengatakan bahwa literasi pada dasarnya terkait dengan kumpulan informasi dan kemampuan yang

dibutuhkan untuk mengatasi kebutuhan hidup dalam masyarakat yang memiliki demokrasi. Literasi ada di berbagai tempat seperti pemerintahan, lingkungan, budaya, dan finansial.

2.5.2 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai keuangan syariah, termasuk mengetahui produk dan layanan keuangansyariah untuk membuat keputusan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Wahyu, 2019). Literasi keuangan syariah adalah sebuah konsep yang penting dalam kehidupan finansial umat Muslim, yang menekankan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam manajemen keuangan sehari-hari. Ini tidak hanya melibatkan memilih instrumen keuangan yang halal dan menghindari yang haram, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti zakat, infaq, transparansi, dan keadilan dalam setiap transaksi. Dalam praktiknya, literasi keuangan syariah membantu individu untuk membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan ajaran agama. Contohnya, dalam investasi, individu yang memiliki literasi keuangan syariah akan memilih untuk berinvestasi dalam saham-saham perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, atau dalam obligasi dan reksa dana syariah. Mereka akan menghindari produk-produk keuangan yang melibatkan riba, spekulasi berlebihan, atau praktik-praktik lain yang diharamkan dalam Islam.

Selain itu, literasi keuangan syariah juga mencakup

pengelolaan risiko yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti menggunakan asuransi syariah yang tidak melibatkan bunga atau praktik spekulatif. Literasi keuangan syariah menekankan pentingnya memilih instrumen keuangan yang halal (diperbolehkan) menurut syariah Islam, seperti menghindari riba (bunga), maysir (spekulasi), dan gharar (ketidakpastian yang berlebihan). Dalam islam, literasi merupakan hal yang penting sebagaimana ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Saw.

Sebagai berikut:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan” (QS. Al-Alaq: 1)

Berdasarkan ayat tersebut Allah swt. Memerintahkan manusia untuk membaca. Sehingga, membaca merupakan salah satu instrumen literasi yang paling krusial untuk menentukan dan menambah pengetahuan terhadap suatu hal.

Manfaat dari literasi keuangan syariah mencakup kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, dan peningkatan kesejahteraan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini membantu individu untuk membangun keuangan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami dan menerapkan literasi keuangan syariah, umat Muslim dapat mengelola keuangan

mereka dengan cara yang sesuai dengan keyakinan mereka, menjaga integritas keuangan, serta menghindari risiko dan konsekuensi negatif yang dapat muncul dari pelanggaran prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan mereka.

2.5.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan memiliki tujuan dan manfaat yang penting dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Dalam pendidikan, tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dasar serta mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini membantu mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mengurangi risiko terjerumus dalam utang berlebihan atau kesulitan keuangan lainnya. Di bidang ekonomi, literasi keuangan bertujuan untuk mendorong partisipasi yang lebih baik dalam sistem keuangan seperti investasi dan pengelolaan tabungan, serta membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas. Manfaatnya termasuk meningkatkan stabilitas ekonomi individu dan rumah tangga, serta berkontribusi pada investasi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam konteks kesehatan, literasi keuangan bertujuan untuk mengurangi stres dan kecemasan terkait dengan masalah keuangan serta mendorong perilaku hidup yang lebih sehat secara finansial. Manfaatnya mencakup penyediaan jaminan keuangan untuk kebutuhan kesehatan dan perawatan medis, serta

mengurangi dampak negatif dari beban finansial yang berlebihan terhadap kesehatan mental dan fisik. Di bidang sosial, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan bagi mereka yang kurang mampu atau rentan, serta memperkuat daya saing sosial dan ekonomi individu. Manfaatnya mencakup mendorong kesetaraan akses terhadap produk dan layanan keuangan, serta meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Secara keseluruhan, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan mereka, serta memberikan manfaat yang luas dalam hal ekonomi pribadi, kesehatan, dan integrasi sosial. Melalui pendidikan dan akses yang lebih baik terhadap informasi keuangan, masyarakat dapat mengambil keputusan finansial yang lebih baik dan membangun masa depan yang lebih stabil secara ekonomi dan sosial (Nuraini Dkk, 2023).

Literasi keuangan memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks investasi, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola dana mereka dengan cerdas. Melalui pemahaman yang mendalam tentang berbagai instrumen investasi dan risiko yang terlibat, literasi keuangan membantu individu membuat keputusan yang lebih terencana dan kurang terpengaruh oleh tren spekulatif. Pentingnya diversifikasi portofolio investasi juga ditekankan dalam literasi keuangan, yaitu strategi untuk menyebar risiko

dengan menginvestasikan dana ke berbagai jenis aset. Hal ini membantu mengurangi kerentanan terhadap fluktuasi pasar yang mungkin terjadi. Manfaat dari literasi keuangan dalam investasi sangatlah nyata. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mencapai kinerja investasi yang lebih baik karena mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan berdasarkan analisis yang komprehensif. Selain itu, pemahaman tentang risiko dan strategi investasi membantu meminimalkan potensi kerugian yang mungkin timbul dari keputusan investasi yang kurang tepat. Lebih jauh lagi, literasi keuangan memberikan akses yang lebih baik kepada individu untuk mengidentifikasi peluang investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risiko mereka. Hal ini membantu dalam membangun keamanan finansial jangka panjang, seperti untuk masa pensiun atau persiapan pendidikan anak-anak.

Secara keseluruhan, literasi keuangan bukan hanya tentang memahami konsep-konsep keuangan, tetapi juga tentang menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan finansial yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan investasi mereka, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan peluang investasi untuk masa depan yang lebih baik (Lusardi & Mitchell, 2020).

2.5.4 Jenis-Jenis Literasi Keuangan di Indonesia

Menurut Bapepam-LK (2020), Jenis-jenis literasi keuangan di Indonesia mencakup berbagai aspek yang penting untuk pengelolaan keuangan pribadi dan perencanaan finansial, termasuk literasi dasar, investasi, pensiun, asuransi, digital, dan keluarga. Setiap jenis literasi keuangan memiliki peran krusial dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mempersiapkan masa depan finansial mereka dengan lebih baik. Sumber-sumber terbaru memberikan panduan dan wawasan tentang bagaimana meningkatkan literasi keuangan dalam berbagai aspek kehidupan.

Literasi keuangan mencakup berbagai jenis yang mencerminkan berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Berikut adalah jenis-jenis literasi keuangan menurut Puskopdit (2021):

1. Pemahaman konsep keuangan dasar termasuk pengetahuan tentang pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan utang. Sebagai contoh, seseorang yang memahami perbedaan antara tabungan di rekening giro dan rekening deposito dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai pengelolaan uang mereka, mempertimbangkan bunga dan likuiditas yang berbeda.
2. Pengelolaan anggaran melibatkan kemampuan untuk membuat dan mengelola anggaran pribadi atau keluarga. Seorang individu yang membuat anggaran bulanan yang mencakup pengeluaran rutin seperti tagihan, belanja makanan, dan

transportasi, serta alokasi untuk tabungan dan investasi, adalah contoh dari jenis literasi keuangan ini.

3. Literasi keuangan juga mencakup investasi, yang meliputi pengetahuan tentang saham, obligasi, reksadana, dan properti. Seorang investor yang memahami risiko dan potensi pengembalian dari berbagai instrumen investasi, dan melakukan diversifikasi portofolio investasi mereka, adalah contoh dari jenis literasi keuangan ini.

4. Literasi keuangan mencakup perencanaan keuangan pribadi, termasuk pemahaman tentang perencanaan jangka panjang seperti pensiun, pendidikan anak, dan perlindungan asuransi. Seorang individu yang merencanakan dan mengatur dana pensiun mereka menggunakan instrumen seperti reksa dana pensiun atau rencana pensiun pribadi (RPP), adalah contoh dari jenis literasi keuangan ini.

5. Manajemen utang merupakan bagian dari literasi keuangan, yang meliputi kemampuan untuk mengelola utang dengan efektif, termasuk pemahaman tentang suku bunga, jangka waktu, dan dampaknya terhadap keuangan pribadi. Seorang yang memahami perbedaan antara utang dari kartu kredit dengan bunga tinggi dan pinjaman pribadi dengan bunga lebih rendah, serta menerapkan strategi untuk mengurangi utang dengan mengalokasikan kelebihan penghasilan untuk pembayaran utang, adalah contoh dari jenis literasi keuangan ini.

6. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang

perlindungan dan asuransi keuangan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian. Seseorang yang memilih polis asuransi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan medis mereka dan keluarga, serta memahami proses klaim asuransi, adalah contoh dari jenis literasi keuangan.

2.5.5 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator literasi keuangan syariah mengacu pada pengukuran pemahaman dan keterampilan individu dalam menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Indikator-indikator ini penting untuk mengukur sejauh mana literasi keuangan syariah telah ditingkatkan di kalangan masyarakat, serta untuk merancang program-program edukasi yang sesuai guna meningkatkan pemahaman dan penggunaan produk keuangan syariah secara lebih luas. Menurut Nasution (2019), indikator-indikator literasi keuangan syariah merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan saat membuat keputusan dan mengenali dan menerapkan ide-ide yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan syariah mencerminkan sebuah pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Kemampuan literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan serta menggambarkan kemampuan untuk mengenali serta menerapkan konsep-konsep yang relevan dengan keuangan.

Pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif tentang keuangan ditentukan oleh literasi keuangan syariah seseorang. Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang ada tentang dunia keuangan saat membuat keputusan dan memahami dan menerapkan ide-ide yang berkaitan dengan dunia keuangan disebut kemampuan literasi keuangan. Huston (2010) dalam Nasution (2019) menyatakan bahwa hal-hal seperti kebiasaan, kognitif, ekonomi, keluarga, teman sebaya, komunitas, dan lembaga dapat memengaruhi cara seseorang berperilaku dengan uang. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika mereka memiliki pengetahuan tentang keuangan dan dapat menggunakannya. Sedangkan Monticone (2010) dalam Nasution (2019) di sisi lain, menyatakan bahwa beberapa faktor yang memengaruhi literasi keuangan termasuk sosio demografi, kemampuan kognitif, latar belakang keluarga, kekayaan, dan preferensi waktu. Namun, Chen dan Volpe (1998) mencatat beberapa aspek literasi keuangan, termasuk pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dalam literasi keuangan syariah Menurut Yuda (2021) literasi keuangan syariah dapat diukur menggunakan 4 indikator, yakni sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dasar syariah

Salah satu aspek umum yang harus dikuasai dalam konsep literasi keuangan syariah adalah pengetahuan tentang bagaimana keuangan dikelola dalam ruang lingkup keuangan syariah yang berlandaskan syariah.

2. Kemampuan

Kemampuan dapat didefinisikan jika seseorang memiliki keterampilan membaca yang baik, mereka mampu membuat keputusan keuangan yang baik sesuai tuntunan syariah. Pengambilan keputusan yang berlandaskan syariah adalah salah satu aspek terpenting dari literasi keuangan syariah.

3. Sikap

Dalam mengelola keuangan pribadi, sikap berarti kemampuan untuk mengetahui sumber uang, kewajiban pembayaran dan informasi tentangnya serta membuka rekening di lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan dan perencanaan keuangan pribadi untuk masa depan yang sesuai dengan tuntunan syariah.

4. Kepercayaan

Percaya diri dengan konsep keuangan islami, tidak semua orang bisa membangun kepercayaan diri dalam menggunakan konsep keuangan syariah saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, beberapa penelitian terdahulu yang dapat membantu untuk melihat perkembangan suatu objek. Penelitian tertentu dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini. Tujuan peneliti melihat dari penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penelitian sebelumnya dan menyempurnakan penelitian terbaru berdasarkan kekurangan dari peneliti sebelumnya.

Adapun kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan nasional atau pendapatan domestik bruto di Indonesia saat ini sangat berkaitan dengan investasi. Investasi di Indonesia sudah sangat marak, terutama di kalangan mahasiswa yang menyumbang sebanyak 28% dari seluruh jumlah investor yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan persepsi risiko sebagai pemoderasi, dengan studi kasus mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan kuisioner *Google Form* kepada mahasiswa aktif UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS For Windows yaitu dengan pengolahan data analisis deskriptif, dan analisis regresi berganda. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100. Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitiannya, penulis fokus pada *crypto* sedangkan penelitian yang Fahrudin (2023) lakukan berfokus pada pasar modal syariah.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mohd &

Othman (2023), dengan judul “*The impact of Islamic financial literacy on investment decisions: Evidence from Malaysia.*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di Malaysia. Dengan menggunakan data survei dari 400 responden yang terdiri dari investor dan calon investor, penelitian ini menganalisis bagaimana tingkat literasi keuangan syariah mempengaruhi pilihan dan strategi investasi mereka. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi berhubungan positif dengan keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi dalam produk-produk keuangan syariah. Faktor-faktor seperti pemahaman prinsip-prinsip syariah, pengetahuan tentang produk syariah, dan kesadaran tentang kepatuhan terhadap hukum Islam terbukti memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dan lembaga keuangan untuk mengembangkan program edukasi yang lebih efektif dan meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan investor di Malaysia. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang mengkaji minat investasi *crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh.

Kemudian penelitian terdahulu ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Riwati (2022) dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda

Aceh).” Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS dan menggunakan data yang bersumber dari responden melalui kuesioner atau angket yang disebar kepada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 responden. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian variabel literasi keuangan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y), sedangkan variabel faktor demografi (X₂) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y). Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel X yang berjumlah dua sehingga mengkaji tentang literasi keuangan dan faktor demografi sedangkan penulis hanya mengkaji tentang literasi keuangan syariah sebagai variabel X.

Selanjutnya, penelitian terkait keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Al- Mubayyin (2022), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, dan Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Perbedaannya juga terletak pada objek

penelitian yang diteliti kepada mahasiswa sedangkan penulis meneliti secara lebih luas yakni kepada masyarakat Kota Banda Aceh.

Penelitian terdahulu kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nguyen & Patel (2019) dengan judul “*Economic factors affecting Crypto investment: A quantitative analysis*”. Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor-faktor ekonomi makro terhadap minat investasi dalam *crypto*. Dengan menggunakan model ekonometrika untuk mengevaluasi data dari 10 tahun terakhir, peneliti mengidentifikasi hubungan antara inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi dengan aliran investasi di pasar *crypto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor ekonomi makro memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi, dengan fluktuasi dalam inflasi dan suku bunga mempengaruhi volume investasi dan volatilitas pasar. Temuan ini menyediakan wawasan penting bagi investor dan pembuat kebijakan mengenai bagaimana kondisi ekonomi dapat mempengaruhi dinamika pasar *crypto*. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yang mengkaji faktor ekonomi sedangkan penulis mengkaji terkait literasi keuangan syariah.

Terakhir, penelitian terdahulu keenam yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muharni & Rahayu (2023) dengan judul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi *Crypto* dengan Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Digital Sebagai

Variabel Moderasi”. Penelitian ini membahas faktor apa saja memengaruhi niat untuk menggunakan *crypto* sebagai opsi investasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitasi secara signifikan mempengaruhi niat untuk menggunakan *crypto* sebagai pilihan investasi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel X yang berjumlah empat sehingga mengkaji tentang ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitasi sedangkan penulis hanya mengkaji tentang literasi keuangan syariah sebagai variabel X. Perbedaannya juga terletak pada variabel Y yang mengkaji tentang niat sedangkan penulis mengkaji tentang minat investasi.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fahrudin, Krisna Muhammad (2023). <i>:Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi.</i> Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Repository Uin Saizu.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan nasional atau pendapatan domestik bruto di Indonesia saat ini sangat berkaitan dengan investasi. Investasi di Indonesia sudah sangat marak, terutama di kalangan mahasiswa yang menyumbang sebanyak 28% dari seluruh jumlahn investor yang ada di Indonesia. Penelitian

		ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
2.	Mohd Ali, N., & Othman, A. F. (2023). The impact of Islamic financial literacy on investment decisions: Evidence from Malaysia. <i>Journal of Islamic Finance</i> , 12(1), 45-62. https://doi.org/10.1234/jif2023.001	Penelitian ini menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi berhubungan positif dengan keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi dalam produk-produk keuangan syariah. Faktor-faktor seperti pemahaman prinsip-prinsip syariah, pengetahuan tentang produk syariah, dan kesadaran tentang kepatuhan terhadap hukum Islam terbukti memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi.
3.	Riwati. (2023) <i>Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry Banda Aceh</i> . Other thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh secara

		signifikan terhadap minat investasi (Y), sedangkan variabel faktor demografi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y).minat investasi (Y).
4.	Al-Mubayyin, Muchlisinalahuddin Muhammad (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Manajemen (19): 2. Kediri. p-ISSN : 0216-683	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, dan Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%.
5.	Nguyen, M., & Patel, S. (2019). <i>Economic factors affecting Crypto investment: A quantitative analysis. Global Journal of Economic Studies, 13(4), 150-175.</i> https://doi.org/10.4567/gjes2019.004v	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor ekonomi makro memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi, dengan fluktuasi dalam inflasi dan suku bunga mempengaruhi volume investasi dan volatilitas pasar. Temuan ini menyediakan wawasan penting bagi

		investor dan pembuat kebijakan mengenai bagaimana kondisi ekonomi dapat mempengaruhi dinamika pasar <i>crypto</i> .
6.	Muharni, D., & Rahayu, R. (2023) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi <i>Crypto</i> dengan Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Digital Sebagai Variabel Moderasi, (8) 7	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitasi secara signifikan mempengaruhi niat untuk menggunakan <i>crypto</i> sebagai pilihan investasi
7	Candra, L.D., & Abdullah, A. (2023) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency. SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah Volume 6 Nomor 2, Desember 2023.	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan (X1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada pengguna maupun non-pengguna cryptocurrency, persepsi resiko (X2) berpengaruh positif terhadap minat investasi pengguna cryptocurrency dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi non pengguna cryptocurrency, pengaruh literasi keuangan syariah (X3) berpengaruh terhadap minat investasi pengguna maupun non pengguna cryptocurrency.

Sumber: Data Diolah (2024)

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah alur berpikir atau alur penelitian yang digunakan peneliti sebagai landasan untuk berpikir tentang subjek yang mereka pelajari. Oleh karena itu, kerangka pemikiran adalah alur yang digunakan peneliti untuk berpikir tentang subjek yang mereka pelajari untuk menyelesaikan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Suatu diagram dapat digunakan untuk menjelaskan secara rinci alur logika yang mendasari penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, kerangka pemikiran pada penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dan mencari hasil terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto*, dimana memiliki 2 variabel yakni variabel x dan variabel y. dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah sebagai variabel x sedangkan minat investasi *crypto* sebagai variabel y.

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Ibrahim (2023), *hypo* berarti "di bawah," sedangkan *thesis* berarti "pendirian" atau pendapat yang

ditegakkan dengan kepastian. Secara umum, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pendapat yang kebenarannya belum pasti. Untuk memverifikasi kebenaran pendapat tersebut, hipotesis perlu diuji atau dibuktikan. Hipotesis adalah langkah penting dalam metode ilmiah karena menentukan arah penelitian. Selanjutnya menurut Arikunto dalam Ibrahim (2023), hipotesis adalah solusi sementara terhadap suatu masalah penelitian yang belum pasti hingga dibuktikan dengan data yang terkumpul.

2.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi *Crypto*

Penelitian yang dilakukan Muharni dan Rahayu (2023), dengan judul “Faktor – faktor yang Mempegaruhi Minat Investasi *Crypto* Dengan Literasi Keuangan Digital Sebagai Variabel Moderasi”. Dengan menggunakan sampel 436 responden, 4 variabel bebas yaitu *performace expectancy* (X_1), *effort expectancy* (X_2), *social influence* (X_3) dan *facilitating condition* (X_4), dengan variabel terikat yaitu niat (Y). Kemudian Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitasi secara signifikan mempengaruhi niat untuk menggunakan *crypto* sebagai pilihan investasi.

Penelitian lain yang diteliti oleh Simamora (2022), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Crypto* Sebagai Variabel *Intervening*” menemukan bahwa literasi keuangan dan

kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat investasi di mata uang kripto dan *crypto* juga mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU.

Penelitian lain yang diteliti oleh Candra dan Abdullah (2023), dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan *Crypto*” juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah (X3) pengguna maupun non pengguna *crypto* membuktikan berpengaruh terhadap minat investasi dengan *crypto*.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis, yaitu :

H_a : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi *Crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pendekatan ini menuntut penggunaan data berupa angka yang dikumpulkan, ditafsirkan, dan disajikan menggunakan statistik untuk menghasilkan kesimpulan. Penelitian kuantitatif juga berdasarkan pada paradigma positivistik dengan fokus pada data konkret. Pada tahap kesimpulan, disarankan untuk memperkuat hasil dengan gambar, tabel, grafik, atau visualisasi lainnya. Dibandingkan dengan penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif mencakup masalah yang lebih luas dan variasi yang lebih kompleks, serta lebih terstruktur dan tidak terpengaruh oleh konteks lapangan secara langsung (Riyanto, 2023).

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang artinya data tersebut dikumpulkan langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden Generasi Z di Kota Banda Aceh. Dengan menggunakan metode ini, peneliti bertujuan untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam konteks penelitian mengacu pada seluruh jumlah individu atau objek yang memiliki ciri-ciri yang sama di suatu daerah atau ruang tertentu. Dalam penelitian, penting untuk secara eksplisit menyebutkan jumlah anggota populasi karena hal ini mempengaruhi penentuan besarnya sampel yang akan diambil serta batasan generalisasi hasil penelitian tersebut. Di Kota Banda Aceh, jumlah Generasi Z saat ini mencapai 82.714 orang (BPS, 2024).

3.3.2 Sampel

Sampling atau sampel merupakan proses pengambilan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi sangat besar, seringkali tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua individu atau objek dalam populasi tersebut, terutama karena kendala seperti dana, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, sampel dipilih sebagai representasi yang mewakili populasi yang lebih besar dan harus dipelajari. Menurut Sugiyono (2018), sampel yang diambil harus secara akurat merepresentasikan populasi yang akan diteliti, sehingga hasil dari sampel ini dapat digeneralisasi kembali ke populasi secara keseluruhan.

Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti adalah menggunakan Rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N=Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan (5%)

Jumlah populasi (N) pada penelitian ini yang dalam hal ini adalah Generasi Z di Kota Banda Aceh menurut BPS Banda Aceh (2024) per tanggal 26 September 2024 adalah sebanyak 82.714 orang. Sedangkan tingkat kesalahan (5%). Sehingga sampel (n) adalah:

$$n = \frac{82.714}{1 + 82.714 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{82.714}{206,79}$$

$$n = 400$$

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah metode yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini, metode *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling*, yang berarti setiap unsur atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik spesifik yang diterapkan adalah *stratified random Sampling*. Metode pengambilan sampel yang disebut *stratified random sampling* membagi populasi menjadi beberapa strata atau kelompok kecil berdasarkan faktor-faktor yang relevan dengan penelitian. Tujuan utama dari teknik ini adalah memastikan bahwa

setiap subkelompok populasi terwakili dalam sampel, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.

Dalam *stratified random sampling*, kelompok populasi dibagi menjadi beberapa subkelompok yang disebut strata. Kemudian, suatu sampel dipilih dari masing-masing stratum. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakteristiknya. Dalam pengambilan sampel yang stratifikasi, elemen populasi dikelompokkan pada tingkatan tertentu dengan tujuan agar pengambilan sampel merata di setiap tingkatan, sehingga sampel mewakili karakteristik dari seluruh elemen populasi yang heterogeny. Adapun populasi total Generasi Z di Kota Banda Aceh untuk penelitian ini mencapai 82.714 orang (BPS Banda Aceh, 2024), dengan rincian per kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitain

NO	Kecamatan	Jumlah Populasi	Pembagian Sampel	Jumlah Sampel
1	Kutaraja	4.693	22.69	23
2	Ulee Kareng	9.163	44.31	44
3	Lueng Bata	8.343	40.35	40
4	Banda Raya	8.682	41.98	42
5	Syiah Kuala	10.463	50.59	51
6	Jaya Baru	8.740	42.26	42
7	Baiturrahman	10.597	51.25	51

8	Kuta Alam	13.471	65.14	65
9	Meuraxa	8.542	41.40	41
Jumlah Responden			400	

Sumber: Data Diolah (2024)

Pada tahapan selanjutnya, sampling ditentukan secara purposif, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Generasi Z (1997 – 2012 / 12 – 27 tahun, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel dari responden yang berusia > 17 tahun).
2. Sudah pernah melakukan transaksi di dalam *crypto*
3. Berdomisili di Banda Aceh.

3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel adalah segala sesuatu yang secara langsung ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini minat investasi *crypto* dapat diukur dari literasi keuangan syariah, dimana terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Literasi keuangan syariah sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan X, sedangkan minat investasi sebagai variabel terikat yang dilambangkan sebagai Y.

- a. Variabel independent atau variable bebas

Menurut Sugiyono (2019), variabel bebas adalah variabel

yang dapat membuat perubahan baru kepada variabel terkait. Dalam penelitian ini Literasi Keuangan Syariah, merupakan variable yang digunakan untuk mengukur terhadap variable dependen (Y) dalam penelitian ini.

Literasi keuangan syariah mencerminkan sebuah pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Menurut Nasution (2019), indikator-indikator literasi keuangan syariah merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan saat membuat keputusan berkaitan dengan keuangan. Chen dan Volpe (1998) menyebutkan beberapa dimensi literasi keuangan yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi patokan utama dalam sebuah penelitian. Variabel terkait merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini sendiri, Minat Investasi merupakan variable terikat yang akan diteliti nilai perubahannya oleh variabel independent (literasi keuangan syariah).

Menurut Rosalia (2022), minat investasi merupakan keinginan, kecenderungan, ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang untuk menanamkan modal pada instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang,

dalam hal ini khususnya pada *crypto*. Beberapa indikator yang mempengaruhi minat investasi dikemukakan oleh Lucas & Britth dalam Susilowati (2017) yaitu, Ketertarikan, Keinginan, Keyakinan.

Pada operasional variabel dibawah ini, dilampirkan pernyataan item yang akan dicantumkan dalam kuesioner yang disebarkan kepada para responden penelitian ini. Pernyataan item dalam operasional variabel ini diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rizqi (2024), Fadhillah (2022), Diyah (2024), Pajar (2017), dan Abdullah (2023). Operasional variabel dapat dilihat pada table dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan Item
Literasi Keuangan Syariah (X)	Pengetahuan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui investasi crypto bebas dari unsur riba (bunga). 2. Saya memahami mekanisme/cara investasi <i>crypto</i> sesuai prinsip syariah. 3. Saya mengetahui perbedaan investasi <i>crypto</i> dengan investasi lainnya dalam Islam. (Rizqi, 2024).

	Kemampuan	<p>4. Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri dengan investasi <i>crypto</i> mulai sekarang.</p> <p>5. Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan untuk melakukan investasi <i>crypto</i>.</p> <p>6. Saya mampu memahami bahwa investasi <i>crypto</i> pada pasar modal syariah dapat terhindar dari riba, perjudian, dan ketidakpastian serta adanya transparansi atau keterbukaan. (Fadhillah, 2022).</p>
	Sikap	<p>7. Saya mampu membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dan lain-lain) untuk investasi <i>crypto</i>.</p> <p>8. Saya mampu menyisihkan uang untuk melakukan investasi <i>crypto</i>.</p> <p>9. Saya mempertimbangkan dengan hati-hati ketika akan mengambil keputusan investasi yang lebih baik di <i>crypto</i>. (Diyah, 2024)</p>

	Kepercayaan	<p>10. Saya percaya pola bagi hasil pada investasi <i>crypto</i> lebih baik dari pada sistem bunga pada investasi yang masih konvensional.</p> <p>11. Saya percaya resiko dalam melakukan investasi <i>crypto</i> lebih rendah.</p> <p>12. Saya percaya ekonomi Islam lebih baik dari pada ekonomi Kapitalis dalam investasi <i>crypto</i>. (Fadhillah, 2022).</p>
Minat Investasi <i>Crypto</i> (Y)	Ketertarikan	<p>1. Saya tertarik dengan berbagai informasi menarik yang saya dapatkan mengenai investasi <i>crypto</i>.</p> <p>2. Saya senang mengetahui lebih banyak mengenai keuntungan berinvestasi <i>crypto</i>.</p> <p>3. Modal investasi <i>crypto</i> terjangkau sehingga saya berminat mencobanya. (Fadhillah, 2022).</p>
	Keinginan	<p>4. Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi <i>crypto</i>.</p> <p>5. Saya melihat berita mengenai investasi <i>crypto</i> di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.</p> <p>6. Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih</p>

		dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari investasi <i>crypto</i> yang akan saya ambil. (Pajar, 2017).
	Keyakinan	7. Saya percaya berinvestasi <i>crypto</i> merupakan investasi yang tepat bagi Generasi Z dengan modal yang terjangkau. 8. Saya yakin berinvestasi <i>crypto</i> sangat menjanjikan. 9. Dengan dana yang cukup, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin yakin untuk berinvestasi <i>crypto</i> (Abdullah, 2023).

Sumber: Data Diolah (2024)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang mengandalkan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sujarweni, 2020).

Secara umum, penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh langsung dari Generasi Z di kota Banda

Aceh sebagai responden melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data mengenai jumlah penduduk Generasi Z di kota Banda Aceh. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert yang merupakan metode penilaian yang menjumlahkan *rating*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen seperti pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert memiliki beberapa pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2018). Penentuan nilai jawaban dalam analisis ini dapat dilihat pada tabel terlampir dibawah ini:

Tabel 3.3
Skala Penilaian Jawaban

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (diolah), 2024

3.7 Metode Pengolahan Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi dalam Abubakar (2021), validitas adalah ukuran seberapa sah atau tepat suatu instrumen penelitian

dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, menunjukkan bahwa instrumen tersebut secara efektif mengukur konsep atau variabel yang sedang diteliti. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid memiliki tingkat validitas yang rendah, menunjukkan bahwa hasil pengukuran tidak dapat diandalkan atau akurat. Dalam konteks pengujian validitas dengan menggunakan alat bantu seperti SPSS versi 25, Suharsimi menyarankan untuk menerapkan Uji Validitas *Pearson Product Moment*. Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas *Pearson Product Moment* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Interpretasi jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel (dengan tingkat signifikansi 0,05)

Jika nilai koefisien korelasi (r) yang dihitung dari data yang dikumpulkan (r hitung) lebih besar dari nilai kritis (r tabel) yang terdapat dalam tabel distribusi *Pearson Product Moment* untuk tingkat signifikansi tertentu (umumnya 0,05), maka instrumen penelitian tersebut dianggap valid. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diukur oleh instrumen tersebut.

2. Interpretasi jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel (dengan tingkat signifikansi 0,05)

Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka instrumen penelitian dianggap tidak valid. Ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut tidak mampu

secara memadai mengukur variabel yang sedang diteliti, atau tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut menurut hasil pengukuran.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi dalam buku Abubakar (2021), reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen untuk memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor acak atau kecenderungan responden untuk memberikan jawaban tertentu. Dengan kata lain, instrumen yang reliabel dapat mengukur variabel yang sama dengan cara yang konsisten, baik dalam satu pengukuran maupun dalam pengulangan pengukuran. Reliabilitas mencerminkan tingkat keandalan instrumen tersebut. Jika suatu instrumen dianggap reliabel, maka data yang diperoleh dari instrumen tersebut dianggap sesuai dengan kenyataan atau fenomena yang sedang diteliti, bahkan ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Dalam konteks pengujian reliabilitas, penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas internal dari suatu instrumen atau skala. Nilai *Cronbach's Alpha* dapat berkisar dari 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin tinggi pula reliabilitas instrumen tersebut dianggap. Umumnya, nilai *Cronbach's Alpha* dianggap dapat diterima jika lebih dari 0,60,

meskipun ada juga standar yang lebih ketat yang mengharapkan nilai minimal 0,70 atau bahkan 0,80 tergantung pada kebutuhan dan konteks penelitian.

Dengan demikian, penggunaan Cronbach's Alpha dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti secara konsisten dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diinginkan. Hal ini memastikan bahwa data yang diperoleh dari penelitian memiliki keandalan yang memadai untuk digunakan dalam analisis dan pembuatan kesimpulan yang akurat. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi, uji asumsi klasik penting dilakukan untuk memastikan bahwa model yang digunakan dapat diandalkan. Asumsi-asumsi ini mencakup uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Pengujian asumsi klasik ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak terpengaruh oleh masalah statistik yang dapat mengarah pada kesimpulan yang tidak akurat. Dengan memastikan bahwa data memenuhi asumsi-

asumsi ini, interpretasi hasil regresi dapat lebih dipercaya dan bermanfaat bagi penelitian dan aplikasi praktisnya.

3.7.3.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan masalah yang terjadi dalam model regresi ketika terdapat hubungan linear yang tinggi di antara variabel independen. Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi bebas dari korelasi tinggi antar variabel independen, yang dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Ghozali (2018) menyarankan penggunaan dua pendekatan utama untuk mendeteksi multikolinearitas, yaitu melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Asumsi dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* adalah sebagai berikut :

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0.10$ maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Uji Skewness dan Kurtosis. Skewness

mengukur asimetri distribusi data (apakah data cenderung condong ke kiri atau kanan dari nilai tengahnya), sedangkan kurtosis mengukur apakah distribusidata memiliki ekor yang lebih tebal atau lebih ramping dibandingkan dengan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah jika rasio *skewness* dan *kurtosis* berada di antara -2 sampai 2, maka data dapat dianggap memiliki distribusi normal. Namun, jika rasio *skewness* dan *kurtosis* tidak berada dalam rentang tersebut, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada keadaan di mana varians dari gangguan (residual) dalam model regresi tidak konstan. Uji heteroskedastisitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yaitu bahwa varians residual sama untuk semua nilai prediktor. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatterplot*. Ghazali (2018) menjelaskan bahwa *Scatterplot* digunakan dengan cara memplot nilai prediksi dari variabel dependen (ZPRED) terhadap nilai residualnya (SRESID). Jika *Scatterplot* menunjukkan pola tertentu yang teratur, atau jika data tersebar tidak merata di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu y, ini menandakan adanya indikasi heteroskedastisitas. Dengan melakukan uji heteroskedastisitas ini, peneliti dapat memastikan bahwa model regresi yang digunakan memberikan hasil yang dapat dipercaya dan interpretasinya tidak terpengaruh oleh ketidakstabilan varians residual antar-pengamatan.

3.7.4 Pembuktian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis ini dapat dianggap sebagai jawaban awal yang perlu diuji kebenarannya atau sebagai rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Dalam konteks penelitian model regresi, untuk menilai seberapa baik model tersebut dapat memprediksi nilai aktual, digunakan konsep *goodness of fit*. *Goodness of fit* adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi sesuai dengan data yang diamati. Dengan kata lain, *goodness of fit* menunjukkan seberapa baik model regresi cocok dengan data empiris yang tersedia. Pengujian ini dapat diukur dari uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

3.7.4.1 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi *Cryptopada* Generasi Z di Kota Banda Aceh

H_a : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Investasi *Crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t

hitung terhadap nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka ditolak dan diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka diterima dan ditolak.

3.7.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, atau yang dinotasikan dengan (R^2), digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah model persamaan regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Fauzi, 2019). Secara praktis, R^2 mengindikasikan seberapa besar kontribusi dari variabel dependen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel independen. Tujuan dari analisis R^2 adalah untuk mengukur sejauh mana model regresi sesuai dengan data empiris yang ada. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Dengan kata lain, jika R^2 memiliki nilai yang tinggi, maka model regresi tersebut secara efektif menjelaskan variasi dalam data dan dapat dianggap lebih baik dalam memprediksi atau menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sebaliknya, jika nilai R^2 rendah, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi yang diamati pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh adalah ibukota Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Dahulu kota ini bernama Kutaraja, kemudian sejak 28 Desember 1962 namanya diganti menjadi Banda Aceh. Kota ini dibangun oleh Sultan Johan Syah pada hari Jumat, tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M). Saat ini, Banda Aceh telah berusia 81 tahun. Secara geografis wilayah Kota Banda Aceh mempunyai luas 1,36 km² dengan batas-batas sebagai berikut:

Batas Utara	: Selat Malaka
Batas Selatan	: Samudera Hindia
Batas Timur	: Kabupaten Aceh Besar
Batas Barat	: Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan data BPS, Kota Banda Aceh terdiri dari 9 Kecamatan dan 90 Gampong (desa), Kecamatan:

1. Baiturrahaman, Luas Wilayah 455 Km²
2. Kuta Alam, Luas Wilayah 1.005 Km²
3. Meuraxa, Luas Wilayah 726 Km²
4. Syah Kuala, Luas Wilayah 1.424 Km²
5. Leung Bata, Luas Wilayah 534 Km²
6. Kuta Raja, Luas Wilayah 521 Km²
7. Banda Raya, Luas Wilayah 479 Km²

8. Jaya Baru, Luas Wilayah 378 Km²

9. Ulee Kareng, Luas Wilayah 615 Km²

Masyarakat Kota Banda Aceh mayoritas pemeluk agama Islam, namun di kota ini juga berkembang agama yang lainnya, seperti Kristen, Hindu, Budha dan lainnya yang hidup berdampingan dengan Muslim. Diantara agama yang terdapat di Kota Banda Aceh adalah Islam sebanyak 222.582 jiwa, Protestan sebanyak 717 jiwa, Katolik sebanyak 538 jiwa, Hindu sebanyak 39 jiwa, Budha sebanyak 2755 jiwa. Selain itu, statistik jumlah tempat ibadah sebanyak Masjid sebanyak 104 Unit, Meunasah sebanyak 91 Unit, Mushalla sebanyak 90 Unit, Gereja sebanyak 4 Unit, Kuil sebanyak 1 Unit dan Klenteng sebanyak 1 Unit.

4.1.2 Gambaran Umum *Crypto*

Crypto, atau mata uang kripto, merupakan mata uang digital yang menggunakan teknologi kriptografi untuk menjamin keamanan transaksi, mengendalikan penciptaan unit baru, serta memverifikasi transfer aset. Crypto beroperasi dalam jaringan blockchain, yakni sistem buku besar terdesentralisasi yang mencatat seluruh transaksi tanpa memerlukan otoritas pusat. Bitcoin menjadi mata uang kripto pertama yang diperkenalkan oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008 dan tetap menjadi mata uang digital paling populer hingga saat ini. Selain Bitcoin, terdapat ribuan mata uang kripto lainnya, seperti Ethereum, Solana, Cardano, Ripple, USDT, USDC, Binance dan Dogecoin, yang

memiliki karakteristik dan fungsi yang beragam dalam ekosistemnya.

Di Indonesia, mata uang kripto telah diakui secara legal sebagai komoditas untuk diperdagangkan berdasarkan regulasi yang dikeluarkan oleh Bappebti. Namun, penggunaannya sebagai alat pembayaran tidak diperbolehkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. Tren investasi crypto di Indonesia terus meningkat secara signifikan, yang juga disebutkan pada *The 2024 Global Crypto Adaption Index*, Indonesia menduduki peringkat ke - 3 di dunia, dengan jumlah investor mencapai lebih dari 20 juta pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan semakin tingginya ketertarikan masyarakat, khususnya Generasi Z, terhadap aset digital ini sebagai salah satu instrumen investasi.

Dalam perspektif syariah, crypto masih menjadi subjek perdebatan di kalangan ulama. Sebagian ulama menyatakan crypto haram karena mengandung unsur gharar (ketidakpastian), dharar (kerugian), dan spekulasi yang bertentangan dengan prinsip muamalah Islami. Selain itu, mayoritas mata uang kripto tidak memiliki nilai intrinsik atau wujud fisik yang jelas. Namun, pandangan lain mengemukakan bahwa crypto dapat dianggap halal apabila digunakan sebagai aset digital yang memiliki manfaat, nilai ekonomi yang jelas, serta memenuhi syarat sebagai sil'ah (komoditas) dalam Islam.

Sebagai instrumen investasi yang memiliki potensi keuntungan tinggi, crypto menarik perhatian generasi muda, terutama Generasi Z. Namun demikian, volatilitas harga yang signifikan menjadikan crypto sebagai aset yang memiliki risiko tinggi. Oleh karena itu, literasi keuangan, khususnya literasi keuangan syariah, menjadi elemen krusial dalam membantu calon investor memahami risiko, peluang, serta kesesuaian crypto dengan prinsip syariah. Pemahaman yang memadai diharapkan mampu meningkatkan minat investasi secara bijaksana, rasional, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

4.1.3 Gambaran Umum Generasi Z di Kota Banda Aceh

Generasi Z adalah orang-orang yang dilahirkan pada tahun 1995-2010, dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan multitasking. Salah satu bentuk kefasihan teknologi adalah dengan mengetahui tentang investasi secara digital. Setiap daerah tentunya terdapat Generasi Z yang tersebar luas saat ini. Di Kota Banda Aceh, total Generasi Z di Kota Banda Aceh untuk penelitian ini mencapai 82.714 orang (BPS Banda Aceh, 2024), dengan rincian per kecamatan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Generasi Z di Kota Banda Aceh

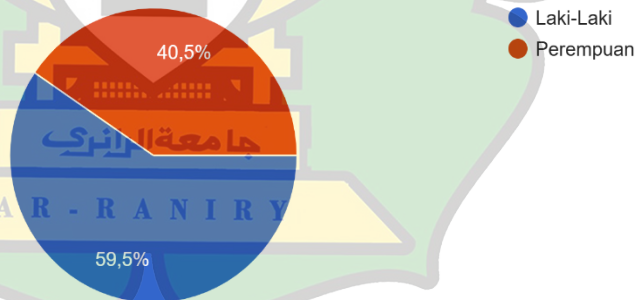
No	Kecamatan	Populasi	Sampel
1	Baiturrahman	4.693	50
2	Meuraxa	9.163	45
3	Lueng bata	8.343	39
4	Banda raya	8.682	42
5	Kuta alam	10.463	70
6	Syiah kuala	8.740	54
7	Kuta raja	10.597	30
8	Jaya baru	13.471	44
9	Ulee kareng	8.562	45
	Total	82.714	419

Sumber: BPS Banda Aceh (2024)

4.2 Karakteristik Responden Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
422 jawaban



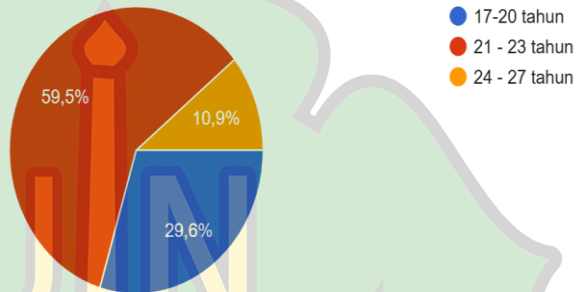
Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas, diketahui bahwa dari total 422 responden, didominasi oleh responden laki laki. Dengan jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 251 orang dengan presentase 59.5%.

Sedangkan responden Perempuan berjumlah 171 orang dengan presentase 40.5%.

4.2.2 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia
422 jawaban

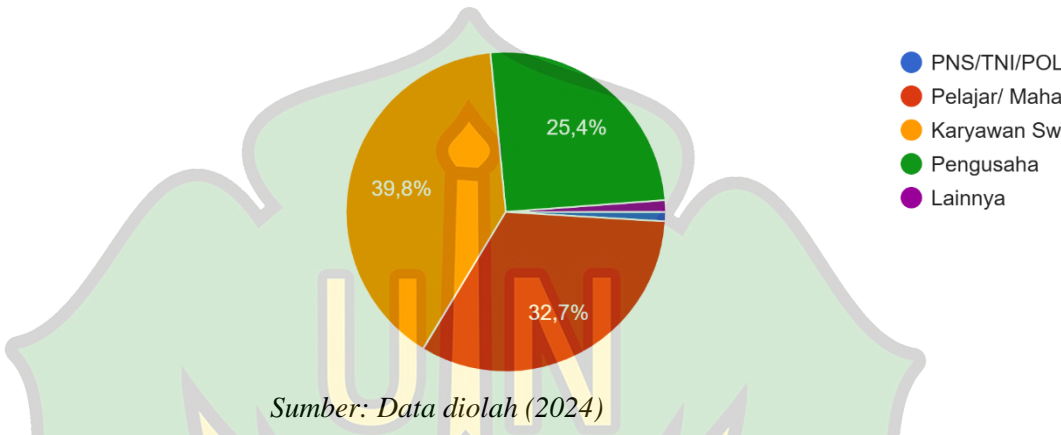


Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini para responden didominasi oleh Generasi Z yang berusia 21 sampai 23 tahun dengan jumlah 251 responden dengan presentase 59.5%. Kemudian diikuti oleh responden yang berusia 17 sampai 20 tahun dengan jumlah 125 responden dengan presentase 29.6%. Selanjutnya responden terakhir yang berusia 24 sampai 27 tahun berjumlah 46 responden dengan presentase 10.9%.

4.2.3 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

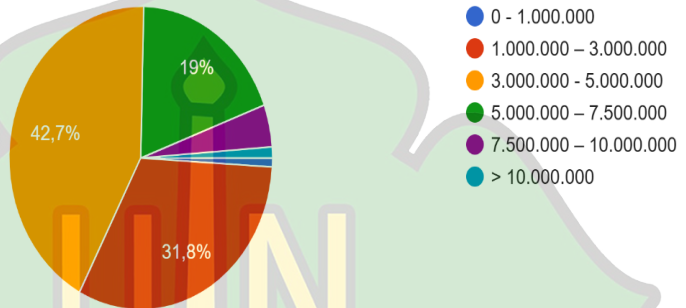
Pekerjaan
422 jawaban



Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh responden dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta/wiraswasta, dengan jumlah 168 responden dengan presentase sebesar 39,85. Kemudian diikuti oleh responden yang merupakan pelajar/mahasiswa yang berjumlah 138 responden, dengan presentase 32,7%. Selanjutnya responden dengan pekerjaan sebagai pengusaha berjumlah 107 responden dengan presentase 25,4%. Dan yang terakhir responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 5 orang dengan presentase 1,2% dan responden dengan pekerjaan sebagai PNS/TNI/POLRI berjumlah 4 orang dengan presentase 0,9%.

4.2.4 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan
422 jawaban



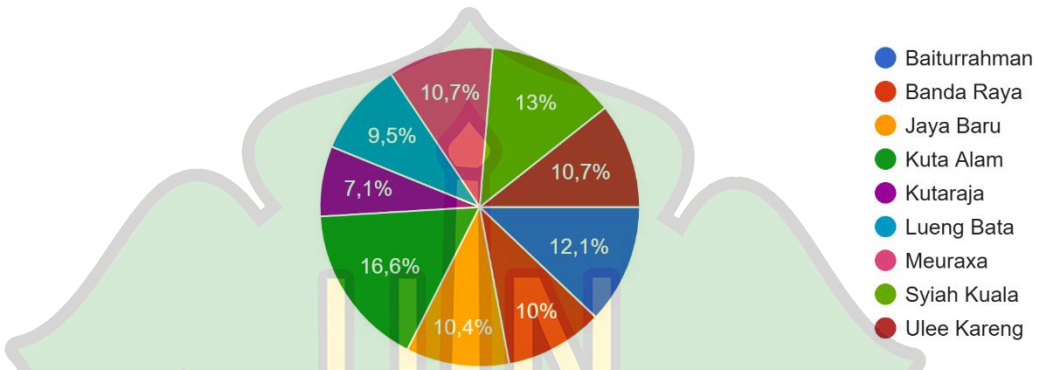
Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh responden dengan pendapatan 3 sampai 5 juta, dengan jumlah 180 responden dengan persentase 42.7%, Kemudian diikuti oleh responden dengan pendapatan 1 sampai 3 juta berjumlah 134 responden dengan persentase 31.8%. Selanjutnya responden dengan pendapatan 5 sampai 7.5 juta berjumlah 80 responden dengan persentase 19%. Lalu responden dengan pendapatan 7.5 sampai 10 juta berjumlah 19 responden dengan persentase 4.5%. Terakhir, responden dengan pendapatan lebih dari 10 juta berjumlah 5 orang dengan persentase 1.2% dan responden dengan pendapatan 0 sampai 1 juta berjumlah 4 orang dengan persentase 0.9%.

4.2.5 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Domisili (Kecamatan)

Domisili (Kecamatan)

422 jawaban



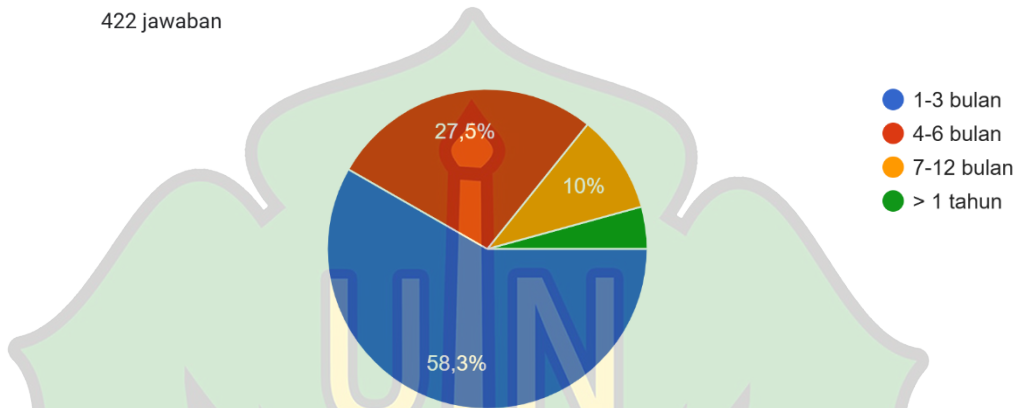
Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa responden tersebar di 9 Kecamatan di Kota Banda Aceh, yang di dominasi oleh Kecamatan Kuta Alam dengan jumlah 70 responden dengan persentase 16.6%, Kecamatan Syiah Kuala berjumlah 55 responden dengan persentase 13%, Kecamatan Baiturrahman berjumlah 51 responden, Kecamatan Meuraxa berjumlah 45 responden, Kecamatan Ulee Kareng berjumlah 45 responden, Kecamatan Jaya Baru berjumlah 44 responden, Kecamatan Banda Raya berjumlah 42 responden, Kecamatan Luengbata berjumlah 40 responden, dan yang terakhir Kecamatan Kutaraja berjumlah 30 responden dengan persentase 7.1%.

4.2.6 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Pengalaman Investasi

Sudah berapa lama anda melakukan investasi di cryptocurrency

422 jawaban



Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh responden dengan pengalaman investasi 1 sampai 3 bulan, yang berjumlah 246 responden dengan persentase sebesar 58.3%. Kemudian responden dengan pengalaman investasi 4 sampai 6 bulan berjumlah 116 responden dengan persentase 27.5%. Selanjutnya responden dengan pengalaman investasi 7 sampai 12 bulan berjumlah 42 responden dengan persentase 10%. Lalu yang terakhir, responden dengan pengalaman investasi lebih dari 1 tahun berjumlah 18 responden dengan persentase 4.3%.

4.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi

Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil jawaban yang telah diberikan responden diatas maka akan dihitung persentase dari pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Berikut adalah tabel persentase:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	Pertanyaan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = Hasil	Rata-rata
1.	Saya mengetahui investasi <i>crypto</i> bebas dari unsur riba (bunga)	SS	$51 \times 5 = 255$	1,55 31,03
		S	$4 \times 4 = 16$	
		CS	$6 \times 3 = 18$	
		TS	$3 \times 2 = 6$	
		STS	$355 \times 1 = 355$	
			Total 650 : 419	
		$650 : (5 \times 419) \times 100\%$		
2.	Saya memahami mekanisme/cara investasi <i>crypto</i> sesuai prinsip syariah	SS	$20 \times 5 = 100$	2,73 54,70
		S	$91 \times 4 = 364$	
		CS	$133 \times 3 = 399$	
		TS	$108 \times 2 = 216$	
		STS	$67 \times 1 = 67$	
			Total 1146 : 419	
		$1146 : (5 \times 419) \times 100\%$		
3.	Saya mengetahui perbedaan investasi <i>crypto</i> dengan investasi lainnya dalam Islam	SS	$35 \times 5 = 175$	2,83 56,75
		S	$96 \times 4 = 384$	
		CS	$129 \times 3 = 387$	
		TS	$84 \times 2 = 168$	
		STS	$75 \times 1 = 75$	
			Total 1189 : 419	
		$1189 : (5 \times 419) \times 100\%$		
4.	Saya memiliki kemampuan untuk	SS	$42 \times 5 = 210$	
		S	$75 \times 4 = 300$	

	merencanakan masa pensiun yang mandiri dengan investasi <i>crypto</i> mulai sekarang.	CS	$141 \times 3 = 423$	2,86
		TS	$105 \times 2 = 210$	
		STS	$56 \times 1 = 56$	
			Total 1199: 419	
			$1199: (5 \times 419) \times 100\%$	57,23
5.	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan untuk melakukan investasi <i>crypto</i>	SS	$59 \times 5 = 295$	2,91
		S	$91 \times 4 = 364$	
		CS	$102 \times 3 = 306$	
		TS	$90 \times 2 = 180$	
		STS	$77 \times 1 = 77$	
			Total 1222: 419	
			$1222: (5 \times 419) \times 100\%$	58,33
6.	Saya mampu memahami bahwa investasi <i>crypto</i> pada pasar modal syariah dapat terhindar dari riba, perjudian, dan ketidakpastian serta adanya transparansi atau keterbukaan.	SS	$41 \times 5 = 205$	2,71
		S	$69 \times 4 = 276$	
		CS	$118 \times 3 = 354$	
		TS	$110 \times 2 = 220$	
		STS	$81 \times 1 = 81$	
			Total 1136: 419	
			$1136: (5 \times 419) \times 100\%$	54,22
7.	Saya mampu membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dan lain-lain) untuk investasi <i>crypto</i> .	SS	$57 \times 5 = 285$	2,88
		S	$81 \times 4 = 324$	
		CS	$115 \times 3 = 345$	
		TS	$85 \times 2 = 170$	
		STS	$81 \times 1 = 81$	
			Total 1205 : 419	
			$1205: (5 \times 419) \times 100\%$	57,52
8.	Saya mampu menyisihkan uang untuk melakukan investasi <i>crypto</i>	SS	$63 \times 5 = 315$	3,02
		S	$95 \times 4 = 380$	
		CS	$109 \times 3 = 327$	
		TS	$91 \times 2 = 182$	
		STS	$61 \times 1 = 61$	
			Total 1265 : 419	
			$1265 : (5 \times 419) \times 100\%$	60,38
9.	Saya mempertimbangkan dengan hati-hati ketika akan	SS	$69 \times 5 = 345$	
		S	$85 \times 4 = 340$	
		CS	$104 \times 3 = 312$	
		TS	$87 \times 2 = 174$	

	mengambil keputusan investasi yang lebih baik di <i>crypto</i>	STS	$74 \times 1 = 74$	
			Total 1245 : 419	2,97
			$1245: (5 \times 419) \times 100\%$	59,43
10.	Saya percaya pola bagi hasil pada investasi <i>crypto</i> lebih baik dari pada sistem bunga pada investasi yang masih konvensional	SS	$58 \times 5 = 290$	
		S	$81 \times 4 = 324$	
		CS	$103 \times 3 = 309$	
		TS	$105 \times 2 = 210$	
		STS	$72 \times 1 = 72$	
			Total 1205: 419	
		$1205: (5 \times 419) \times 100\%$	57,52	
11.	Saya percaya resiko dalam melakukan investasi <i>crypto</i> lebih rendah	SS	$53 \times 5 = 265$	
		S	$85 \times 4 = 340$	
		CS	$126 \times 3 = 378$	
		TS	$87 \times 2 = 174$	
		STS	$68 \times 1 = 68$	
			Total 1225 : 419	
		$1225 : (5 \times 419) \times 100\%$	58,47	
12.	Saya percaya ekonomi Islam lebih baik dari pada ekonomi Kapitalis dalam investasi <i>crypto</i>	SS	$61 \times 5 = 305$	
		S	$68 \times 4 = 272$	
		CS	$111 \times 3 = 333$	
		TS	$107 \times 2 = 214$	
		STS	$72 \times 1 = 72$	
			Total 1196 : 419	
		$1196: (5 \times 419) \times 100\%$	57,09	

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pernyataan dengan nilai paling tinggi adalah pada item pernyataan nomor 8, yaitu "saya mampu menyisihkan uang untuk melakukan investasi *crypto*", dengan nilai dan persentase sebesar 3,02 atau 60,38%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh mampu menyikapi dan berminat dalam hal ini menyisihkan uang untuk berinvestasi *crypto*. Selanjutnya item pernyataan yang mendapatkan nilai paling rendah pada item pernyataan nomor 1,

yaitu “Saya mengetahui investasi crypto bebas dari unsur riba (bunga)”, dengan nilai dan presentasinya adalah 1.55 atau 31,03%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh tidak tahu bahwa adanya unsur riba di dalam investasi crypto. Walaupun demikian, hal ini tidak mengubah minat mereka untuk berinvestasi di crypto.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat

Investasi *Crypto*

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan kepada 419 responden, maka dapat diketahui bagaimana tanggapan dari responden mengenai variabel minat investasi *crypto* yang terdapat pada kuesioner yang akan dipaparkan dalam bentuk analisis deskriptif. Jawaban responden terhadap variabel minat investasi *crypto* dapat dilihat pada jawaban responden terhadap tiap indikator minat investasi *crypto* menggunakan 9 (sembilan) item pernyataan, maka didapatkan hasil yang diberikan oleh 419 responden yang dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat
Investasi *Crypto*

No	Pertanyaan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = Hasil	Rata-rata
1.	Saya tertarik dengan berbagai informasi menarik yang saya dapatkan mengenai investasi crypto.	SS	40 x 5 = 200	1,59 31,74
		S	19 x 4 = 76	
		CS	10 x 3 = 30	
		TS	9 x 2 = 18	
		STS	341 x 1 = 341	
			Total 665 : 419	
		665 : (5 x 419) x 100%		

2.	Saya memahami mekanisme/cara investasi <i>crypto</i> sesuai prinsip syariah	SS	$34 \times 5 = 100$	2,89
		S	$95 \times 4 = 364$	
		CS	$123 \times 3 = 399$	
		TS	$123 \times 2 = 216$	
		STS	$44 \times 1 = 67$	
		Total 1209 : 419		
		$1209 : (5 \times 419) \times 100\%$	57,71	
3.	Saya mengetahui perbedaan investasi <i>crypto</i> dengan investasi lainnya dalam Islam	SS	$47 \times 5 = 175$	2,87
		S	$103 \times 4 = 384$	
		CS	$95 \times 3 = 387$	
		TS	$97 \times 2 = 168$	
		STS	$77 \times 1 = 75$	
		Total 1203 : 419		
		$1203 : (5 \times 419) \times 100\%$	57,42	
4.	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri dengan investasi <i>crypto</i> mulai sekarang.	SS	$50 \times 5 = 210$	2,90
		S	$86 \times 4 = 300$	
		CS	$122 \times 3 = 423$	
		TS	$96 \times 2 = 210$	
		STS	$65 \times 1 = 56$	
		Total 1217 : 419		
		$1217 : (5 \times 419) \times 100\%$	58,09	
5.	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan untuk melakukan investasi <i>crypto</i>	SS	$56 \times 5 = 295$	2,84
		S	$82 \times 4 = 364$	
		CS	$106 \times 3 = 306$	
		TS	$88 \times 2 = 180$	
		STS	$87 \times 1 = 77$	
		Total 1189 : 419		
		$1189 : (5 \times 419) \times 100\%$	56,75	
6.	Saya mampu memahami bahwa investasi <i>crypto</i> pada pasar modal syariah dapat terhindar dari riba, perjudian, dan ketidakpastian serta adanya transparansi atau keterbukaan.	SS	$58 \times 5 = 205$	2,85
		S	$71 \times 4 = 276$	
		CS	$112 \times 3 = 354$	
		TS	$105 \times 2 = 220$	
		STS	$73 \times 1 = 81$	
		Total 1193 : 419		
		$1193 : (5 \times 419) \times 100\%$	56,95	
7.	Saya mampu membuat anggaran	SS	$49 \times 5 = 285$	
		S	$83 \times 4 = 324$	

	pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dan lain-lain) untuk investasi <i>crypto</i> .	CS	$105 \times 3 = 345$	2,83
		TS	$110 \times 2 = 170$	
		STS	$72 \times 1 = 81$	
		Total 1184 : 419		
		$1184: (5 \times 419) \times 100\%$		56,52
8.	8. Saya yakin berinvestasi <i>crypto</i> sangat menjanjikan	SS	$64 \times 5 = 315$	3,00
		S	$90 \times 4 = 380$	
		CS	$109 \times 3 = 327$	
		TS	$96 \times 2 = 182$	
		STS	$60 \times 1 = 61$	
		Total 1259 : 419		
		$1259: (5 \times 419) \times 100\%$		60,10
9.	Saya mempertimbangkan dengan hati-hati ketika akan mengambil keputusan investasi yang lebih baik di <i>crypto</i>	SS	$63 \times 5 = 345$	2,79
		S	$51 \times 4 = 340$	
		CS	$115 \times 3 = 312$	
		TS	$115 \times 2 = 174$	
		STS	$75 \times 1 = 74$	
		Total 1169 : 419		
		$1169: (5 \times 419) \times 100\%$		55,80

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 4. menunjukkan bahwa pernyataan dengan nilai paling tinggi adalah pada item pernyataan nomor 8, yaitu “Saya yakin berinvestasi *crypto* sangat menjanjikan”, dengan nilai dan persentase sebesar 3,00 atau 60,10%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh yakin bahwa berinvestasi *crypto* sangat menjanjikan dalam hal ini keuntungan yang diperoleh. Selanjutnya item pernyataan yang mendapatkan nilai paling rendah pada item pernyataan nomor 1, yaitu “Saya tertarik dengan berbagai informasi menarik yang saya dapatkan mengenai investasi *crypto*”, dengan nilai dan persentasenya adalah 1.59 atau 31,74%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh tidak tertarik dengan berbagai informasi menarik yang

mereka dapatkan mengenai investasi crypto. Mereka mengaku bahwa hanya tertarik ketika mendapatkan informasi bahwa adanya beberapa token crypto yang akan mengalami kenaikan dalam waktu dekat.

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang telah disebarakan kepada 419 responden dinyatakan valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Validitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,783	0,095	Valid
X.2	0,507		
X.3	0,554		
X.4	0,504		
X.5	0,592		
X.6	0,590		
X.7	0,585		
X.8	0,499		
X.9	0,583		
X.10	0,600		
X.11	0,554		
X.12	0,651		
Y.1	0,800		
Y.2	0,572		
Y.3	0,587		
Y.4	0,552		
Y.5	0,625		
Y.6	0,638		
Y.7	0,629		
Y.8	0,583		
Y.9	0,674		

Sumber: data diolah (2024)

Tabel diatas dapat dinyatakan bahwa setiap butir pertanyaan pada *instrument* dinyatakan valid. Ini dibuktikan dengan membandingkan setiap nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa setiap komponen pernyataan nilai r hitung > r tabel. Perolehan r hitung pada uji validitas diperoleh dari hasil olah data pada SPSS v.26 dengan memasukkan total nilai masing-masing variabel berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah disebarkan dalam bentuk kuesioner kepada responden yang kemudian diolah untuk menganalisis correlate dan didapatkan hasil pearson correlation Pengambilan nilai r tabel menggunakan rumus $df = N-2$ atau $df = 119-2 = 417$, Jadi nilai r tabel yang digunakan yakni r tabel 417 adalah 0,095, sedangkan r hitung lebih besar dari 0, 095.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur konsistensi variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Uji Reabilitas

Indikator	Minimal Cronbach	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,60	0,747	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,60	0,756	Reliabel

Sumber: data diolah (2024)

Jika dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Oleh karena itu variabel

dapat dinyatakan reliabel. Serta dapat dimaknai bahwa kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data dikatakan handal.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi normalitas dari nilai residual. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	419	.162	.119	.454	.238
Valid N (listwise)	419				

Sumber: data diolah (2024)

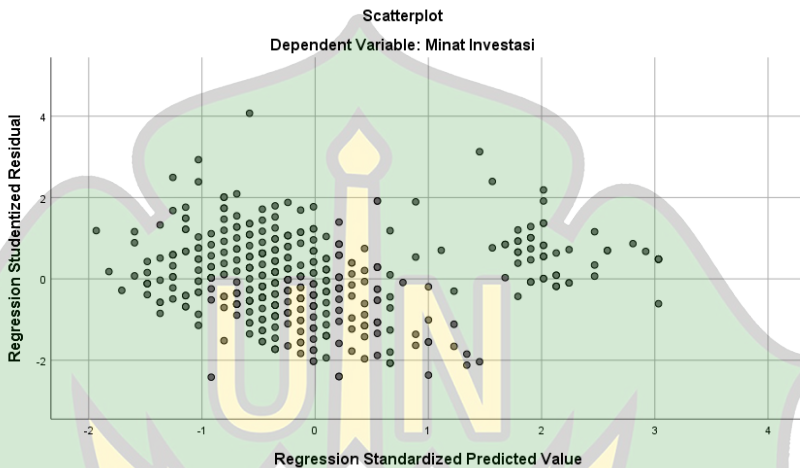
Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil uji Skewness-Kurtosis test memiliki nilai sebagai berikut, nilai skewness / Std. Error = $0,162 : 0,119 = 1,361$. Sedangkan nilai kurtosis / Std. Error = $0,454 : 0,238 = 1,907$. Sehingga dapat di asumsikan bahwa normalitas dalam uji Skewness-Kurtosis test terpenuhi karena berada pada rentang -2 sampai 2 dengan rasio skewness 1,361 sedangkan rasio kurtosis 1,907.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadi ketidaksamaan variasi residual dari sebuah pengamatan. Hasil data uji dapat dikatakan baik jika hasil menunjukkan data yang tidak

terjadi ketidaksamaan variasi residual. heteroskedastisitas yakni sebagai berikut.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Sumber: data diolah (2024)

Dari gambar 4.1, memperlihatkan hasil bahwa absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan (taraf signifikan $> 0,05$), sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka hasil diatas dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik scatterplot. Dimana titik-titik tertentu harus menyebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. apabila menunjukkan hal tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji ini juga digunakan untuk mencari pola hubungan antara variabel terikat (*dependent*) dengan satu variabel bebas (*independent*). Hasil pengolahan data pada uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,525	0,699		2,181	0,030
	Literasi Keuangan Syariah	0,695	0,020	0,858	34,094	0,000
a. <i>Dependent Variable: Minat Investasi</i>						
Sumber: data diolah (2024)						

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7, maka dapat dibuat persamaan bahwa nilai konstanta sebesar 1.525, artinya jika tingkat Literasi Keuangan Syariah diasumsikan 0 maka Minat Investasi *Crypto* adalah sebesar 1.525. Hasil positif tersebut menunjukkan bahwa arah koefisien regresi dari variabel literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* menuju ke arah positif atau naik. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa jika literasi keuangan meningkat maka dipastikan investasi *crypto* juga akan ikut meningkat.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah terjadi hipotesis secara atau tidaknya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung > t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,05 (5%). Berikut hasil dari Uji t :

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.525	.699		2.181	.030
	Literasi Keuangan Syariah	.695	.020	.858	34.094	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa hasil uji t diketahui nilai signifikan untuk literasi keuangan syariah terhadap minat investasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $34,094 > 1,966$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan syariah terhadap penggunaan minat investasi.

4.7.2 Uji Determinasi (Uji R²)

Uji determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dengan

variabel independen, atau besarnya pengaruh terhadap kontribusi variabel independen. Hasil uji determinasi (R^2) yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.8, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.735	3.693
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah				
b. Dependent Variable: Minat Investasi				

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,858 Dengan artian kolerasi antara variabel X (literasi keuangan syariah) terhadap variabel Y (minat investasi) sebesar 0,858. Hal ini menunjukkan hubungan erat antara literasi keuangan syariah dengan minat investasi, ini semua dikarenakan nilai mendekati angka 1. Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,736 yang artinya 73.5% variabel minat investasi (Y) *crypto* dapat dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan syariah. Sedangkan sisanya sebesar 26.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.7.3 Pembahasan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

Terhadap Minat Investasi *Crypto* Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Dari 12 (dua belas) pernyataan dari variabel literasi syariah terhadap minat investasi *crypto* didapati bahwa item pernyataan

nomor 8 (delapan) yakni saya mampu menyisihkan uang untuk melakukan investasi *crypto* merupakan nilai tertinggi di bandingkan dengan pernyataan lainnya dengan nilai jawaban 3,02 atau 60,38%, nilai tersebut lebih tinggi dari nilai sebelas pernyataan lainnya yaitu. Temuan ini menyatakan bahwa indikator sikap menjadi alasan bahwa terdapatnya minat investasi *crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh hal ini disebabkan item pertanyaan nomor 8 tersebut berada pada indikator sikap. Adapun pernyataan nomor 1 (satu) yakni “Saya mengetahui investasi *crypto* bebas dari unsur riba (bunga)”, merupakan pernyataan yang nilainya paling rendah dengan nilai jawaban 1,55 atau 31,03. Hasil ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh belum mempunyai pengetahuan yang cukup apakah investasi *crypto* terdapat unsur riba (bunga) atau tidak.

Hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* di kalangan Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hasil positif tersebut menunjukkan bahwa arah yang berada pada koefisien regresi dari variabel literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* menuju ke arah yang naik (positif). Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa jika variabel literasi keuangan ditingkatkan maka variabel minat investasi *crypto* juga akan ikut meningkat. Dari variabel literasi keuangan syariah dan variabel minat investasi, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh cenderung mementingkan hasil atau profit

yang didapatkan dari investasi crypto, daripada pengetahuan mereka tentang keuangan syariah. Dengan kata lain, mereka tidak mengetahui apakah terdapat unsur riba di dalam investasi tersebut. Secara teoritis, sebagaimana yang telah disebutkan pada bab 2, jika seseorang memiliki literasi yang cukup tentang keuangan syariah, maka seharusnya yang bersangkutan akan memilih investasi yang memenuhi unsur- unsur syariah, seperti bebas dari unsur riba, gharar, maysir, judi, dan lain sebagainya yang tidak sesuai syariah. Dari hasil yang diperoleh pada item pernyataan no 8, dengan nilai 60,38%, menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh mampu menyisihkan uang dalam hal ini untuk berinvestasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa tingginya minat mereka dalam berinvestasi.

Adapun pada aspek keberpengaruhannya, literasi keuangan syariah dinyatakan berpengaruh terhadap minat investasi. Kesimpulan ini diambil berdasarkan perhitungan uji t yang terdapat pada tabel 4.6. Berdasarkan itu, maka hipotesis penelitian untuk item variabel ini diterima. Dari pernyataan hasil tersebut dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* pada Generasi Z. Adapun sesuai dengan paparan pada hasil koefisien regresi dan juga pengujian t, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *crypto* memiliki hasil berpengaruh positif signifikan, yang berarti apabila tingkat literasi keuangan syariah ditingkatkan, maka minat investasi *crypto* juga

akan ikut meningkat.

Lebih lanjut, indikator sikap pada variabel literasi keuangan menjadi aspek yang paling mempengaruhi minat dalam berinvestasi *crypto*, hal ini dibuktikan dengan tingginya nilai yang diberikan oleh responden pada skala likert dengan persentase 60,38% responden yang menyatakan setuju terhadap indikator sikap yang diwakilkan oleh pernyataan “Saya mampu menyisihkan uang untuk melakukan investasi *crypto*”. Berdasarkan temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa bagi banyak anak muda di Banda Aceh, investasi *crypto* menjadi pilihan menarik karena dianggap memberikan potensi keuntungan besar dalam waktu singkat, meskipun disertai risiko yang tinggi. Narasi seperti "saya mampu menyisihkan uang untuk investasi *crypto*" mencerminkan pola pikir progresif Generasi Z yang berorientasi pada pertumbuhan finansial di masa depan. Hal ini didorong oleh akses mudah ke platform investasi digital, paparan informasi melalui media sosial, serta contoh kesuksesan individu yang telah memperoleh keuntungan besar dari *cryptocurrency*.

Temuan yang terdapat pada penelitian ini sejalan dengan teori yang ada pada literasi keuangan syariah, yang mana literasi keuangan syariah merujuk pada pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai keuangan syariah, termasuk mengetahui produk dan layanan keuangan syariah untuk membuat keputusan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Wahyu, 2019). Ryan dan Deci (2020), mengidentifikasi tiga

dimensi dari literasi keuangan, yaitu keterampilan dalam menghitung, pemahaman tentang konsep keuangan dasar, dan sikap terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian lain yang diteliti oleh Simamora (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat investasi di mata uang kripto dan *crypto* juga mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU. Penelitian lain yang diteliti oleh Candra dan Abdullah (2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah (X3) pengguna maupun non pengguna *crypto* membuktikan berpengaruh terhadap minat investasi dengan *crypto*. Dari penelitian terkait mendapati hasil yang sejalan dengan penelitian peneliti yang sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti memiliki objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Generasi Z yang menjadi objek penelitian ini membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Generasi Z merupakan generasi yang berdampingan dengan teknologi sehingga investasi *crypto* merupakan salah satu investasi modern yang bisa digunakan oleh Generasi Z.

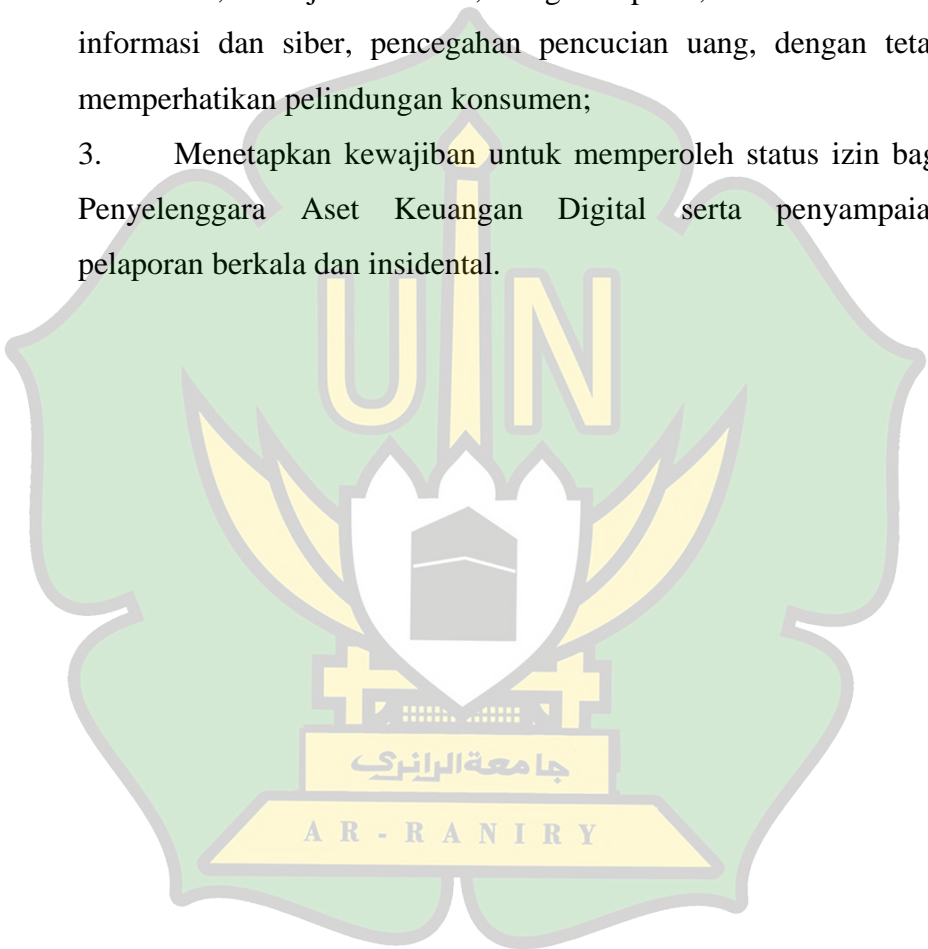
Literasi keuangan syariah menjadi faktor penentu bagi masyarakat atau Generasi Z untuk mau menggunakan *crypto* sebagai alat investasi, literasi keuangan adalah salah satu dari

beberapa keterampilan yang menjadi semakin penting di era globalisasi dan digitalisasi seperti sekarang ini. Namun, literasi keuangan bukan hanya tentang mengelola uang, tetapi juga tentang berinvestasi dengan bijak (Desiana, Fitria, & Nada, 2024). Untuk itu perusahaan penyedia investasi *crypto* perlu memperhatikan faktor ini secara serius dan mendalam karena literasi keuangan syariah menyangkut pengetahuan dan pemahaman seseorang khususnya Generasi Z. Literasi keuangan syariah menjadi faktor yang sangat penting untuk ditingkatkan agar minat investasi juga ikut meningkat, jika masyarakat atau Generasi Z merasa investasi *crypto* sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka mereka akan lebih mempercayai penggunaan investasi *crypto* tersebut.

Jelang Transisi Pengawasan Aset Kripto ke OJK, OJK Terbitkan Regulasi Baru Tindaklanjuti Amanat UU P2SK. OJK menerbitkan Peraturan OJK (POJK) Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital, termasuk Aset Kripto. Menindaklanjuti amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) mengenai peralihan pengawasan aset kripto dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) ke OJK, OJK menyiapkan tiga fase transisi adapun diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengadopsi Peraturan Bappebti dengan berbagai penyempurnaan yang diperlukan berdasarkan standar best practices dan pengaturan di sektor jasa keuangan;

2. Untuk memastikan bahwa Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital melakukan perdagangan Aset Keuangan secara teratur, wajar, transparan, dan efisien, serta memastikan penerapan tata kelola, manajemen risiko, integritas pasar, keamanan sistem informasi dan siber, pencegahan pencucian uang, dengan tetap memperhatikan perlindungan konsumen;
3. Menetapkan kewajiban untuk memperoleh status izin bagi Penyelenggara Aset Keuangan Digital serta penyampaian pelaporan berkala dan insidental.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan dari rumusan masalah, yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Artinya, temuan ini menekankan pentingnya kepada Generasi Z dalam meningkatkan literasi keuangan syariah terlebih pada indikator sikap yang telah terbukti dapat meningkatkan minat berinvestasi *crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Walaupun demikian, hal ini juga disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan syariah

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat:

- 3) Bagi pihak penyedia investasi *crypto* diharapkan berkolaborasi dengan otoritas jasa keuangan syariah untuk menciptakan platform yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti menyediakan sertifikasi halal atau fatwa terkait aset *crypto* yang diperbolehkan. Selain itu, diperlukan program edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama Generasi Z, tentang kesesuaian *crypto* dengan prinsip keuangan syariah, termasuk pentingnya transparansi, menghindari gharar, dan spekulasi berlebihan. Inovasi seperti

fitur "*crypto* halal screening tools" juga dapat membantu investor Muslim dalam memilih aset digital yang selaras dengan nilai-nilai agama.

- 4) Bagi masyarakat khususnya Generasi Z diharapkan meningkatkan literasi keuangan syariah untuk memahami prinsip-prinsip seperti larangan riba dan gharar melalui edukasi dari berbagai sumber, seperti seminar atau media digital. Mereka juga perlu melakukan riset mendalam untuk memastikan investasi *crypto* yang dipilih sesuai dengan nilai-nilai Islam dan mempertimbangkan risiko dengan bijak. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga syariah atau panduan dari tokoh agama dapat membantu memastikan keputusan investasi mereka selaras dengan prinsip syariah.
- 5) Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lainnya agar dapat memengaruhi minat investasi. Karena dalam penelitian ini literasi keuangan syariah berpengaruh 73,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti masukkan kedalam penelitian, sehingga minat investasi *crypto* untuk seluruhnya bisa diketahui oleh variabel lain selain literasi keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, E.D. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). Skripsi, Universitas Semarang.
- Adam, M. F. (2017). *Bitcoin: Shariah compliant*. Amanah Finance Consultancy.
- Aminuddin, & Parulian. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22 (2).
- Al-Mubayyin, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19 (2). Kediri.
- Almanhaj. (2020). *Jual beli gharar*. Diakses dari <https://almanhaj.or.id/2649-jual-beli-gharar.html>
- Arriqoh, D., & Zoraya, I. (2024). The effect of financial literacy on Gen-Z crypto investment decision through herding behavior as mediator. *Manajemen dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.24123/mabis.v23i1.737>.
- Bahri, S. H., & Bustami, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi kasus galeri investasi syariah IAIN Kerinci. *Jurnal Al-Fiddoh*, 2. Kerinci.
- Bapepam-LK. (2022). *Pedoman literasi asuransi untuk masyarakat*. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. <https://www.bapepam.go.id>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial management: Theory & practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Chandra, L.D., & Abdullah, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Crypto. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 478-492.

- Chen, H., dan Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, Vol 7(1), 107–128.
- CNBC Indonesia. (2022, April 8). *Apa itu mata uang kripto? Begini penjelasan dan cara kerjanya*. CNBC Indonesia. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220408115818-37-329980/apa-itu-mata-uang-kripto-begini-penjelasan-dan-cara-kerjanya>
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1-13.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. 2019. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.
- Damodaran, A. (2021). *Applied corporate finance* (5th ed.). Wiley.
- DetikFinance. (2022). *Memahami kebijakan tegas OJK terhadap aset kripto*. Diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5949412/memahami-kebijakan-tegas-ijk-terhadap-aset-kripto#:~:text=Kebijakan%20otoritas%20jasa%20keuangan%20%28OJK%29%20terhadap%20aset%20kripto,melarang%20semua%20lembaga%20jasa%20keuangan%20memfasilitasi%20aset%20crypto>
- Desiana, R., Fitria, A., & Nada, Q. (2024). What Sparks Student Investment? The Effects of Financial Literacy, Gender, and Income. *Journal of Principles Management and Bussines*, 3(1), 1-13.

- Diyah, B.S.C.M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Di Purwokerto Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Dengan Penggunaan Sistem Online Trading Syariah Sebagai Variabel Intervening. Skripsi, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Doe, J., & Smith, A. (2023). Factors influencing *Crypto* investment decisions: An empirical study. *Journal of Crypto Research*, 15 (4), 123-145. <https://doi.org/10.1234/jcr2023.004>
- Elvianti, W. F. (2021). Tinjauan yuridis penegakan hukum terhadap investasi yang memakai skema Ponzi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9 (3), 598–611.
- Fadhillah, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fahrudin, K. M. (2023). *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan persepsi risiko sebagai pemoderasi*. Purwokerto.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi. *Journal of Applied Business and Economic*, 5 (3), 260.
- Ghozali, S. A. T. (2021). Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
- HR Muslim. (1513). *Kitab Al-Buyu, Bab: Buthlaan Bai Al-Hashah wal Bai Alladzi Fih Gharar*.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41 (2), 111-127. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4
- Huston, Sandra J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, Vol 44(2), 296-316.,
- Ibrahim, A. (2023). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Klapper, L., Lusardi, A., & Van Oudheusden, P. (2020). Financial literacy around the world: Insights from the Standard & Poor's Global Financial Literacy Survey. *International*

Journal of Finance & Economics, 25 (3), 1556-1575.
<https://doi.org/10.1002/ijfe.1847>

Kelly, B. (2018). The Bitcoin big bang. Elex Media Komputindo.

Kemendag RI. (2024) *Bappebti : Jumlah Pelanggan Aset Kripto di Indonesia Tembus 21, 27 juta*. Diakses dari <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/bappebti-jumlah-pelanggan-aset-kripto-di-indonesia-tembus-2127-juta>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). How common is debt among older Americans? In *Handbook of the Economics of Aging* (Vol. 2, pp. 289-328). Elsevier.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-444-64185-0.00008-1>

Majelis Ulama Indonesia. (2021). *Keputusan fatwa hukum uang kripto atau Crypto*. Diakses pada 14 Juni 2024.

Mardhiyah, A. (2017). *Peranan Analisis Return dan Risiko dalam Investasi*
<https://www.researchgate.net/publication/328833367>

Mardiana, R. (2020). *Pengaruh literasi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Mataram angkatan 2016 terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah. Mataram.*

Merton, R. C., & Bodie, Z. (2022). *Financial economics*. Harvard University Press.

Mohd Ali, N., & Othman, A. F. (2023). The impact of Islamic financial literacy on investment decisions: Evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Finance*, 12 (1), 45-62.
<https://doi.org/10.1234/jif2023.001>

Monticone, Chiara. (2010). How much does wealth matter in the acquisition of financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44 (2), 403-422.

Muhammad Abdi, (2023) *Pengaruh Pemahaman Dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Efek Syariah (Studi Kasus Mahasiswa yang Belum Terdaftar pada GIS FEBI UIN Ar-raniry)*. Other thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- Muharni, D., & Rahayu, R. (2023) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi *Crypto* dengan Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Digital Sebagai Variabel Moderasi, (8) 7
- Muliarta, Made Satria (2022) *Pengaruh Return, Risk, Dan Kemudahan Investasi Terhadap Minat Investasi Kripto (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Pendidikan Ganesha)*. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mui Digital. (2021). *Keputusan fatwa hukum uang kripto* Redaksi@mirror.mui.or.id. Jakarta. Diakses pada 14 Juni 2024.
- Nasution. A.W (2019). J- Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah. *EQUILIBRIU: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7 (1)
- Nguyen, M., & Patel, S. (2019). Economic factors affecting *Crypto* investment: A quantitative analysis. *Global Journal <https://doi.org/10.4567/gjes2019.004>
- Nuraini, S., Sovi, N. W., Putri, S. N., & Yulyana. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(3). <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1119>
- OCBC NISP. (2023, October 2). *Apa itu Crypto? Ini cara kerja, jenis, dan risikonya*. Redaksi OCBC NISP
- Otoritas Jasa Keuangan, (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan Inklusi Keuangan-%28SNLIK%29-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-%28SNLIK%29-2024.aspx)
- Paseru, A., De Valencia, C., & Hendratno, S. (2023). Analysis Factors Influencing Gen Z on Investment Decisions of Cryptocurrency in Indonesia. *Proceedings of the 2023 6th International Conference on Computers in Management and Business*. <https://doi.org/10.1145/3584816.3584822>.

Patel, K., & Shah, S. (2022). *INVESTMENT STRATEGIES AND WEALTH MANAGEMENT*. International Journal of Management, Public Policy and Research.

<https://doi.org/10.55829/ijmpr.v1i2.49>.

Puskopdit Koperasi. (2021). *Panduan investasi untuk masyarakat Indonesia*. Puskopdit Koperasi. <https://www.puskopdit.or.id>

Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Bappebti Nomor 11 aTahun 2022 tentang penetapan daftar aset kripto yang diperdagangkan di pasar fisik aset kripto. Diakses pada 14 Juni 2024.

Pew Research Center. (2019). *Defining generations: Where Millennials end and Generation Z begins*. Diakses dari <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins>

Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 110 44(2), 276–295.

Riposo, J., & Gupta, M. (2024). A Crypto Yield Model for Staking Return. *FinTech*. <https://doi.org/10.3390/fintech3010008>.

Risnawati, Dkk (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas islam Kalimantan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* (6).

Riwati. (2023) *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Other thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Rizqi, B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan *Easy* Pada Bank Syariah Indonesia KCP Meulaboh. *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rosalia, L & Hartono B, D (2022). Minat Investasi *Crypto*: Analisis Gaya Hidup, Kemajuan Teknologi, dan Konten Investasi TikTok. *Jurnal IDEI Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Diakses pada <tps://doi.org/10.38076/idejeb.v3i2.139>

- RRI.co.id (2024). *Pengguna Kripto di Indonesia Capai 18,25 Juta*. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. Diakses pada 02 Agustus 2024
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2022). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 64, 101-115.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2022.101115>
- Rusdi, Astiti, & Gama (2023). Minat Berinvestasi di Pasar Modal: Pengetahuan, Modal Minimal, dan Risiko. *Jurnal Manajemen* (9), 1: Bali
- Simamora, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Crypto* Sebagai Variabel Intervening. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Suryanto, E. (2022). Financial Literacy and Investment Decisions: Evidence from Indonesia. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 11(1), 53-67.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta: PPs Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Wikamorys, D.A & Rochmach, T, N (2017). Application theory of planned behaviour dalam membangkitkan niat pasien untuk melakukan operasi katarak. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 5 (1). Universitas Airlangga Surabaya
- Yuda. (2021). Landasan Teori-Teori Manajemen. *Jurnal Ekonomi Nasional Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias*.
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*.
- Zulchayra, Z., Ibrahim, A., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *JIBBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 138-155.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket/Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi *Crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu, Saudara/i, dan Teman-teman sekalian

Perkenalkan saya:

Nama : Muhammad Iqbal

NIM ; 200603025

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir mengenai " **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi *Crypto* pada Generasi Z di Kota Banda Aceh**".

Dengan kerendahan hati saya memohon bantuannya untuk dapat mengisi kuesioner saya sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Terkait data diri yang sudah diisi Insya Allah akan dijaga kerahasiannya - serta hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas partisipasi semuanya, saya ucapkan terima kasih banyak.

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon mengisi data diri Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan identitasnya.

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin
 - Laki-Laki
 - Perempuan
3. Usia
 - 17 - 20 tahun
 - 21 - 23 tahun
 - 24 - 27 tahun
4. Pekerjaan
 - Pelajar/ Mahasiswa
 - Guru
 - Dosen
 - Pengusaha
 - Polisi
 - Dokter
 - Petani
 - Nelayan
 - Perawat
 - Bidan
 - Pegawai Bank
 - Tentara
 - Lainnya
5. Pendapatan
 - 0 – 1.000.000
 - 1.000.000 – 3.000.000
 - 3.000.000 – 5.000.000
 - 5.000.000 – 7.500.000
 - 7.500.000 – 10.000.000
 - >10.000.000

6. Domisili (Kecamatan)

- Baiturrahman
- Banda Raya
- Jaya Baru
- Kuta Alam
- Kuta Raja
- Lueng Bata
- Meuraxa
- Syiah Kuala
- Ulee Kareng

7. Apakah anda pernah melakukan transaksi di *blockchain*, membeli token kripto atau investasi di *crypto*?

- Ya
- Tidak

8. Jika ya, sudah berapa lama anda melakukan investasi di *crypto*?

- 1-3 bulan
- 4-6 bulan
- 7-12 bulan
- > 1 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara.

Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini: Mulai dari skala 1 sampai dengan 5 semakin besar angka yang anda pilih semakin puas, dan sebaliknya.

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

CS (Cukup Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

III. PERNYATAAN KUESIONER

Literasi Keuangan Syariah (X)						
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Pengetahuan Keuangan Syariah						
1	Saya mengetahui investasi <i>crypto</i> bebas dari unsur riba (bunga).					
2	Saya memahami mekanisme/cara investasi <i>crypto</i> sesuai prinsip syariah.					
3	Saya mengetahui perbedaan investasi <i>crypto</i> dengan investasi lainnya dalam Islam.					
Kemampuan						
4	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri dengan investasi <i>crypto</i> mulai sekarang.					
5	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan untuk melakukan investasi <i>crypto</i> .					
6	Saya mampu memahami bahwa investasi <i>crypto</i> pada pasar modal syariah dapat terhindar dari riba, perjudian, dan ketidakpastian serta adanya transparansi atau keterbukaan.					
Sikap						
7	Saya mampu membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dan lain-lain) untuk investasi <i>crypto</i> .					
8	Saya mampu menyisihkan uang untuk melakukan investasi <i>crypto</i> .					
9	Saya mempertimbangkan dengan hati-hati ketika akan mengambil keputusan investasi yang lebih baik di <i>crypto</i>					
Kepercayaan						
10	Saya percaya pola bagi hasil pada investasi <i>crypto</i> lebih baik dari pada sistem bunga pada investasi					

	yang masih konvensional.					
11	Saya percaya resiko dalam melakukan investasi <i>crypto</i> lebih rendah.					
12	Saya percaya ekonomi Islam lebih baik dari pada ekonomi Kapitalis dalam investasi <i>crypto</i>					
Minat Berinvestasi (Y)						
Ketertarikan						
13	Saya tertarik dengan berbagai informasi menarik yang saya dapatkan mengenai investasi <i>crypto</i> .					
14	Saya senang mengetahui lebih banyak mengenai keuntungan berinvestasi <i>crypto</i> .					
15	Modal investasi <i>crypto</i> terjangkau sehingga saya berminat mencobanya					
Keinginan						
16	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi <i>crypto</i> .					
17	Saya melihat berita mengenai investasi <i>crypto</i> di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.					
18	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari investasi <i>crypto</i> yang akan saya ambil					
Keyakinan						
19	Saya percaya berinvestasi <i>crypto</i> merupakan investasi yang tepat bagi Generasi Z dengan modal yang terjangkau.					
20	Saya yakin berinvestasi <i>crypto</i> sangat menjanjikan.					
21	Dengan dana yang cukup, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin yakin untuk berinvestasi <i>crypto</i>					

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Pengisian Angket Penelitian

Tabel Angket Literasi Keuangan Syariah (X)

Literasi Keuangan Syariah (X)													
No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	Total
1	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5	51
2	5	5	1	3	3	3	5	5	5	3	4	4	46
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	5	44
6	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	49
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	51
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	3	3	3	5	4	3	4	4	5	4	4	5	47
11	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
12	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	55
13	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	41
14	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56
15	5	2	4	2	1	3	2	1	3	2	2	3	30
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
18	1	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	24
19	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
20	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	53
21	1	1	5	1	4	1	1	1	5	1	1	1	23
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	5	5	5	5	5	4	3	2	5	4	1	1	45
24	3	1	4	5	4	1	2	5	4	4	1	4	38
25	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	51
26	1	1	3	1	2	3	4	5	2	3	1	3	29
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	1	1	3	2	4	2	1	5	4	2	3	1	29
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	1	1	3	5	2	4	4	5	1	4	5	3	38
31	1	1	1	4	3	2	3	4	4	4	5	2	34
32	1	1	1	4	2	3	3	4	2	5	4	4	34
33	1	1	1	4	3	2	1	1	2	3	5	4	28

34	1	1	3	3	4	2	3	5	5	2	3	3	35
35	1	1	1	1	1	3	3	1	3	4	4	3	26
36	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	49
37	1	1	2	4	4	2	5	3	2	2	2	3	31
38	5	1	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	47
39	1	1	3	3	3	2	3	5	2	3	3	1	30
40	1	1	2	3	3	3	1	5	1	2	3	1	26
41	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	51
42	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	53
43	1	1	3	5	2	2	1	4	4	3	3	3	32
44	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	53
45	1	1	2	3	4	4	2	3	3	1	2	1	27
46	1	1	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	34
47	1	1	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	30
48	1	1	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	28
49	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	34
50	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	51
51	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	4	1	27
52	1	1	1	4	4	2	2	2	4	2	5	2	30
53	1	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	39
54	1	1	3	2	3	3	3	5	2	1	2	3	29
55	1	1	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	34
56	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	4	5	51
57	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	55
58	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	49
59	5	4	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	51
60	1	1	3	3	4	4	3	2	1	3	4	2	31
61	1	1	4	3	1	3	3	3	5	2	2	3	31
62	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	27
63	1	1	5	3	4	5	5	3	2	2	3	4	38
64	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	3	50
65	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	52
66	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	30
67	1	2	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	33
68	1	3	2	1	5	1	2	3	2	2	3	2	27
69	1	2	4	5	1	4	2	4	5	4	3	3	38
70	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	3	5	49
71	1	4	3	3	3	4	5	3	2	4	3	3	38
72	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	27

73	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	24
74	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	38
75	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
76	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	23
77	1	3	3	4	4	2	1	4	3	2	3	2	32
78	1	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	2	26
79	1	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	31
80	1	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3	45
81	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	52
82	1	3	3	4	3	1	2	2	2	1	3	3	28
83	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	52
84	1	1	2	3	2	1	2	2	4	2	1	4	25
85	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	5	48
86	1	1	3	3	4	3	4	2	1	1	3	2	28
87	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	51
88	1	1	3	1	2	1	2	3	1	4	3	1	23
89	1	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	30
90	1	3	3	4	5	3	4	2	3	1	3	2	34
91	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	3	5	49
92	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	52
93	5	3	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	49
94	5	4	3	4	5	4	3	5	3	5	5	3	49
95	5	4	5	3	5	3	4	3	5	5	4	4	50
96	1	2	4	4	2	1	2	2	2	3	1	2	26
97	1	4	3	3	5	4	2	3	4	3	5	1	38
98	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	52
99	1	1	3	2	2	2	4	2	5	3	3	2	30
100	5	4	3	5	3	5	4	3	5	4	3	5	49
101	1	1	2	4	4	2	1	3	3	4	4	3	32
102	1	1	2	4	4	2	1	3	1	3	2	4	28
103	5	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	5	51
104	1	1	3	2	2	5	2	2	3	1	2	3	27
105	1	1	4	2	3	3	1	1	5	4	3	1	29
106	1	1	5	3	3	2	4	2	1	4	3	1	30

107	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	5	50
108	1	2	3	1	3	1	3	4	1	2	1	4	26
109	1	1	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	22
110	1	1	1	3	2	1	4	2	1	2	3	1	22
111	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	3	5	51
112	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	50
113	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	5	50
114	1	1	2	1	3	3	3	5	2	3	4	5	33
115	1	2	1	2	2	5	3	3	4	2	2	1	28
116	1	1	4	3	4	3	4	5	4	2	3	2	36
117	5	4	3	5	4	3	5	3	5	3	4	4	48
118	5	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5	4	50
119	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	5	50
120	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	55
121	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	52
122	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	51
123	3	3	3	1	2	4	2	2	5	3	2	5	35
124	1	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	25
125	1	3	4	4	4	4	1	1	3	5	4	5	39
126	1	4	2	3	4	2	1	4	2	1	4	2	30
127	1	3	3	2	1	4	1	4	2	5	1	3	30
128	1	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	42

129	1	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	2	30
130	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	16
131	1	4	1	4	4	3	3	2	5	2	3	4	36
132	1	1	2	2	3	1	3	1	4	1	2	4	25
133	1	4	2	3	1	3	4	3	4	1	3	1	30
134	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	20
135	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	23
136	1	3	4	3	1	4	1	4	1	3	1	4	30
137	1	3	4	2	3	4	2	1	4	2	1	4	31
138	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	20
139	1	2	4	1	4	1	3	3	1	4	1	4	29
140	1	4	2	3	1	4	2	1	2	3	4	3	30
141	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	28
142	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	1	1	20
143	1	4	2	3	3	1	3	3	1	4	3	2	30
144	1	2	2	4	1	3	1	3	1	1	4	2	25
145	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23
146	1	4	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	24
147	1	5	2	2	2	2	3	4	5	2	1	4	33
148	1	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	3	24
149	1	1	3	1	3	3	2	3	1	2	3	1	24
150	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	27

15 1	1	3	3	3	1	3	2	5	3	1	3	4	32
15 2	1	3	3	3	3	2	5	1	4	3	5	2	35
15 3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	2	29
15 4	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	37
15 5	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	27
15 6	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	28
15 7	1	3	1	4	3	4	4	2	4	2	3	2	33
15 8	1	3	2	2	5	2	4	3	3	2	4	2	33
15 9	1	2	3	1	4	3	1	3	4	4	1	3	30
16 0	1	2	2	1	4	2	2	3	3	2	3	3	28
16 1	1	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	2	35
16 2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	31
16 3	1	2	2	2	3	1	1	4	2	2	2	4	26
16 4	1	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	31
16 5	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	29
16 6	1	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	33
16 7	1	3	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	28
16 8	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	33
16 9	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	21
17 0	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	30
17 1	1	3	4	2	4	1	1	4	3	3	3	3	32
17 2	1	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	28

17 3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	31
17 4	1	3	3	2	4	4	2	4	2	5	2	3	35
17 5	1	3	3	4	2	1	1	1	4	2	3	2	27
17 6	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	28
17 7	1	3	3	4	3	1	2	5	3	4	2	4	35
17 8	1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	1	5	34
17 9	1	1	3	3	2	2	3	4	1	4	2	3	29
18 0	1	4	3	3	1	4	5	4	4	5	4	4	42
18 1	1	4	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	36
18 2	1	2	4	2	3	5	4	4	2	3	2	2	34
18 3	1	4	2	2	4	1	2	3	4	1	2	3	29
18 4	1	4	3	4	3	3	1	2	4	2	3	3	33
18 5	1	3	1	2	3	1	4	2	3	4	3	3	30
18 6	1	3	4	2	4	1	3	1	2	4	3	2	30
18 7	1	1	2	4	2	3	1	4	4	3	4	3	32
18 8	1	1	3	4	1	2	3	2	3	4	3	3	30
18 9	1	4	3	5	4	3	4	3	2	1	3	2	35
19 0	1	4	1	2	3	4	3	3	1	4	1	2	29
19 1	1	3	2	3	3	3	1	1	3	4	4	3	31
19 2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	24
19 3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	41
19 4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	29

195	4	1	3	3	4	3	2	5	4	3	2	4	38
196	1	2	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	39
197	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	2	1	26
198	1	3	2	2	3	5	3	4	2	3	5	1	34
199	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	38
200	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	4	2	26
201	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
202	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	19
203	1	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	35
204	1	3	2	4	3	4	2	4	1	3	2	3	32
205	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31
206	1	3	1	1	3	4	1	3	3	5	3	2	30
207	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32
208	1	2	4	1	4	2	1	4	2	4	2	3	30
209	1	3	2	1	3	3	1	4	3	2	3	3	29
210	1	3	4	2	2	3	4	5	3	3	1	1	32
211	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	32
212	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	20
213	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	29
214	1	4	2	4	2	1	2	1	3	4	3	1	28
215	1	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	38
216	1	3	2	4	1	4	1	3	1	2	2	3	27

21 7	1	2	2	2	2	2	3	2	5	2	3	3	29
21 8	1	4	2	3	2	3	2	5	1	5	2	3	33
21 9	1	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	32
22 0	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	34
22 1	1	3	2	4	4	1	3	2	2	3	2	1	28
22 2	1	3	2	3	4	3	4	4	3	2	5	3	37
22 3	1	3	2	4	1	3	1	4	2	1	5	2	29
22 4	1	3	4	4	2	3	1	4	1	3	5	2	33
22 5	1	1	3	3	2	1	5	3	1	3	1	4	28
22 6	1	3	1	1	3	2	1	2	3	1	3	1	22
22 7	1	1	4	3	1	1	3	1	3	1	2	1	22
22 8	1	1	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1	22
22 9	1	2	3	1	4	1	3	1	4	2	1	2	25
23 0	1	2	1	3	4	1	4	1	2	1	3	1	24
23 1	1	3	2	1	4	1	4	1	2	1	3	1	24
23 2	1	1	3	3	2	5	2	4	4	1	3	1	30
23 3	1	2	1	3	2	2	1	4	3	2	1	2	24
23 4	1	2	1	3	1	2	1	2	1	4	1	2	21
23 5	1	1	3	2	3	1	3	1	2	1	2	1	21
23 6	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	18
23 7	1	3	4	3	2	1	1	3	4	4	2	1	29
23 8	1	1	3	3	2	2	1	4	4	3	2	1	27

23 9	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	32
24 0	1	3	4	4	3	5	4	2	3	2	1	1	33
24 1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	19
24 2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	27
24 3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	30
24 4	1	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	1	31
24 5	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	31
24 6	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	31
24 7	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	2	2	23
24 8	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	28
24 9	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	34
25 0	1	2	1	1	1	3	3	1	3	1	2	2	21
25 1	1	3	1	3	4	1	3	3	3	2	1	4	29
25 2	1	2	2	4	4	4	3	3	1	2	2	2	30
25 3	1	3	2	2	2	3	4	2	5	2	3	2	31
25 4	1	3	4	4	5	4	2	3	1	2	1	5	35
25 5	1	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	27
25 6	1	4	3	3	2	3	4	2	4	3	1	3	33
25 7	1	2	2	2	3	3	3	3	4	5	3	3	34
25 8	1	4	4	3	3	1	3	3	2	2	2	2	30
25 9	1	2	4	2	4	1	3	2	2	3	4	4	32
26 0	1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	37

26 1	1	2	3	4	2	3	1	4	2	4	3	3	32
26 2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	36
26 3	1	4	3	3	1	3	4	2	3	1	3	1	29
26 4	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	26
26 5	2	1	3	2	4	5	4	1	2	3	4	2	33
26 6	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	32
26 7	1	2	2	2	3	3	1	3	1	3	1	3	25
26 8	1	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	42
26 9	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	32
27 0	1	4	2	4	4	5	4	3	3	3	1	3	37
27 1	1	2	1	4	3	2	4	3	3	3	1	3	30
27 2	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	37
27 3	1	3	1	2	2	1	3	1	3	1	4	1	23
27 4	1	2	2	4	4	3	3	4	5	1	2	2	33
27 5	1	3	4	2	5	3	1	2	3	4	3	2	33
27 6	1	4	4	3	2	4	3	2	1	2	2	3	31
27 7	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	24
27 8	1	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	1	29
27 9	1	3	1	3	4	3	1	2	4	4	2	2	30
28 0	1	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	34
28 1	1	2	3	2	3	2	5	2	3	5	3	3	34
28 2	1	3	4	2	2	4	1	3	4	1	3	3	31

28 3	1	4	3	5	2	1	2	1	3	4	2	2	30
28 4	1	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	31
28 5	1	3	2	4	1	2	3	2	3	5	1	3	30
28 6	1	2	4	2	1	5	1	1	2	4	2	3	28
28 7	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	31
28 8	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	1	2	25
28 9	1	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	37
29 0	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	20
29 1	1	3	1	2	4	1	2	3	3	4	3	2	29
29 2	1	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	33
29 3	1	2	4	4	1	1	1	2	1	2	1	2	22
29 4	1	3	4	2	3	2	2	1	3	2	5	5	33
29 5	1	2	3	5	4	1	1	2	1	3	1	4	28
29 6	1	2	5	3	3	1	3	1	1	3	3	3	29
29 7	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	1	21
29 8	1	3	1	2	1	2	1	3	3	2	1	2	22
29 9	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	19
30 0	1	2	4	3	2	1	3	5	3	2	1	2	29
30 1	1	2	1	3	1	4	1	5	1	2	1	2	24
30 2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	20
30 3	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	4	1	21
30 4	1	4	4	1	3	1	3	5	3	1	2	1	29

305	1	2	5	2	1	3	1	2	1	4	1	2	25
306	1	3	4	1	5	1	2	3	4	1	1	3	29
307	1	5	1	3	3	2	1	2	1	5	4	2	30
308	1	2	1	1	3	2	4	5	1	2	3	4	29
309	1	1	3	5	4	2	1	3	5	3	4	1	33
310	1	4	2	1	2	4	1	3	4	1	3	2	28
311	1	4	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	23
312	1	2	3	1	5	4	3	2	1	3	4	5	34
313	1	2	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	41
314	1	1	4	2	2	2	2	5	3	3	3	3	31
315	1	3	2	2	4	1	5	4	3	3	3	4	35
316	1	3	3	2	1	5	3	3	4	2	4	3	34
317	1	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	44
318	1	2	5	4	4	1	3	2	3	1	2	1	29
319	1	3	2	3	3	3	4	4	5	4	4	5	41
320	1	2	4	3	1	4	3	3	1	2	2	5	31
321	1	3	2	2	4	2	3	2	5	3	4	3	34
322	1	3	4	5	1	2	5	5	1	4	3	4	38
323	1	1	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	39
324	1	3	2	4	2	2	4	2	4	1	3	1	29
325	1	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	30
326	1	2	4	5	1	2	2	4	1	3	1	3	29

327	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	32
328	1	4	2	4	2	1	4	1	2	2	3	4	30
329	1	3	4	2	3	5	4	4	3	3	5	5	42
330	1	3	2	2	1	3	4	1	2	5	2	4	30
331	1	3	1	3	1	3	1	4	5	1	2	2	27
332	1	2	5	2	4	2	5	3	3	5	4	3	39
333	1	2	2	1	5	2	4	3	4	4	4	3	35
334	1	2	3	5	2	4	1	4	3	2	4	1	32
335	1	2	2	3	2	2	2	1	5	4	3	4	31
336	1	2	4	2	3	2	4	5	2	3	4	1	33
337	1	3	2	4	1	2	1	4	2	4	2	1	27
338	1	2	4	1	3	4	5	1	5	2	4	5	37
339	1	2	3	3	4	1	3	5	4	2	1	4	33
340	1	5	2	4	2	1	3	2	4	5	2	2	33
341	1	2	4	2	1	2	4	2	5	3	5	2	33
342	1	3	1	4	1	4	1	5	1	4	2	2	29
343	1	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	46
344	1	3	3	3	3	1	2	2	4	5	3	3	33
345	1	2	5	2	3	4	3	1	5	3	2	2	33
346	1	4	1	3	4	2	3	4	1	4	3	4	34
347	1	2	4	2	2	4	2	5	2	2	5	2	33
348	1	4	1	4	5	1	3	1	4	5	2	2	33

34 9	1	2	4	2	2	4	2	5	3	2	5	2	34
35 0	1	4	1	3	4	1	4	1	4	5	1	4	33
35 1	1	2	4	3	5	2	2	1	5	1	2	3	31
35 2	1	4	1	4	1	3	4	5	2	3	4	3	35
35 3	1	2	5	2	3	2	1	5	3	2	3	2	31
35 4	1	4	2	2	2	3	5	1	3	4	5	3	35
35 5	1	2	4	2	5	2	5	2	5	1	4	2	35
35 6	1	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	28
35 7	1	2	4	2	5	1	3	5	3	5	2	2	35
35 8	1	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	5	27
35 9	1	1	4	5	2	5	2	5	3	5	1	5	39
36 0	1	4	1	1	3	2	4	1	4	1	3	1	26
36 1	1	2	5	3	5	2	3	5	4	4	3	5	42
36 2	1	4	1	4	1	2	5	1	3	2	3	1	28
36 3	1	2	4	1	5	2	2	4	1	4	2	5	33
36 4	1	3	1	4	1	1	4	2	5	1	3	1	27
36 5	1	2	5	3	4	1	4	2	4	2	5	2	35
36 6	1	3	1	2	1	4	2	4	1	5	1	2	27
36 7	1	1	4	2	5	2	5	2	5	2	5	2	36
36 8	1	3	1	3	1	3	2	5	2	4	2	4	31
36 9	1	2	4	1	5	2	2	5	2	5	2	5	36
37 0	1	3	1	2	1	2	3	1	3	1	3	1	22

37 1	1	2	4	2	4	1	1	4	2	4	2	5	32
37 2	1	3	1	2	1	2	3	1	4	1	4	1	24
37 3	1	2	4	2	5	2	5	2	2	5	2	5	37
37 4	1	3	1	4	1	4	1	2	4	1	5	1	28
37 5	1	3	4	3	5	2	5	3	5	4	4	5	44
37 6	1	3	2	3	1	2	1	3	1	3	2	1	23
37 7	1	1	3	1	5	2	4	2	5	1	5	2	32
37 8	1	2	1	3	1	3	1	5	1	3	1	3	25
37 9	1	2	3	2	4	2	2	4	2	4	1	3	30
38 0	1	3	1	3	1	1	4	2	3	1	3	1	24
38 1	1	3	5	2	5	1	5	2	5	1	4	1	35
38 2	1	4	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	25
38 3	1	2	4	2	5	2	5	3	5	2	5	2	38
38 4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	23
38 5	1	3	1	4	1	5	3	5	2	5	2	4	36
38 6	1	2	4	1	2	1	3	1	3	1	3	1	23
38 7	1	2	4	2	5	2	5	2	5	2	5	2	37
38 8	1	3	1	4	1	3	1	4	1	3	1	2	25
38 9	1	2	4	2	5	1	4	2	5	1	5	2	34
39 0	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	25
39 1	1	2	3	1	4	2	5	2	5	2	5	1	33
39 2	1	3	1	4	1	5	1	3	1	3	1	4	28

39 3	1	2	5	3	5	2	2	5	3	5	1	4	38
39 4	1	4	1	3	1	2	3	4	5	1	5	2	32
39 5	1	4	2	5	2	5	3	1	5	1	5	5	39
39 6	1	1	3	1	3	1	5	2	1	3	1	1	23
39 7	1	3	2	5	3	5	2	5	2	5	2	5	40
39 8	1	2	4	1	4	1	3	1	3	1	4	1	26
39 9	1	4	2	4	1	4	1	5	2	5	2	5	36
40 0	1	1	4	1	3	1	3	1	4	1	3	2	25
40 1	1	2	4	2	3	3	3	5	3	5	2	5	38
40 2	1	4	2	3	1	3	5	1	3	1	4	1	29
40 3	1	2	1	5	4	4	3	4	2	1	4	1	32
40 4	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	1	4	32
40 5	1	3	3	2	1	3	5	3	2	1	2	1	27
40 6	1	5	1	4	5	2	5	4	1	4	4	3	39
40 7	1	3	1	2	2	4	1	3	1	3	5	3	29
40 8	1	4	1	2	4	2	1	3	2	1	4	4	29
40 9	1	3	1	3	1	1	1	2	3	1	4	1	22
41 0	1	4	1	1	2	1	3	2	1	2	3	5	26
41 1	1	3	3	4	1	1	5	3	1	5	2	4	33
41 2	1	4	2	1	4	1	1	2	2	3	4	1	26
41 3	1	4	4	1	2	2	2	3	3	5	1	2	30
41 4	1	2	2	3	1	3	1	5	1	2	1	2	24

41 5	1	2	2	1	5	1	3	1	3	1	4	2	26
41 6	1	2	4	3	3	4	2	1	4	2	1	3	30
41 7	1	4	2	1	2	3	1	4	2	1	3	2	26
41 8	1	2	4	1	1	5	4	2	1	2	4	1	28
41 9	1	4	1	1	4	3	1	4	1	3	1	5	29
42 0	1	3	4	2	1	3	1	3	4	2	1	4	29
42 1	1	4	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	22
42 2	1	4	2	1	3	3	4	1	4	5	1	2	31

Tabel Angket Minat Investasi (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	3	2	2	3	5	5	5	3	3	31
6	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
11	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
14	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
15	4	4	3	2	3	4	3	2	3	28
16	4	5	5	5	2	5	5	5	5	41
17	2	1	1	3	1	3	1	1	1	14
18	3	1	1	3	3	3	1	1	1	17
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
21	1	1	1	1	1	5	1	1	1	13

22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
23	1	1	3	4	4	1	2	4	5	25
24	1	3	4	5	2	1	5	1	5	27
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	1	1	3	3	2	3	1	4	4	22
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	1	1	3	2	5	3	2	4	2	23
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	1	1	3	3	5	4	3	4	2	26
31	1	1	3	4	2	4	2	4	4	25
32	1	1	2	4	4	3	5	2	4	26
33	1	1	4	2	4	4	1	4	4	25
34	1	1	5	3	4	5	2	2	2	25
35	1	1	4	4	4	3	3	3	4	27
36	4	5	3	5	4	5	4	3	5	38
37	1	1	4	3	3	3	3	4	4	26
38	5	4	3	5	3	5	3	4	5	37
39	1	4	3	2	1	4	4	3	1	23
40	1	4	3	2	4	3	3	4	3	27
41	3	5	4	4	5	5	4	4	5	39
42	4	5	4	4	5	4	3	5	4	38
43	1	1	4	3	2	4	2	2	2	21
44	5	4	5	3	5	5	4	5	5	41
45	1	1	4	2	4	2	2	2	2	20
46	1	2	4	3	2	3	1	4	3	23
47	1	1	2	3	3	3	2	4	3	22
48	1	1	1	2	3	3	1	2	2	16
49	1	1	1	3	4	3	3	4	3	23
50	5	4	4	5	4	5	4	5	4	40
51	1	1	4	4	3	2	3	2	3	23
52	1	1	4	3	2	2	3	4	4	24
53	1	3	1	3	3	4	3	2	2	22
54	1	2	1	4	3	3	3	3	2	22
55	1	1	3	3	4	4	3	3	2	24
56	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
57	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
58	5	4	3	5	4	5	4	5	3	38
59	5	3	5	3	5	3	5	3	5	37
60	1	3	1	3	3	4	1	4	2	22

61	1	1	3	1	3	2	3	2	3	19
62	1	3	2	3	2	1	1	2	3	18
63	1	4	4	4	5	4	4	4	5	35
64	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
65	5	3	5	3	5	4	3	4	5	37
66	1	3	3	3	3	3	2	2	3	23
67	1	3	4	3	4	4	3	3	2	27
68	1	4	3	4	3	4	3	4	2	28
69	1	2	4	1	3	2	4	5	4	26
70	5	4	3	4	5	4	5	3	5	38
71	3	4	5	4	4	4	5	2	4	35
72	2	2	2	2	2	1	2	4	2	19
73	2	2	1	2	2	1	3	3	3	19
74	4	4	3	4	3	2	2	3	2	27
75	1	4	4	4	4	4	4	5	4	34
76	1	2	3	2	3	4	2	3	3	23
77	1	3	3	4	4	2	3	3	1	24
78	1	3	3	2	1	2	1	3	4	20
79	5	4	3	3	2	2	3	3	2	27
80	4	4	3	2	3	4	3	2	1	26
81	4	3	4	5	3	4	5	5	5	38
82	1	2	4	4	1	2	1	4	3	22
83	5	2	5	4	3	4	5	5	4	37
84	1	2	2	5	1	3	2	1	2	19
85	4	5	4	5	4	3	4	5	4	38
86	1	2	4	2	2	3	1	2	2	19
87	5	5	4	5	5	5	3	4	3	39
88	1	4	3	3	4	2	2	1	4	24
89	1	1	2	2	1	3	2	2	2	16
90	3	2	5	4	2	4	3	4	2	29
91	3	5	3	4	3	5	4	5	5	37
92	4	5	3	4	4	5	3	5	5	38
93	5	3	4	5	4	5	5	3	5	39
94	5	4	5	3	5	3	5	4	5	39
95	5	4	5	4	5	3	5	4	5	40
96	1	4	3	2	5	3	3	3	2	26
97	1	3	3	4	2	4	3	5	4	29
98	5	3	4	3	5	5	3	4	5	37
99	1	4	4	5	2	2	1	3	2	24

100	5	4	3	5	4	5	4	5	5	40
101	1	2	1	2	3	4	3	1	1	18
102	1	3	2	2	1	3	2	2	1	17
103	5	4	5	3	4	5	4	5	5	40
104	1	3	2	1	3	1	3	1	3	18
105	2	2	4	1	3	1	3	4	1	21
106	3	3	1	3	1	3	4	1	1	20
107	5	4	3	4	5	5	4	5	3	38
108	1	3	1	4	2	3	1	3	4	22
109	1	3	2	2	2	1	4	2	1	18
110	1	2	1	2	3	1	2	2	1	15
111	4	5	4	5	3	5	3	4	4	37
112	5	4	3	4	3	5	3	4	5	36
113	5	4	4	3	5	4	5	4	5	39
114	4	2	3	1	3	1	2	1	4	21
115	1	2	5	1	2	1	4	3	4	23
116	1	4	4	3	3	1	4	5	3	28
117	4	3	4	5	5	4	3	5	5	38
118	5	5	4	3	3	4	3	4	5	36
119	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
120	5	4	5	3	5	5	4	4	5	40
121	4	5	3	5	4	5	4	5	5	40
122	5	3	5	4	3	5	5	4	5	39
123	5	5	2	5	3	5	3	1	2	31
124	1	3	3	2	3	2	2	3	2	21
125	1	3	4	4	4	4	4	5	4	33
126	1	3	4	1	3	4	2	1	3	22
127	1	3	2	2	1	2	3	4	5	23
128	1	5	4	4	5	4	2	3	2	30
129	1	3	3	2	2	2	2	2	2	19
130	1	2	2	2	1	3	2	1	3	17
131	1	3	3	3	1	4	2	4	2	23
132	1	3	4	2	1	3	2	2	1	19
133	1	3	2	1	5	5	3	5	1	26
134	1	3	1	4	1	1	1	2	1	15
135	2	2	3	2	3	2	3	3	2	22
136	1	4	1	3	1	5	2	4	2	23
137	1	3	4	2	3	1	4	2	3	23
138	1	1	2	2	1	1	2	3	3	16

139	1	3	2	4	4	3	3	2	2	24
140	1	2	3	2	1	3	3	3	1	19
141	1	2	1	1	2	3	4	3	3	20
142	1	1	1	1	4	2	2	2	1	15
143	3	1	3	5	3	2	4	1	3	25
144	1	2	2	3	4	3	4	1	3	23
145	1	3	2	2	1	1	2	2	1	15
146	1	2	4	4	3	4	3	4	2	27
147	1	3	3	1	1	1	2	2	3	17
148	1	3	2	1	3	2	3	3	4	22
149	1	2	2	2	4	1	2	1	3	18
150	1	3	4	2	3	2	1	1	2	19
151	1	2	4	4	3	3	3	4	4	28
152	1	3	2	3	3	3	3	3	2	23
153	1	2	2	2	2	5	2	3	2	21
154	1	2	3	1	3	3	3	1	3	20
155	1	2	2	1	2	2	2	4	2	18
156	1	4	3	3	2	4	3	3	3	26
157	1	1	3	1	3	2	3	2	2	18
158	1	3	3	3	3	3	3	3	3	25
159	1	4	1	3	3	4	2	2	3	23
160	1	3	3	2	2	2	2	2	2	19
161	1	4	2	3	3	4	3	3	2	25
162	1	2	4	1	4	1	3	2	3	21
163	1	4	2	4	2	4	2	5	2	26
164	1	4	4	3	3	3	2	3	1	24
165	1	2	2	2	2	2	3	3	3	20
166	1	4	2	3	5	2	4	1	2	24
167	1	2	3	2	2	3	3	3	3	22
168	1	2	2	3	1	3	2	2	3	19
169	1	2	2	2	2	2	2	2	3	18
170	1	2	2	2	1	2	2	3	2	17
171	1	3	3	3	3	2	3	2	3	23
172	1	3	2	3	2	4	2	3	1	21
173	1	2	3	2	4	3	4	2	3	24
174	1	2	4	2	4	2	4	1	2	22
175	1	3	2	3	3	2	2	4	3	23
176	1	4	3	4	3	3	2	4	2	26
177	1	1	3	1	3	2	3	1	2	17

178	1	1	2	1	1	2	4	4	2	18
179	1	4	2	3	4	4	3	3	4	28
180	1	4	2	3	1	3	2	3	3	22
181	1	4	2	4	2	3	1	2	3	22
182	1	4	1	3	3	5	4	4	2	27
183	1	4	2	2	4	3	1	4	3	24
184	1	4	2	2	4	2	3	2	2	22
185	1	4	2	3	4	1	3	1	1	20
186	1	2	4	3	4	1	3	5	1	24
187	1	4	2	3	2	2	2	2	2	20
188	1	4	2	3	4	3	3	1	2	23
189	1	3	4	1	3	3	4	3	3	25
190	1	3	1	4	3	4	1	1	2	20
191	1	2	4	3	4	3	3	4	3	27
192	1	2	4	3	1	1	3	4	2	21
193	1	3	2	4	3	3	2	3	3	24
194	1	2	2	2	4	3	3	4	3	24
195	1	3	2	4	1	3	2	3	2	21
196	1	2	3	2	2	2	2	4	3	21
197	1	4	2	3	2	2	1	2	1	18
198	1	3	2	3	1	3	1	2	4	20
199	1	3	3	3	3	3	3	3	2	24
200	1	2	2	1	1	2	1	3	1	14
201	1	4	3	3	2	2	3	3	3	24
202	1	3	2	3	2	2	2	2	2	19
203	1	2	3	2	3	3	4	3	3	24
204	1	3	1	3	2	4	2	3	3	22
205	1	3	2	3	3	2	2	2	2	20
206	1	2	2	2	1	2	2	4	2	18
207	1	3	2	3	3	3	2	3	3	23
208	1	3	4	1	3	1	2	2	3	20
209	1	4	1	2	3	4	3	2	4	24
210	1	3	1	1	4	3	5	3	3	24
211	1	3	3	3	3	3	1	3	2	22
212	1	2	1	2	1	2	1	2	2	14
213	1	3	4	3	4	3	3	3	3	27
214	1	3	2	2	2	2	2	4	4	22
215	1	2	3	4	3	2	3	3	3	24
216	1	3	2	2	3	2	2	1	2	18

217	1	2	3	2	3	2	3	3	2	21
218	1	3	2	3	2	2	2	1	1	17
219	1	3	4	1	2	2	4	2	3	22
220	2	2	2	3	3	3	4	4	4	27
221	1	2	2	3	1	4	1	3	2	19
222	1	1	3	2	3	3	3	3	3	22
223	1	4	4	3	1	1	2	3	2	21
224	1	4	3	1	2	2	4	2	1	20
225	1	3	5	3	1	4	1	3	1	22
226	1	2	1	4	3	2	1	4	1	19
227	1	2	1	2	1	2	1	4	2	16
228	2	3	4	1	2	2	1	1	3	19
229	1	1	4	4	2	2	2	1	3	20
230	1	3	1	2	1	3	1	5	1	18
231	1	2	1	3	1	3	1	2	1	15
232	1	2	1	4	3	1	2	4	2	20
233	1	3	1	2	1	1	3	3	2	17
234	1	2	1	2	1	2	2	1	2	14
235	1	2	4	1	2	1	2	1	2	16
236	1	2	1	2	1	2	1	2	1	13
237	1	3	1	4	1	2	1	1	2	16
238	1	3	1	3	2	1	2	4	4	21
239	1	2	2	4	5	2	3	3	2	24
240	1	4	3	3	3	3	4	3	3	27
241	1	2	2	1	4	3	1	1	3	18
242	1	4	2	4	3	3	4	2	2	25
243	1	4	2	3	3	5	2	3	3	26
244	1	3	3	2	2	4	2	3	3	23
245	1	4	4	4	2	3	2	3	1	24
246	1	2	3	3	3	2	2	3	3	22
247	1	3	2	3	3	4	2	3	2	23
248	1	3	2	3	3	1	2	1	3	19
249	1	2	2	3	3	2	1	3	3	20
250	1	1	3	2	2	3	3	3	3	21
251	1	3	1	3	1	2	3	3	3	20
252	1	3	2	4	4	4	4	3	4	29
253	1	2	3	1	2	2	2	2	2	17
254	1	1	4	2	3	3	3	1	2	20
255	1	4	4	3	2	4	4	2	2	26

256	1	3	3	3	3	3	4	4	3	27
257	2	2	2	2	3	2	2	4	3	22
258	3	1	2	4	1	2	1	2	3	19
259	1	4	2	4	2	2	4	2	3	24
260	1	2	3	3	4	3	4	4	3	27
261	1	1	3	3	4	2	3	3	2	22
262	1	4	4	3	3	3	3	4	2	27
263	1	3	3	2	3	2	4	3	3	24
264	1	3	4	1	4	2	2	5	3	25
265	1	3	2	2	1	3	4	3	3	22
266	1	4	3	4	4	2	3	4	3	28
267	1	1	3	1	1	2	2	3	3	17
268	1	3	4	2	4	2	4	2	3	25
269	1	2	1	2	2	2	1	3	3	17
270	1	4	2	5	2	3	1	3	4	25
271	1	1	3	3	1	2	3	2	4	20
272	1	3	3	3	2	3	3	3	2	23
273	1	2	2	2	2	3	3	3	2	20
274	1	4	4	4	4	3	4	2	3	29
275	1	2	2	2	3	3	4	4	1	22
276	3	4	4	3	2	3	2	3	3	27
277	1	3	3	1	2	3	2	3	3	21
278	1	2	1	1	5	1	3	1	2	17
279	1	2	4	2	2	4	2	2	3	22
280	1	3	1	2	4	2	4	5	2	24
281	1	3	2	3	1	3	4	4	4	25
282	1	3	3	2	3	3	2	2	1	20
283	1	2	3	1	1	2	1	4	1	16
284	1	3	4	3	5	4	3	4	3	30
285	1	3	2	3	1	3	2	2	2	19
286	1	2	4	4	2	2	2	5	3	25
287	1	2	2	4	2	3	3	3	2	22
288	1	2	4	1	3	1	2	1	3	18
289	1	3	3	3	3	3	4	4	4	28
290	1	3	1	3	2	2	1	2	2	17
291	1	2	4	3	4	1	5	3	2	25
292	1	2	1	3	2	3	2	2	2	18
293	1	2	4	1	3	1	1	3	1	17
294	1	2	4	4	1	4	2	3	2	23

295	1	2	4	1	2	1	5	4	4	24
296	1	3	4	5	3	1	4	4	1	26
297	1	2	1	2	1	2	1	2	1	13
298	1	4	1	4	2	3	3	5	3	26
299	1	2	1	2	1	1	2	4	1	15
300	1	2	1	5	2	1	3	1	4	20
301	1	2	1	2	1	3	1	2	1	14
302	1	2	2	1	2	1	2	1	3	15
303	1	2	1	2	1	1	3	1	2	14
304	1	4	1	3	3	1	5	1	1	20
305	1	1	2	1	1	1	1	1	1	10
306	1	4	2	4	1	1	1	3	3	20
307	1	2	1	5	1	1	3	1	1	16
308	1	2	1	4	1	2	1	3	1	16
309	1	2	3	4	5	5	4	3	2	29
310	1	3	1	4	2	1	2	1	4	19
311	1	3	2	1	2	1	3	1	2	16
312	1	2	1	3	1	2	1	4	5	20
313	1	3	4	4	4	4	4	4	4	32
314	1	3	2	3	2	1	3	5	3	23
315	1	3	3	4	4	2	4	3	2	26
316	1	2	4	3	2	5	3	4	2	26
317	1	3	3	4	3	3	4	2	3	26
318	1	2	4	1	3	3	1	4	1	20
319	1	4	2	3	4	3	4	2	2	25
320	1	2	4	5	1	4	2	1	2	22
321	1	3	2	2	2	2	3	3	2	20
322	1	3	4	5	3	3	5	2	3	29
323	1	3	2	3	2	3	2	2	3	21
324	1	2	3	2	3	1	2	3	1	18
325	1	4	3	2	2	3	5	4	3	27
326	1	2	4	4	4	2	1	2	1	21
327	1	2	5	3	4	5	4	3	3	30
328	1	2	2	4	1	5	1	3	2	21
329	1	4	2	3	3	4	2	4	2	25
330	1	2	3	1	4	2	5	2	3	23
331	1	2	4	1	2	3	4	2	1	20
332	1	3	3	5	3	4	5	2	3	29
333	1	2	4	3	4	3	4	4	3	28

334	1	3	1	3	3	2	2	3	2	20
335	2	4	3	2	4	2	4	2	3	26
336	1	2	3	4	1	4	1	3	3	22
337	1	3	5	2	3	2	2	5	2	25
338	1	3	1	4	2	3	4	2	3	23
339	1	3	4	2	5	2	1	5	3	26
340	1	4	2	5	1	2	4	1	3	23
341	1	3	5	3	5	3	4	3	4	31
342	1	3	1	3	2	3	1	3	2	19
343	1	3	4	2	2	4	3	3	4	26
344	1	3	1	4	5	1	2	5	1	23
345	1	4	3	2	1	3	2	2	5	23
346	1	1	2	3	4	1	3	5	1	21
347	1	3	5	2	2	1	4	2	5	25
348	1	4	1	3	4	5	2	5	1	26
349	1	2	1	1	4	2	5	3	5	24
350	1	3	4	5	2	3	1	4	1	24
351	1	2	2	5	2	2	1	4	1	20
352	1	3	5	3	4	1	4	3	5	29
353	1	2	5	1	1	5	2	5	3	25
354	1	3	1	2	4	1	2	1	2	17
355	1	2	5	2	5	2	4	2	3	26
356	1	3	1	2	1	3	1	4	1	17
357	1	3	1	3	4	5	5	2	1	25
358	1	3	1	1	2	3	4	4	5	24
359	1	2	5	1	5	1	5	2	5	27
360	1	4	1	4	1	4	3	2	1	21
361	1	2	5	2	5	2	4	2	4	27
362	1	4	1	3	1	3	1	3	1	18
363	1	4	2	4	1	4	2	5	1	24
364	1	1	4	2	3	1	3	1	3	19
365	1	4	2	5	3	5	2	5	2	29
366	1	1	4	1	4	2	2	1	1	17
367	1	2	5	3	5	2	2	5	3	28
368	1	2	1	3	2	4	5	1	4	23
369	1	1	4	2	5	1	4	2	5	25
370	1	4	3	5	1	4	1	3	1	23
371	1	2	1	5	2	5	2	5	2	25
372	1	2	4	1	4	1	3	1	3	20

373	1	2	4	1	4	2	4	2	4	24
374	1	4	2	5	1	3	1	5	1	23
375	1	2	5	1	5	2	5	2	5	28
376	1	3	1	3	1	3	1	2	1	16
377	1	2	4	2	5	2	4	2	5	27
378	1	4	1	4	1	3	1	4	1	20
379	1	3	4	1	5	2	5	2	2	25
380	1	4	1	4	1	2	1	1	5	20
381	1	3	4	2	4	2	5	2	5	28
382	1	5	1	2	1	3	1	4	1	19
383	1	4	1	4	1	5	2	5	1	24
384	1	1	4	1	5	1	3	1	3	20
385	1	4	3	4	2	4	1	5	2	26
386	1	1	3	1	4	1	5	3	3	22
387	1	5	3	5	2	4	3	5	2	30
388	1	1	3	1	3	1	4	1	4	19
389	1	2	5	1	4	1	5	2	5	26
390	1	4	2	3	1	3	1	3	1	19
391	1	2	5	2	5	1	5	2	5	28
392	1	4	1	5	1	5	1	4	1	23
393	1	2	2	5	2	5	2	5	5	29
394	1	1	5	1	3	1	3	2	1	18
395	1	2	4	5	3	4	2	4	1	26
396	1	2	1	1	3	1	2	1	3	15
397	1	5	3	4	2	5	2	5	2	29
398	1	2	3	2	4	1	3	1	3	20
399	1	3	1	4	1	3	1	5	1	20
400	1	2	4	1	4	1	5	2	2	22
401	1	2	4	2	3	2	4	2	3	23
402	1	4	1	3	1	3	1	3	1	18
403	1	3	5	3	5	1	2	1	2	23
404	1	3	3	1	2	5	1	2	1	19
405	1	4	2	1	2	1	5	3	3	22
406	1	4	1	3	1	3	4	2	2	21
407	1	4	2	1	4	1	2	4	5	24
408	1	4	2	3	3	1	2	2	2	20
409	1	2	4	1	3	1	4	2	1	19
410	1	4	3	2	1	1	3	1	2	18
411	1	2	5	2	1	3	1	3	2	20

412	1	5	4	4	1	3	2	1	3	24
413	1	3	1	5	1	1	2	3	5	22
414	1	2	3	4	5	5	4	3	2	29
415	1	2	5	1	1	2	1	3	1	17
416	1	5	2	3	1	2	3	3	1	21
417	1	3	4	1	4	2	1	5	2	23
418	1	3	1	3	1	2	1	4	4	20
419	1	3	4	2	1	4	2	1	2	20
420	1	2	1	3	3	3	1	2	1	17
421	1	4	2	1	2	1	3	1	2	17
422	1	3	4	4	1	2	3	5	2	25



Lampiran 3 Uji Validitas

Output Uji Validitas X

		Correlations												TOT
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	AL
X.1	Pears on Correlation	1	.457**	.404**	.375**	.395**	.449**	.410**	.297**	.429**	.406**	.366**	.483**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.2	Pears on Correlation	.457**	1	.050	.292**	.161**	.301**	.238**	.131**	.225**	.291**	.212**	.284**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000		.309	.000	.001	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.3	Pears on Correlation	.404**	.050	1	.127**	.412**	.239**	.312**	.202**	.336**	.252**	.241**	.296**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.309		.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.4	Pears on Correlation	.375**	.292**	.127**	1	.090	.325**	.159**	.279**	.190**	.309**	.194**	.265**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009		.067	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.5	Pears on Correlation	.395**	.161**	.412**	.090	1	.120	.401**	.188**	.383**	.257**	.351**	.327**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.067		.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.6	Pears on Correlation	.449**	.301**	.239**	.325**	.120	1	.173**	.365**	.214**	.332**	.273**	.377**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.014		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.7	Pears on Correlation	.410**	.238**	.312**	.159**	.401**	.173**	1	.090	.410**	.195**	.409**	.259**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.064	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.8	Pears on Correlation	.297**	.131**	.202**	.279**	.188**	.365**	.090	1	.068	.378**	.130**	.368**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.064		.166	.000	.008	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.9	Pears on Correlation	.429**	.225**	.336**	.190**	.383**	.214**	.410**	.068	1	.148**	.416**	.217**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.166		.002	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
X.10	Pears on Correlation	.406**	.291**	.252**	.309**	.257**	.332**	.195**	.378**	.148**	1	.123**	.511**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.012	.000	.000

	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	419	
		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
X.1	Pears on Correlation	.366**	.212**	.241**	.194*	.351**	.273**	.409**	.130**	.416**	.123	1	.154**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.012		.002	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	419	
		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
X.1	Pears on Correlation	.483**	.284**	.296**	.265**	.327**	.377**	.259**	.368**	.217**	.511**	.154**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	419	
		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
TOTAL	Pears on Correlation	.783**	.507**	.554**	.504**	.592**	.590**	.585**	.499**	.583**	.600**	.554**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	419	
		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Validitas Y

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.469**	.405**	.409**	.420**	.492**	.426**	.375**	.522**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
Y.2	Pearson Correlation	.469**	1	.113*	.428**	.151**	.413**	.216**	.315**	.228**	.572**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419

	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
Y.3	Pearson Correlation	.405 ^{**}	.113	1	.069	.457 ^{**}	.182 ^{**}	.421 ^{**}	.224 ^{**}	.413 ^{**}	.587 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.021		.158	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
Y.4	Pearson Correlation	.409 ^{**}	.428 ^{**}	.069	1	.099	.479 ^{**}	.111	.358 ^{**}	.215 ^{**}	.552 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.158		.043	.000	.024	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
Y.5	Pearson Correlation	.420 ^{**}	.151 ^{**}	.457 ^{**}	.099	1	.209	.541 ^{**}	.196 ^{**}	.414 ^{**}	.625 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.043		.000	.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
Y.6	Pearson Correlation	.492 ^{**}	.413 ^{**}	.182 ^{**}	.479 ^{**}	.209 ^{**}	1	.183 ^{**}	.438 ^{**}	.228 ^{**}	.638 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
Y.7	Pearson Correlation	.426 ^{**}	.216 ^{**}	.421 ^{**}	.111	.541 ^{**}	.183 ^{**}	1	.139 ^{**}	.501 ^{**}	.629 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.024	.000	.000		.004	.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
Y.8	Pearson Correlation	.375 ^{**}	.315 ^{**}	.224 ^{**}	.358 ^{**}	.196 ^{**}	.438 ^{**}	.139 ^{**}	1	.264 ^{**}	.583 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004		.000	.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
Y.9	Pearson Correlation	.522 ^{**}	.228 ^{**}	.413 ^{**}	.215 ^{**}	.414 ^{**}	.228 ^{**}	.501 ^{**}	.264 ^{**}	1	.674 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419
TOTAL	Pearson Correlation	.800 ^{**}	.572 ^{**}	.587 ^{**}	.552 ^{**}	.625 ^{**}	.638 ^{**}	.629 ^{**}	.583 ^{**}	.674 ^{**}	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419	419

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Distribusi r tabel

Tabel R Untuk 1-500					
By @SUJI DATA					
392	0.0830	0.0988	0.1172	0.1296	0.1652
393	0.0829	0.0987	0.1170	0.1295	0.1650
394	0.0828	0.0986	0.1169	0.1293	0.1647
395	0.0827	0.0984	0.1167	0.1291	0.1645
396	0.0826	0.0983	0.1166	0.1290	0.1643
397	0.0825	0.0982	0.1164	0.1288	0.1641
398	0.0824	0.0981	0.1163	0.1287	0.1639
399	0.0823	0.0979	0.1161	0.1285	0.1637
400	0.0822	0.0978	0.1160	0.1283	0.1635
401	0.0821	0.0977	0.1159	0.1282	0.1633
402	0.0820	0.0976	0.1157	0.1280	0.1631
403	0.0818	0.0975	0.1156	0.1279	0.1629
404	0.0817	0.0973	0.1154	0.1277	0.1627
405	0.0816	0.0972	0.1153	0.1275	0.1625
406	0.0815	0.0971	0.1151	0.1274	0.1623
407	0.0814	0.0970	0.1150	0.1272	0.1621
408	0.0813	0.0969	0.1149	0.1271	0.1619
409	0.0812	0.0967	0.1147	0.1269	0.1617
410	0.0811	0.0966	0.1146	0.1268	0.1615
411	0.0811	0.0965	0.1144	0.1266	0.1613
412	0.0810	0.0964	0.1143	0.1265	0.1611
413	0.0809	0.0963	0.1142	0.1263	0.1610
414	0.0808	0.0962	0.1140	0.1262	0.1608
415	0.0807	0.0960	0.1139	0.1260	0.1606
416	0.0806	0.0959	0.1138	0.1259	0.1604
417	0.0805	0.0958	0.1136	0.1257	0.1602
418	0.0804	0.0957	0.1135	0.1256	0.1600
419	0.0803	0.0956	0.1134	0.1254	0.1598
420	0.0802	0.0955	0.1132	0.1253	0.1596
421	0.0801	0.0954	0.1131	0.1251	0.1594

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 4 Uji Reabilitas

Output Uji Reliabilitas X

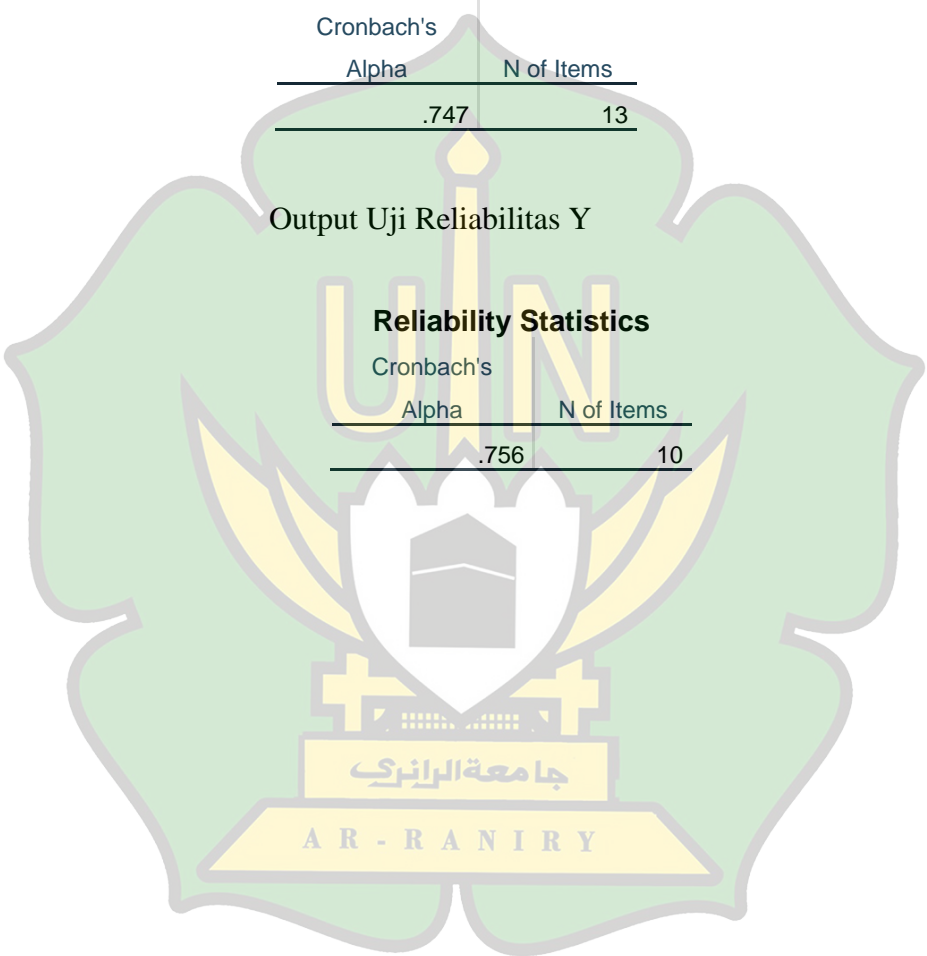
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.747	13

Output Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.756	10



Lampiran 5 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Error
Unstandardized Residual	419	-8.90049	15.01439	.0000000	3.68836168	.162	.119	.454	.238
Valid N (listwise)	419								

Lampiran 6 Uji Multikolinieritas

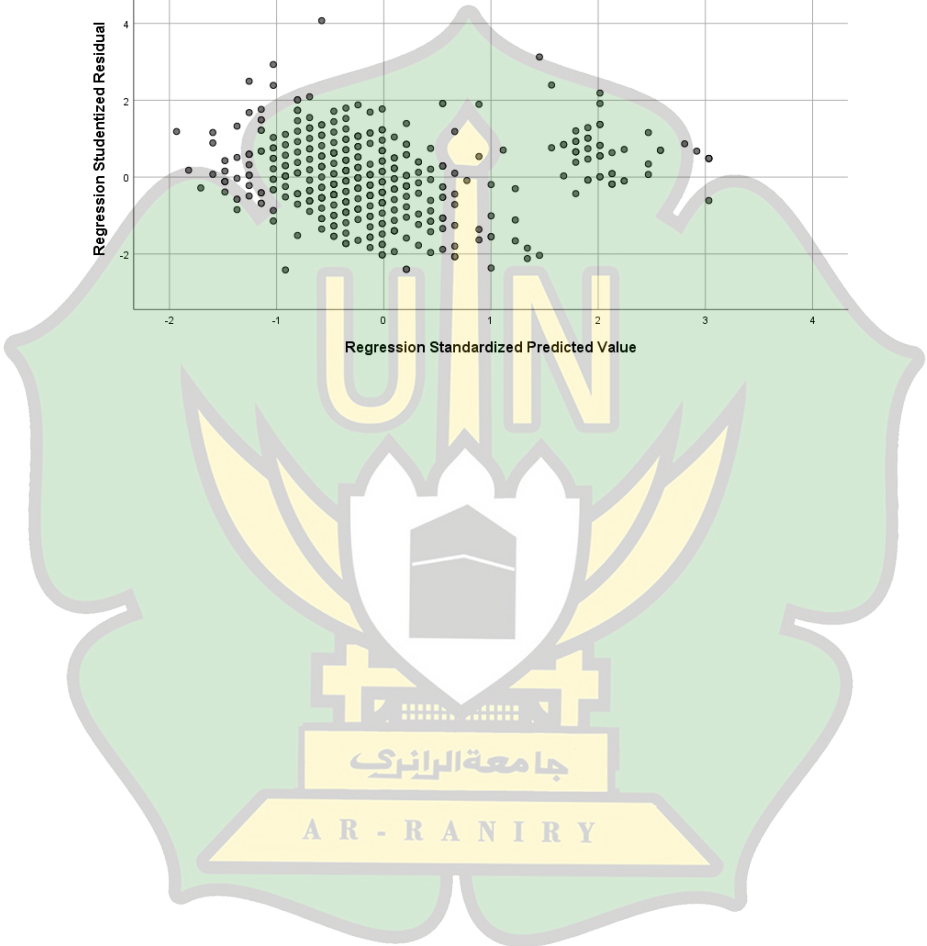
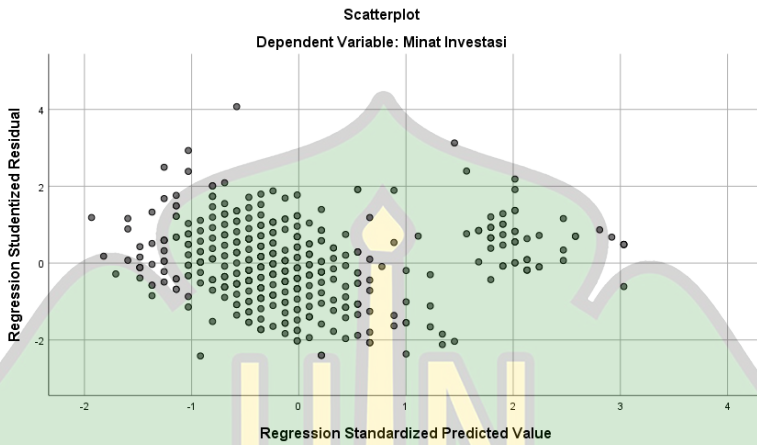
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.525	.699		2.181	.030		
Literasi Keuangan Syariah	.695	.020	.858	34.094	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi



Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas

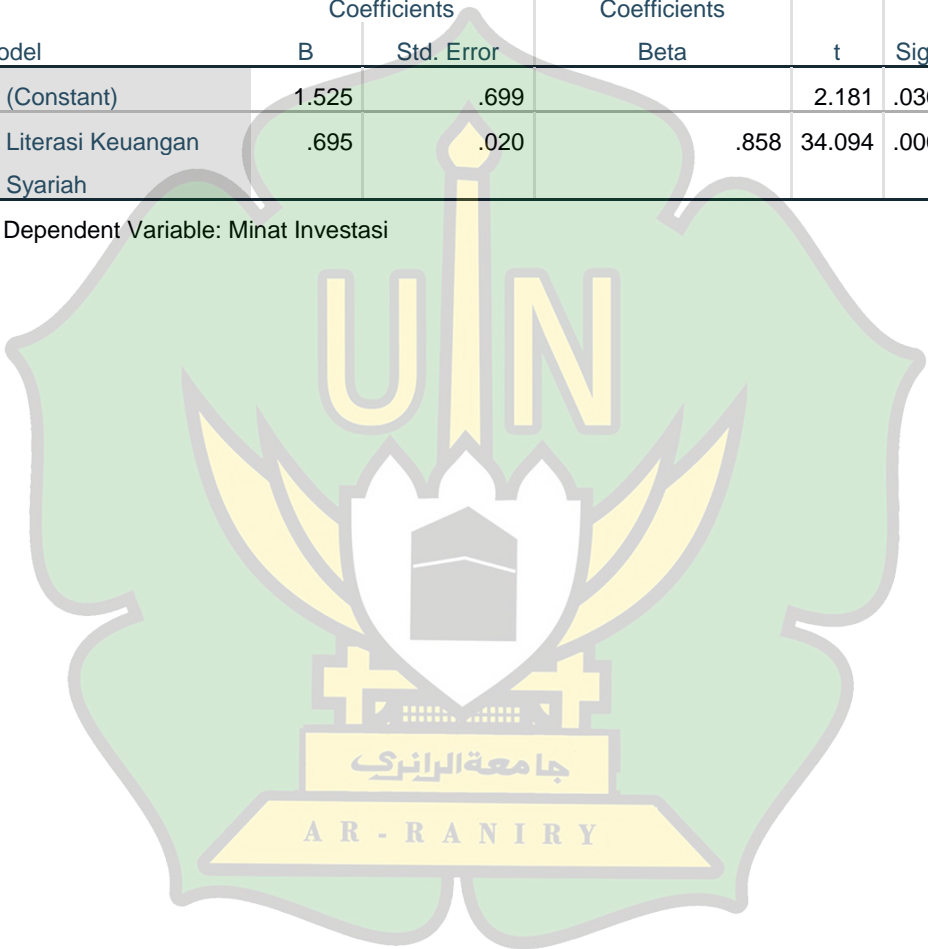


Lampiran 8 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.525	.699		2.181	.030
Literasi Keuangan Syariah	.695	.020	.858	34.094	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi



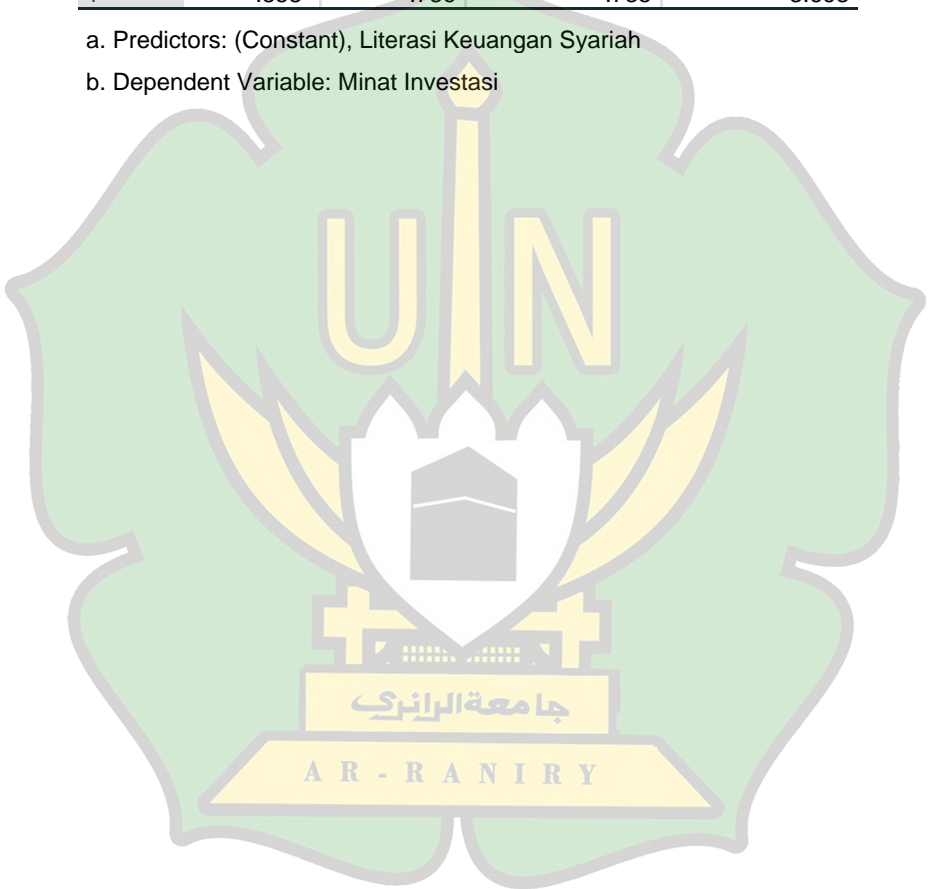
Lampiran 9 Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.735	3.693

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Investasi



Lampiran 10 Distribusi t table

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t					
	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
416	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588
417	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588
418	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588
419	0,675	1,284	1,648	1,966	2,335	2,588
420	0,675	1,284	1,648	1,966	2,335	2,588
421	0,675	1,284	1,648	1,966	2,335	2,588
422	0,675	1,284	1,648	1,966	2,335	2,588
423	0,675	1,284	1,648	1,966	2,335	2,588
424	0,675	1,284	1,648	1,966	2,335	2,587
425	0,675	1,284	1,648	1,966	2,335	2,587

